

Murid Kristus Menjadi Sahabat Tuhan Yesus Kristus

by Magdalena Pranata Santoso

Submission date: 19-Aug-2021 11:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1633269098

File name: 7_Isi_Buku_Murid_Kristus_Menjadi_Sahabat_Tuhan_Yesus_Kristus.pdf (5.91M)

Word count: 29886

Character count: 168468

MURID KRISTUS MENJADI SAHABAT TUHAN YESUS KRISTUS

1

Penulis:

Magdalena Pranata Santoso

Penerbit



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PETRA PRESS

Universitas Kristen Petra Surabaya

1urid Kristus Menjadi Sahabat Tuhan Yesus Kristus /

Magdalena Pranata Santoso

Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2021

ISBN: 978-602-5446-81-8

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

1urid Kristus Menjadi Sahabat Tuhan Yesus Kristus

Cetakan Pertama, Juli 2021

Desainer Sampul & Penata Letak:

Astrid Angelina

© Hak cipta ada pada penulis

Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PETRA PRESS

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236

Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
PELAJARAN 1 Menjadi Saksi Kristus	1
PELAJARAN 2 Yohanes Pembaptis Senang Berdoa	3
PELAJARAN 3 Doa Bapa Kami: Bapa Kami yang di Surga	5
PELAJARAN 4 Tuhan Mendengar Doaku	7
PELAJARAN 5 Dikuduskanlah Nama-Mu: Sikap Doa yang Benar	9
PELAJARAN 6 Dikuduskanlah Nama-Mu: Memuliakan Nama Tuhan	11
PELAJARAN 7 Memuliakan Nama Tuhan dengan Mempersembahkan Tubuhku	13
PELAJARAN 8 Datanglah Kerajaan-Mu: Mengagumi Ciptaan Tuhan (1)	15
PELAJARAN 9 Datanglah Kerajaan-Mu: Mengagumi Ciptaan Tuhan (2)	17
PELAJARAN 10 Berikanlah Kami pada Hari Ini Makanan Kami Secukupnya	19
PELAJARAN 11 Mengucap Syukur atas Berkah Tuhan	21
PELAJARAN 12 Ampunilah Dosa Kami	23

PELAJARAN 13	27
Mengampuni Kesalahan Orang Lain	
PELAJARAN 14	31
Ruben Menyesal dan Mengakui Kesalahannya	
PELAJARAN 15	33
Yehuda Menyesal dan Memperbaiki Perbuatannya	
PELAJARAN 16	37
Saudara Yusuf Membohongi Ayahnya	
PELAJARAN 17	39
Menyesal Dan Bertobat	
PELAJARAN 18	41
Yusuf Tidak Mau Berbuat Jahat	
PELAJARAN 19	45
Yusuf Menderita	
PELAJARAN 20	47
Yusuf Tetap Sayang pada Saudaranya	
PELAJARAN 21	49
Yusuf Bertemu Saudara-Saudaranya	
PELAJARAN 22	51
Yusuf Bertemu Ayahnya Tercinta	
PELAJARAN 23	53
Yusuf Akhinya Berbahagia dan Membahagiakan	
PELAJARAN 24	57
Tuhan Maha Kuasa: Pencipta (Hari ke-1 – Hari ke-3)	
PELAJARAN 25	61
Tuhan Maha Kuasa: Pencipta (Hari ke-4 – Hari ke-6)	
PELAJARAN 26	65
Hari Minggu: Hari untuk Tuhan	
PELAJARAN 27	67
Manusia adalah Ciptaan Tuhan yang Termulia	
PELAJARAN 28	71
Pada Waktu Aku Takut, Aku Berdoa	
PELAJARAN 29	73
Pada Waktu Aku Sedih, Aku Berdoa	

PELAJARAN 30	75
Pada Waktu Aku Takut dan Sedih, Aku Berdoa	
PELAJARAN 31	81
Kuning Tandanya Surga	
PELAJARAN 32	83
Hitam, Merah, Putih: Pengampunan dan Penebusan	
PELAJARAN 33	85
Putih: Sukacita Anak-Anak Tuhan yang Hidupnya telah Disucikan	
PELAJARAN 34	87
Hijau: Aku Mau Bertumbuh (1)	
PELAJARAN 35	89
Hijau: Aku Mau Bertumbuh (2)	
PELAJARAN 36	93
Hijau: Aku Mau Bertumbuh (3)	
PELAJARAN 37	97
Aku Mau Bertumbuh: Baca Alkitab, Doa, dan Bersaksi	
PELAJARAN 38	99
Tuhan Yesus Mengasihi Anak-Anak-Nya	
PELAJARAN 39	103
Penginjilan Pribadi	
PELAJARAN 40	109
Sukacita Malaikat di Surga	
PELAJARAN 41	113
Tuhan Yesus Telah Lahir Bagiku	
PELAJARAN 42	117
Orang Majus Datang Menyembah Tuhan Yesus	
PELAJARAN 43	121
Raja Herodes Tidak Mau Bertobat	
PELAJARAN 44	123
Ketika Yesus Masih Kecil	
PELAJARAN 45	125
Hidup Yesus yang Indah: Masa Kecil sampai Remaja	
PELAJARAN 46	129
Kehidupan Tuhan Yesus yang Indah	

PELAJARAN 47	133
Komitmen Anak: Menjadi Anak Tuhan yang Hidupnya Indah	
PELAJARAN 48	137
Di dalam Rumah Tuhan Aku Bertumbuh	
PELAJARAN 49	141
Di dalam Tuhan Yesus Aku Bertumbuh	
PELAJARAN 50	145
Hadiah Terindah dari Tuhan (1)	
PELAJARAN 51	149
Hadiah Terindah dari Tuhan (2)	
Daftar Pustaka	153



KATA pengantar

"Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu" (Yohanes 15:14). Betapa indahnya sabda Kristus ini, bagi mereka yang dikasihi-Nya dan yang rindu merespons kasih Kristus dalam kehidupan mereka. Ayat Alkitab ini memberikan alasan mengapa buku ini ditulis, yakni untuk memberikan inspirasi bagi para orang tua Kristen dan guru Kristen yang melayani anak-anak sejak masa kecil untuk bertumbuh menjadi murid dan sahabat Kristus. Buku ini disusun dengan meyakini bahwa Tuhan merancang kehidupan yang indah bagi umat ciptaan-Nya, dan setiap anak sejak kecil perlu belajar untuk mengerti rencana Tuhan dalam hidup mereka. Setiap anak berharga di mata Tuhan, dan karena itu, kita wajib menolong anak-anak-Nya mengalami pertumbuhan iman yang menjadikan mereka sebagai murid Kristus dan sahabat Kristus.

Setiap orang tua Kristen dan guru Kristen dipanggil untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak sejak masih kecil sehingga mereka mengerti bahwa Tuhan Yesus merindukan setiap anak mengenal Dia sebagai sahabat anak-anak. Terlebih dari itu, Tuhan Yesus sebagai sahabat anak-anak merindukan anak-anak bertumbuh dengan hati mengasihi Tuhan dan mau menjadi sahabat Kristus. Inilah

kehendak Tuhan dan panggilan bagi setiap orang tua Kristen dan guru Kristen. Buku ini dirancang dengan komitmen serius untuk menolong setiap kita yang dipanggil untuk menolong anak-anak belajar kebenaran Alkitab, mengalami Tuhan Yesus sebagai sahabat-Nya dan mau menjadi sahabat Tuhan Yesus.

Buku *Murid Kristus Menjadi Sahabat Tuhan Yesus Kristus* ini dirancang dengan pendekatan praktis yang menerapkan metode menarik dan “hidup”, untuk memudahkan orang tua Kristen dan guru Kristen mengajarkan Alkitab bagi anak usia 3-5 tahun. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk menolong anak mengalami proses belajar kebenaran Alkitab ini adalah untuk memberikan pengalaman yang menolong anak mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan. Dengan mengandalkan pertolongan Allah Roh Kudus, buku ini memberikan gambaran dan arahan jelas bagaimana model pembelajaran yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif. Artinya, dalam setiap proses belajar kebenaran Alkitab, anak mendapat kesempatan untuk “hadir” dalam kisah-kisah Alkitab. Harapan terutama adalah agar setiap anak mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan mengalami kasih Kristus sebagai sahabat-Nya secara pribadi. Buku ini juga akan menolong anak-anak bertumbuh memiliki hati yang selalu rindu untuk melakukan kehendak Tuhan dalam hidup mereka sejak mereka masih sangat kecil; menjadi milik pusaka Tuhan yang bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan mengasihi Dia melalui hidup yang menaati kehendak-Nya secara totalitas. Tuhan memberkati. *Amin.*

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata



Pelajaran 1

Menjadi Saksi Kristus

Tujuan :

1. Anak mau meneladan kesaksian hidup Samuel yang bersikap baik pada saudara dan teman-temannya.
2. Anak mau berbuat baik dan mengasihi teman-teman baru di sekolah.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2 dan 3**
 - ca Pembuka: Anak mengekspresikan perasaannya hari ini dengan memilih gambar wajah suasana hati: senang, sedih, marah, mengantuk/lelah.
 - ca Diskusi tentang teman-teman baru: Apa suka dan dukanya.
 - ca Samuel masih bayi dan sedang tertawa. Mama Hana amat senang melihat kelucuan Samuel. Papa Elkana senang menggendong Samuel. Sekarang Samuel sudah semakin besar dan tinggal di rumah Tuhan diasuh Imam Eli. Di sana Samuel dapat kakak-kakak baru. Siapa namanya? Hofni dan Pinehas. Samuel senang dan mau berteman dengan kakak barunya. Mau bermain bersama dan menyayangi mereka, karena Samuel ingat bahwa dia harus menjadi saksi Tuhan yang baik melalui kelakuannya terhadap teman dan saudaranya.
4. Metode : Cerita dengan alat peraga boneka Samuel dan guru sebagai mama Hana. Disertai peragaan dengan gambar besar Samuel.
5. Aktivitas :
 - ca Membuat hati dari lilin, dengan tujuan agar anak ingat bahwa mereka harus menjadi saksi Kristus yang baik di sekolah yang baru.
 - ca Membawa kartu namanya sendiri, dan sambil menyanyikan lagu "Namaku", setiap anak membarikan hati dari lilin yang sudah dibuatnya kepada teman yang lain, sebagai tanda mau saling mengasihi.

6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. Menonton video : *Mother Goose Goes to School*
8. Permainan : Anak menebak huruf yang sesuai dengan huruf depan namanya.
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Samuel Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Wv8Sy7YGvs8>]
2. **Saya Bergirang**
3. **Namaku**
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
6. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengajak **anak** bercakap-cakap mengenai kegiatan belajar di sekolah hari ini.
2. Memotivasi anak untuk mengetahui nama teman baru di sekolah.
3. Menolong anak untuk mengerti mengapa perlu sekolah.





Pelajaran 2

Yohanes Pembaptis *Senang Berdoa*

Tujuan :

1. Anak dapat mengembangkan sikap doa yang sopan.
2. Anak senang berdoa karena sayang pada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Matius 3: 1-12**
 - a. Yohanes adalah seorang murid Tuhan yang sayang pada Tuhan Yesus. Sejak kecil Yohanes sudah senang berdoa. Ia berjanji kalau besar nanti pasti akan melayani Tuhan. Untuk itu, Yohanes harus hidup yang menurut Tuhan. Itu sebabnya Yohanes harus rajin berdoa, sebab dengan berdoa, Yohanes dapat mengerti kehendak Tuhan Yesus dan dapat senang melakukan kehendak Tuhan.
 - a. Guru : Mengapa kamu senang berdoa?
Yohanes : Oh ya, tentu, sebab Tuhan Yesus sayang saya dan saya sayang pada Tuhan Yesus.
4. Metode : Drama dan dialog
5. Aktivitas :
 - a. Menghafal ayat Alkitab dari **Lukas 18 : 1: "Supaya saya selalu berdoa dan jangan berputus asa."**
 - a. Memilih dan mewarnai gambar anak berdoa yang bersikap sopan dan baik.
 - a. Mewarnai kertas bentuk pelangi dengan rapi (menggambarkan hidup yang indah).
6. Menonton video : *Prayer Bear*
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Pulang (anak membawa gambar tangan berdoa)



Lagu Pujian :

1. Yohanes Sudah Besar
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Wv8Sy7YGvss>]
2. Aku Ingin Seperti Yohanes
3. Baca Kitab Suci
4. Kawan Kawan Ingatlah Selalu
5. Tuhan Yesus Aku Berjanji



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberikan teladan bahwa berdoa adalah hal yang indah dan menyenangkan.
2. Orang tua memuji setiap kali anak berdoa dengan inisiatif sendiri.
3. Membimbing anak untuk menulis "SAYA SENANG BERDOA" dan menempel gambar tangan berdoa.





Pelajaran 3

Doa Bapa Kami : *Bapa Kami yang di Surga*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus ada di dalam surga.
2. Anak mengerti bahwa sebagai anak Tuhan, maka Tuhan adalah Bapa bagi setiap anak-anak-Nya.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus selalu melihat dari surga ketika anak-anak-Nya berdoa.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi ¹ musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Matius 6**
 - a. Sejak kecil Yohanes dididik oleh papa Zakharia dan mama Elizabet, bahwa sebagai anak yang dikasihi Tuhan, Yohanes harus rajin berdoa. Yohanes selalu ingat, bahwa Tuhan Yesus ada di dalam surga. Tuhan berkuasa dan harus dihormati. Yohanes selalu bersikap sopan dan penuh sayang setiap kali berdoa. Tidak pernah dia berdoa sambil mengganggu temannya, atau matanya terbuka melihat ke sana kemari. Ia tunduk dengan sopan dan duduk tenang.
 - a. Waktu Yohanes masih remaja, papa dan mamanya sudah meninggal dunia, dipanggil pulang oleh Tuhan. Meski hati Yohanes sedih, tetapi Tuhan menghiburnya sebagai Bapa yang penuh kasih dan sayang pada Yohanes.
4. Metode : Drama dan dialog
5. Aktivitas :
 - a. Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:9** : "**Bapa kami yang di surga**".
 - a. Mewarnai gambar Bapa Kami (I)
6. Menonton video : *Prayer Bear*
7. Keterampilan : Bahasa Inggris

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Yohanes Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
2. **Aku Ingin Seperti Yohanes**
3. **Ku Berdoa pada Tuhan**
4. **Tuhan Yesus-ku di dalam Surga**
(Rumahku ada di dalam Surga)



Pesan untuk Orang Tua :

1. Memfoto anak saat berdoa dengan sikap yang baik dan sopan. Foto ini ditempelkan di dinding untuk mengingatkan anak agar selalu rajin dan senang berdoa.
2. Bersama anak membuat buku doa anak.
3. Menempelkan stiker pada buku doa anak, setiap kali anak berdoa dengan sopan dan senang. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan.





Pelajaran 4

Tuhan Mendengar Doaku

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan dapat mendengar doa anak setiap saat dan dari setiap tempat.
2. Anak mengetahui bahwa mereka dapat berdoa kepada Tuhan kapan saja dan di mana saja.
3. Anak dapat berdoa kepada Tuhan Yesus dengan akrab, senang dan sopan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Cerita Alkitab : **Matius 6**

[Guru menunjukkan gambar Yohanes sedang berdoa.]

Guru : Yohanes, kamu senang berdoa ya.... Kapan saja kamu berdoa dan di mana saja?

Yohanes : Oh itu, tentu saja saya bisa berdoa kepada Tuhan setiap waktu. Malam, pagi, siang, dan sore hari. Setiap kali saya ingin berdoa, saya berdoa. Di mana saja saya bisa berdoa kepada Tuhan Yesus. Dia berkuasa untuk melihat dan mendengar kita berdoa. Di kamar tidur, di ruang makan, di sekolah, di mobil, di tempat bermain, di jalan raya, dan di kapal terbang. Wah pokoknya dimana saja!

Guru : Tuhan Yesus baik dan hebat ya. Semua anak berdoa, didengarkan. Jadi kita anak yang paling berbahagia karena punya Tuhan yang selalu dapat dan senang mendengar kita bercakap-cakap dengan-Nya. Mari kita meniru Yohanes yang senang dan sopan dalam doanya

4. Metode : Drama dan dialog dengan alat peraga gambar.
5. Aktivitas :
 - a. Mengajak anak berdoa di berbagai ruang di sekolah.

- ca Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:9**: "**Bapa kami yang di surga**".
- ca Mewarnai gambar Bapa Kami (melanjutkan)
- 6. Menonton video : Doa Bapa Kami
- 7. Keterampilan : Menggambar dengan cat air
- 8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
- 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Hati-hati Gunakan Mulutmu
2. Saya Bergirang
3. Tuhan Yesusku di dalam Surga
(Rumahku ada di dalam Surga)
4. Ku Berdoa pada Tuhan
5. Dalam Suka Dalam Duka, Ku Kan Berdoa



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menempel stiker di buku doa anak, setiap kali anak berdoa dengan sopan dan senang.
2. Mencatat kemajuan doa anak dalam buku doa, memuji dan terus memotivasi.





Pelajaran 5

Dikuduskanlah Nama-Mu : *Sikap Doa yang Benar*

Tujuan :

1. Anak belajar berdoa dengan hati yang jujur.
2. Anak mengerti bahwa mulut yang dipakai untuk berdoa, tidak boleh dipakai untuk mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dan tidak sopan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. Cerita Alkitab :
 - a. Ketika Yohanes masih kecil, dia sangat sayang pada papa Zakaria dan mama Elizabet. Dia menurut dan selalu bersikap sopan. Tidak berteriak-teriak, tidak suka marah-marah, tetapi selalu mendengarkan perkataan papa dan mama.
 - a. Yohanes mengerti bahwa Tuhan Yesus melebihi papa dan mama. Karena itu, Yohanes lebih-lebih lagi harus sopan dan baik terhadap Tuhan. Yohanes selalu ingat bahwa mulut yang dipakai untuk berdoa, hanya boleh dipakai untuk mengatakan hal yang baik dan jujur. Yohanes tidak mau memakai mulutnya untuk mengatakan hal yang tidak baik, membentak, atau marah-marah.
 - a. Yohanes mengetahui bahwa Tuhan Yesus melihat dalam hatinya, karena itu Yohanes berdoa sepenuh hati, yang dikatakan adalah hal yang jujur dari hatinya.
4. Metode : Drama dan dialog
5. Aktivitas :
 - a. Melihat gambar dengan dua model anak berdoa. Memilih sikap doa yang benar.
 - a. Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:9 : "Dikuduskanlah Nama-Mu Tuhan"**.

- ca Mewarnai gambar Bapa Kami (melanjutkan).
6. Menonton video: *Donnut Man*
 7. Keterampilan : Mewarnai gambar dengan rata
 8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Deep and Wide*
2. Ku Berdoa pada Tuhan
3. *Whisper a Prayer*
4. Yohanes Sudah Besar
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8SyTYGvss>]
5. Hati-hati Gunakan Mulutmu



Pesan untuk Orang Tua :

1. Setiap kali anak memakai mulutnya dengan tidak baik, orang tua membimbing anak untuk meminta ampun pada Tuhan.
2. Mengulang lagu baru untuk dinyanyikan dalam ibadah keluarga.





Pelajaran 6

Dikuduskanlah Nama-Mu : *Memuliakan Nama Tuhan*

Tujuan :

1. Anak dapat mengucapkan syukur kepada Tuhan atas tubuh dan anggota tubuhnya.
2. Anak dapat memakai tubuh dan anggota tubuhnya untuk hal yang baik dan menyenangkan hati Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. Cerita Alkitab :
 - ca Yohanes sudah besar. Kakinya dapat dipakai berjalan dan berlari. Mulutnya dapat berbicara lancar dan menyanyi. Matanya dapat dipakai untuk membaca dan melihat pemandangan yang indah. Telinganya dapat mendengar suara dan lagu yang indah. Yohanes kagum dengan semua pemberian Tuhan yang ajaib.
 - ca Yohanes berterima kasih pada Tuhan dan berjanji untuk memakai semua anggota tubuhnya untuk hal yang baik dan bermanfaat karena semua itu diciptakan dan diberi oleh Tuhan.
 - ca Anak-anak juga mau berterima kasih pada Tuhan, untuk mata, hidung, telinga, mulut, gigi, rambut, perut, tangan dan kaki serta semua pemberian Tuhan. Anak akan memakai semuanya hanya untuk hal yang baik, misalnya menyanyi memuji Tuhan, membaca Alkitab, menceritakan kasih Tuhan, menolong dan menyayangi orang tua dan teman.
4. Metode : Drama dan dialog menggunakan Kaca Penginjilan
5. Aktivitas :
 - ca Melihat wajah anak pada Kaca Penginjilan dan mensyukuri wajah ciptaan Tuhan yang indah.
 - ca Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Matius 6:9 : "Dikuduskanlah Nama-Mu Tuhan"**.

- ☞ Menggambar benda-benda yang ada di ruang kelas, yang berkesan bagi anak. Menggambar memerlukan: otak untuk berpikir, mata, dan tangan. Semuanya ciptaan dan pemberian Tuhan.
- 6. Keterampilan: Bahasa Inggris - *Good Morning, Good Afternoon, etc.*
- 7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
- 8. Pulang



Lagu Pujian :

1. Siapa Buat
2. Yesus Sayang Padaku
3. Tanganku Kerja Buat Tuhan
4. **Hati-hati Gunakan Tanganmu**
5. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**



Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendiskusikan dengan **anak**, hal-hal apa yang menarik, serta manfaat dan kerja tubuh dan anggota tubuh anak. Menunjukkan bagaimana uniknya peran anggota tubuh anak, misalnya peranan mata, telinga, lidah dan hidung.
2. Mengucapkan terima kasih pada Tuhan untuk semuanya itu, dalam doa dan pujian.





Pelajaran 7

Memuliakan Nama Tuhan *dengan Mempersembahkan Tubuhku*

Tujuan :

1. Anak mengetahui contoh yang konkret bagaimana mempersembahkan tubuh bagi Tuhan.
2. Anak mau meneladani Daud yang mempersembahkan tubuhnya bagi Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi ¹ musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **1 Samuel 16**
 - ca Daud sedang tidur nyenyak. Terdengar suara ayam berkokok. Matahari pagi bersinar. Bangun tidur, Daud langsung berdoa mengucap terima kasih pada Tuhan. Setelah mandi dan makan pagi, Daud mengambil harpa dan memetik dengan tangannya, kemudian menyanyi (dengan mulutnya). Daud bermain musik sangat indah. Hatinya penuh rasa kasih pada Tuhan.
 - ca Kemudian Daud ke padang rumput dan melihat domba-domba sedang makan rumput. Dia memeluk anak domba, memberi minum dan mengajak bermain. Oh senangnya mempunyai tangan dan kaki, sehingga dapat melakukan hal yang baik dan menyenangkan.
 - ca Betapa senangnya bila setiap anak mau memakai mulut, tangan dan kaki untuk Tuhan.
4. Metode : Dialog dengan peraga papan flanel. Waktu Daud main musik harpa, guru membunyikan musik instrumen yang menggunakan biola.
5. Aktivitas :
 - ca Menebak suara musik.
 - ca Menyanyi menggunakan *microphone*.
 - ca Tebak dan lagu.
6. Keterampilan : Mempelajari peran setiap anggota tubuh.

7. Video : Daud sedang main musik harpa
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Siapa Buat
2. *God Is so Good*
3. Tanganku Kerja Buat Tuhan
4. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
5. Pujilah Tuhan dengan Musik



Pesan untuk Orang Tua :

1. Dalam acara ibadah keluarga, anak dan orang tua bersama menyanyikan lagu "Happy Ya Ya Ya" disertai gerakan. Kemudian bermain musik bersama (dapat memakai alat musik yang ada, atau seolah-olah main musik).
2. Bermain acara tebak lagu dengan anak.
3. Mengingatkan anak setiap kali memakai anggota tubuhnya secara tidak baik.





Pelajaran 8

Datanglah Kerajaan-Mu : *Mengagumi Ciptaan Tuhan (1)*

Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan sudah menciptakan matahari, bulan dan bintang.
2. Anak mengagumi ciptaan Tangan Tuhan yang sangat indah dan ajaib.
3. Anak berterima kasih pada Tuhan atas ciptaan yang indah.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. Cerita Alkitab : **Mazmur 8, Mazmur 23, Matius 6:10**
 - ca Daud sedang menggembala domba di padang rumput. Matahari mulai tenggelam dan Daud menghitung domba-dombanya, sebab akan segera masuk kandang. Setelah semua domba masuk kandang, Daud mendirikan tenda dan berbaring di dekat domba di kandang, dan melihat ke langit. Wah... bulan yang indah dan banyak bintang. Daud kagum melihat ciptaan Tuhan.
 - ca Semua bintang, ciptaan Tuhan. Semua binatang, juga ciptaan Tuhan; yang di darat, yang di langit dan yang di laut. Tuhan Maha Kuasa dan Hebat. Anak-anak juga sayang dan kagum pada Tuhan.
 - ca Tuhan menciptakan matahari, bulan dan bintang karena sayang pada kita semua. Memberi matahari menerangi pagi dan memberi bulan bintang bercahaya waktu malam.
4. Metode : Drama dan peragaan matahari, bulan, dan bintang.
5. Aktivitas :
 - ca Anak-anak menjadi 'domba Daud', dihitung dan masuk dalam kandang untuk tidur dan mendirikan 'tenda' untuk Daud bersama-sama.
 - ca Menggambar buku paket Doa Bapa Kami (II)
6. Keterampilan : Menghitung "One", "Two", "Three" sampai "Ten".

7. Video : Daud menggembala domba
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Matahari Tuhan Ciptakan
2. Siapa Buat Matahari
3. Pelangi Pelangi
4. *One to Ten* (Lagu Satu sampai Sepuluh)
5. *Aku Anak Tuhan Yesus*

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]



Pesan untuk Orang Tua :

1. Bersama anak melihat bulan dan bintang pada waktu malam. Orang tua juga bisa membuat acara khusus di taman atau di halaman depan, sambil bercerita, makan kue, atau jagung rebus.
2. Membuka Alkitab anak dan menceritakan kisah penciptaan yang ajaib.
3. Waktu doa sebelum berangkat ke sekolah, menaikkan doa syukur untuk matahari ciptaan Tuhan, waktu malam sebelum tidur, berdoa berterima kasih untuk bulan dan bintang yang menerangi malam gelap, sebagai tanda Tuhan menyertai dan menjaga anak-anak-Nya.





Datanglah Kerajaan-Mu : *Mengagumi Ciptaan Tuhan (2)*

Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan menyertai dan memberkati hidup anak-anak-Nya dengan memberikan binatang-binatang dan tumbuhan.
2. Anak kagum dan berterima kasih pada Tuhan atas semua ciptaan yang indah.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. Cerita Alkitab : **Mazmur 8, Mazmur 23, Matius 6:10**
 - a. Bunyi jam "weker", Daud menguap dan bangun. Lompat dan langsung pergi? Ah, tidak... berdoa dulu ya. Memberi contoh doa yang baik dan sopan. Merapikan tempat tidurnya, mandi dan kemudian makan pagi. Oh suara apa yang indah itu? Suara burung berkicau: "Selamat pagi Daud". Ah, selamat pagi burung yang indah! Suara domba mengembik memanggil Daud: "Cepat kemari... kami sudah haus". Daud dengan tersenyum menuju kandang domba. Memeluk domba dengan sayang, memberi air minum. Mari kita pergi ke padang rumput. Jangan lupa membawa tongkat, supaya kalau ada binatang buas, dapat diusir pergi. Daud sayang domba-dombanya.
 - a. Sepanjang jalan menyanyi memuji Tuhan, melihat pohon, bunga, rumput dan wah begitu banyak dan indahnya ciptaan Tuhan. Anak-anak semuanya juga ingin mengagumi ciptaan Tuhan.
4. Metode : Drama dan peragaan domba, burung, rumput, bunga, tanaman.
5. Aktivitas :
 - a. Mengamati domba-domba kecil, burung, tanaman, bunga dan rumput. Setiap anak mengamati dan memberikan kesannya.
 - a. Anak membuat jam "weker" dan setiap angka pada jam itu ditemplei gambar-gambar ciptaan Tuhan. Di pusat jam "weker" ada gambar Daud dan domba.

ca Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6: 10**: "***Datanglah Kerajaan-Mu.***"

6. Keterampilan : Bahasa Inggris - *Good Morning, Good Evening, etc.* (mengulang)
7. Video: Daud menggembala domba
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Matahari Tuhan Ciptakan
2. *Good Morning*
3. *Good is so Good*
4. Siapa Buat.....
5. Pujilah Tuhan dengan Musik



Pesan untuk Orang Tua :

1. Waktu bangun pagi, orang tua menyanyikan lagu "Good Morning" dan anak akan merespons.
2. Orang tua mengingatkan anak tentang semua ciptaan Tuhan setiap kali menemuinya dalam aktivitas sehari-hari di rumah maupun waktu berpergian.
3. Waktu doa sebelum berangkat ke sekolah, menaikkan doa syukur untuk matahari ciptaan Tuhan. Waktu malam sebelum tidur, berdoa berterima kasih untuk bulan dan bintang yang menerangi malam gelap, sebagai tanda Tuhan menyertai dan menjaga anak-anak-Nya.





Berikanlah Kami pada Hari Ini *Makanan Kami Secukupnya*

Tujuan :

1. Anak belajar mengucapkan syukur pada Tuhan untuk setiap makanannya.
2. Anak menghargai makanan dan berusaha makan dengan baik dan sopan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Matius 6:11**
 - ca Adegan dua keluarga. Keluarga pertama: keluarga yang anaknya suka rewel dan cerewet. Waktu makan, anaknya menangis, tidak mau makan. Minta dibelikan makanan yang istimewa. Piringnya dibalik, gelas minum ditumpahkan. Marah dan tidak mau makan. Wah mama dan papa sangat sedih dan marah.
 - ca Keluarga kedua: keluarga Imam Zakharia dan anaknya, Yohanes. Ia sangat sopan kepada orang tua. Ketika duduk makan, mereka berdoa dulu dan kemudian makan dengan tidak rewel. Apa saja yang diberi orang tua dimakan dengan syukur. Yohanes makan dengan cepat dan senang.
 - ca Dialog :
 - Guru : Wah, kamu suka makanya, Yohanes:
 - Yohanes : Oh, tentu, sebab makanan itu berkat Tuhan.
 - Guru : Yohanes, boleh tidak kamu membuang makanan karena kamu tidak suka?
 - Yohanes : Oh, saya selalu menerima makanan apa pun. Sebab itu berkat Tuhan. Kalau saya tidak suka, saya akan mencobanya, sampai saya suka. Menurut mama Elisabet, makanan yang sudah dimasak itu sehat dan baik untuk pertumbuhan badan saya.
 - ca Guru berdialog dengan anak masalah makan mereka. Menawarkan pilihan, memilih jadi anak rewel dan cerewet atau meniru teladan Yohanes.
 - ca Fokus pelajaran : Menghargai setiap makanan sebagai berkat Tuhan..

4. Metode : Drama dan dialog interaktif. Gambar peraga: meja makan, makanan dan minuman. Ada gambar keluarga yang sedang duduk makan.
5. Aktivitas:
 - ☞ Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:11: “Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya.”**
 - ☞ Stimulasi menata meja makan dengan perangkat makan dan minum yang ada di atas meja. Anak diminta untuk memperagakan apa yang dilakukan oleh Yohanes.
 - ☞ Menggambar tomat dan mencampur warna kuning dan merah.
6. Proyek ketaatan : Anak membuat perjanjian untuk makan dengan baik dan tidak cerewet. Menghabiskan makanan setiap kali makan.
7. Keterampilan : Membuat jus tomat
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *We Thank God for the Food*
2. *Deep and Wide*
3. Kawan-Kawan Ingatlah Selalu
4. Yesus terima kasih, buat makanan ini.
Yesus di dalam surga, ku berterima kasih. Amin.



Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendisiplin anak setiap kali makan dan menolong anak menerima setiap makanan.
2. Papa dan mama memberikan teladan setiap kali makan bersama.





Pelajaran 11

Mengucap Syukur *atas Berkah Tuhan*

Tujuan :

1. Anak belajar mengucap syukur pada Tuhan untuk setiap makanan dan minumannya.
2. Anak menghargai makanan dan berusaha makan bertanggung jawab.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **1** musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Matius 6:11**
 - ca Adegan panggung boneka dengan tema cerita "Mengucap Syukur atas Berkah Tuhan".
 - ca Ada seorang anak (namanya Taat) yang miskin dan tidak punya uang untuk membeli makanan dan minuman. Ayah dan ibunya hanya memberikan makanan yang sederhana, sayur, tempe, tahu, teri, kecap dan kerupuk. Kadang Taat ingin makanan enak, tetapi setiap kali mengingat ayah dan ibunya yang sudah bekerja keras untuknya, dia akhirnya membatalkan keinginannya. Taat juga rajin ke sekolah minggu. Dia anak Tuhan yang baik dan setia. Setiap kali makan, Taat tidak pernah lupa berdoa. Meski makanan itu membosankan, dia tetap bersyukur dan berdoa pada Tuhan dengan gembira. Taat bertumbuh menjadi anak Tuhan yang sehat, menyenangkan dan membahagiakan ayah ibu dan teman-temannya.
 - ca Fokus pelajaran: Anak mensyukuri setiap makanan sebagai berkat berkat Tuhan.
4. Metode : Panggung boneka dan dialog interaktif.
5. Aktivitas :
 - ca Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Matius 6:11**.
 - ca Mewarnai buku paket Doa Bapa kami (III)

- ra Menanam biji tumbuhan. Tempat tanaman kemudian dibawa pulang dan anak bertanggung jawab merawat sampai tumbuh dengan baik.
6. Proyek ketaatan : Anak dalam minggu ini tidak membeli makanan/roti/es krim kesayangannya. Uang untuk membeli makanan kesayangannya itu dibelikan buku cerita rohani untuk anak.
7. Permainan : Lomba makan roti/kue
8. Keterampilan : Bahasa Inggris - *Family and Greetings*
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. *We Thank God for the Food*
2. *Kawan-Kawan Ingatlah Selalu*
3. *Burung Pipit yang Kecil*
4. *Yesus Terima Kasih, Buat Makanan Ini*
5. *God Is so Good*



Pesan untuk Orang Tua :

1. Tetap mendisiplin anak setiap kali makan dan menolong anak menghargai setiap makanan.
2. Papa dan mama menolong anak untuk mewujudkan proyek ketaatannya.
3. Membaca cerita Alkitab bersama papa dan mama.





Pelajaran 12

Ampunilah Dosa Kami

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus berkuasa mengampuni dosa mereka.
2. Anak mau meminta ampun kepada Tuhan Yesus atas dosa-dosa mereka.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Lukas 1: 80**

Narasi : Yohanes sudah bertambah besar dan semakin sayang pada papa dan mamanya. Yohanes senang mendengarkan cerita kisah kelahirannya yang ajaib, karena saat itu papa dan mamanya sudah sangat tua. Papa dan mama mengingatkan bahwa Yohanes memang hadiah Tuhan yang terindah, karena itu Yohanes harus menjadi anak Tuhan yang baik dan taat. Yohanes harus menjadi teman yang baik, suka menolong dan sayang pada semuanya.

Papa Zakaria : *[Mencari Yohanes]* Mana ya Yohanes, kok tidak kedengaran suaranya. *[Yohanes masuk dengan wajah sedih]* Lho, mengapa kamu sedih Yo? Apakah ada teman yang membuat kamu sedih?

Yohanes : *[Duduk dan bertanya]* Yohanes sudah berjanji jadi anak Tuhan yang baik. Mau menyenangkan hati Tuhan Yesus yang akan menjadi Juruselamat. Tetapi bagaimana kalau ternyata Yohanes tergoda dengan teman, lalu ikutan berbuat tidak baik. Bagaimana kalau misalnya Yo bermain, lalu ada teman yang jahat kemudian marah dan memukul Yo, dan Yo kemudian ikut-ikutan berkelahi? Bagaimana kalau teman-teman Yo mengajak Yo untuk berbuat nakal mengganggu orang?

Papa Zakharia : Yohanes, papa senang kamu sudah berjanji menjadi anak yang menurut. Sebab besok kalau kamu sudah besar, kamu akan melayani Tuhan. Jadi kalau ternyata kamu ikut-ikutan teman-temanmu dan berbuat nakal dan tidak baik, kamu harus segera meminta ampun pada Tuhan. Tuhan Yesus pasti mau mengampuni kamu. Sebab Dia sangat sayang kita semua. Jadi, kalau kamu habis berbuat yang tidak baik, mintalah ampun dan mohon Tuhan Yesus menolong kamu menjadi anak Tuhan yang setia.

Yohanes : Wah, Tuhan Yesus dapat mengampuni dosa-dosa saya? Hebat ya! Yo tetap berjanji jadi anak Tuhan yang taat, tetapi sekarang Yo tahu, kalau Yo nakal dan tidak baik, Yo dapat minta ampun pada Tuhan Yesus. Tetapi lebih baik lagi kalau Yo tidak membuat hati Tuhan Yesus sedih. Yo berjanji menurut nasihat papa dan mama, juga ajaran Alkitab *[wajah Yohanes sangat gembira]*.

Fokus pelajaran : Anak bersyukur karena Tuhan Yesus berkuasa dan mau mengampuni kalau mereka berdosa dan mohon ampun pada-Nya.

4. Metode : Dialog imajiner dan interaktif. Ada gambar peraga keluarga Zakharia.
5. Aktivitas :
 - a. Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:12: "Ampunilah kami akan kesalahan kami."**
 - a. Mewarnai buku paket Doa Bapa kami (IV).
6. Proyek ketaatan : Anak mengaku dosa dan mohon ampun pada Tuhan, segera setiap kali anak melakukan kesalahan.
7. Permainan :
 - a. Kepada setiap anak dibagikan buah dari plastik yang bermacam-macam. Setiap anak satu macam buah. Setiap buah diberi nama Buah Roh Kudus (Galatia 5:22,23). Anak harus mengingat nama buahnya. Misalnya: Apel = Sukacita; Anggur = Setia. Kemudian, guru berjalan bersama seorang anak yang berperan menjadi anak yang tidak taat. Ketika guru mengatakan, anak itu senang berkelahi, maka anak yang memegang buah berlawanan kata dengan berkelahi, yaitu damai sejahtera, akan maju dan menawarkan buah itu untuk anak yang tidak taat tadi. Kalau misalnya guru mengatakan, anak yang tidak taat ini suka membenci teman-temannya, maka anak yang memegang buah kasih akan maju. Demikian seterusnya. Kalau ternyata ketika guru menyebut satu kelakuan/sifat yang tidak baik, dan yang memegang buah itu tidak maju, maka dialah yang harus berada di tengah dan menjadi pengganti anak yang tidak taat.

- ca Makna permainan : Anak yang tidak taat harus bertobat dan menerima hidup baru dari Roh Kudus, yang akan menampakkan karakter yang baru, buah Roh Kudus.

8. Keterampilan : Belajar membuka buku dengan baik dan benar.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Hide 'Em in Your Heart*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. Menyesal
3. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
4. Siapa Buat Hati Saya Putih
5. Saya Bergirang
6. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbolpQBRhoE>]

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk berperilaku jujur. Setiap malam anak dibimbing dalam doa untuk mengakui sepanjang hari itu perbuatan apa yang menurut dia ternyata Tuhan Yesus tidak senang dan papa mama juga. Anak dibimbing untuk mengakui dosa dengan jujur.
2. Setiap kali anak bemasalah di dalam rumah, menunjukkan kelakuan yang tidak baik, orang tua diharapkan membimbing lebih dahulu kepada Tuhan.
3. Orang tua juga dengan jujur menyatakan penyesalan dan minta maaf kepada anak kalau ternyata sudah menjadi papa dan mama yang membuat hati anak sedih dan kecewa.





Pelajaran 13

Mengampuni *Kesalahan Orang Lain*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus senang kalau mereka dapat memaafkan temannya.
2. Anak mau memaafkan teman yang berbuat salah kepadanya, karena itu kehendak Tuhan.
3. Anak mau tetap menyayangi orang yang bersalah padanya dan sudah dimaafkannya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Matius 6: 12 b**

Guru : Hari ini kita mengenal teman baru yang baik hatinya. Oh ya, siapa nama kamu? Kenalannya dengan teman-teman sini...

Yusuf (diperankan guru) : Nama saya Yusuf.

Guru : Oh, Yusuf. Saudara kamu banyak ya, sebelas laki-laki dan satu perempuan. Wah banyak sekali ya. Kamu pasti senang punya banyak saudara.

Yusuf : Yah, saya sayang pada semua saudara saya, tetapi mereka tidak mau sayang pada saya.

Guru : Mengapa kakak-kakakmu tidak sayang pada kamu?

Yusuf : Kakak-kakak saya belum mengenal Tuhan dengan baik, jadi hati mereka masih gelap dengan dosa. Hitam. Saya sejak kecil sudah dibimbing papa Yakub untuk percaya kepada Tuhan. Karena itu saya mau percaya sungguh dan hanya menyenangkan hati Tuhan. *[Wajah Yusuf sedih]* Sayang sekali kakak-kakak saya tidak tahu kalau saya sayang pada mereka. Mereka suka iri hati pada saya.

[Lampu tiba-tiba dipadamkan.]

Suara rekaman (suara Yusuf): Tolong, tolong, jangan buang saya ke sumur ini...
Tolong kak, tolong... apa salah saya?

[Lampu nyala kembali. Terlihat Yusuf tangannya diikat.]

Guru : Lho Yusuf kenapa kamu?

Yusuf : Kakak-kakak saya benci pada saya. Waktu saya mengirimkan makanan untuk mereka, malahan saya dilempar ke dalam sumur. Tetapi kakak Ruben mengeluarkan saya dan sekarang saya dibawa ke Mesir untuk menjadi pelayan di sana. Saya tidak dapat bertemu papa Yakub dan adik Benyamin. Saya sedih sekali.

[Anak-anak merespons, boleh bertanya bebas pada Yusuf.]

Guru : Yusuf, apakah kamu benci dengan kakak-kakak kamu yang sudah sangat jahat pada kamu?

[Yusuf diam dan berdoa.]

Yusuf : Saya sudah memaafkan mereka. Memang hati saya sangat sedih, tetapi Tuhan Yesus mau saya mengampuni mereka.

Guru : Yusuf, apakah kamu tetap sayang dengan kakak-kakakmu?

Yusuf : Oh, ya dengan kasih Tuhan, saya tetap sayang pada mereka. Kan mereka kakak saya! Saya berdoa agar mereka bisa bertobat.

Fokus pelajaran : Anak belajar meniru teladan Yusuf yang mengampuni dan tetap sayang pada kakak-kakaknya.

4. Metode : Dialog imajiner disertai gambar peraga Yusuf dengan jubah indah.
5. Aktivitas :
 - ca Menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:12b** : **"Seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami."**
 - ca Mewarnai buku paket Doa Bapa Kami (IV).
6. Proyek Ketaatan : Anak menyebutkan nama teman yang bersalah dan mau memaafkan mereka.
7. Keterampilan : belajar meronce tali rafia tiga warna.
8. Video : *Joseph and His Brother*
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. Menyesal
3. Yes, *Jesus Loves Me*
4. Tuhan Berkatilah
5. Tuhan Yesus Menyayangimu
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRhcE>]
6. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRhcE>]

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membimbing **anak untuk** menjalankan **proyek ketaatannya**.
2. Mendisiplinkan anak untuk terus belajar memaafkan kalau ada saudara dan teman yang berbuat kesalahan kepadanya. Mengingatkan anak akan teladan Yusuf.
3. Bersama orang tua menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 6:12**.





Pelajaran 14

Ruben Menyesal dan *Mengakui Kesalahan*

Tujuan :

1. Anak belajar bersikap benar, berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.
2. Anak tidak membiasakan diri melempar kesalahan pada orang lain.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 37: 18-30**
 - a. Ruben, kakak sulung Yusuf, tidak bisa tidur. Ruben sangat sedih. Ia menyesal telah ikut saudaranya membuang Yusuf ke dalam sumur. Matikah adiknya itu? Ruben punya rencana. Diam-diam pergi untuk menolong adiknya, dan meminta maaf kalau sudah berbuat kesalahan.
 - a. Ruben berada di tepi sumur yang dalam, membuka tutupnya, dan kemudian berseru memanggil nama Yusuf. Tapi ternyata kosong. Ke mana perginya adik yang telah disia-siakkannya itu? Ruben sangat bingung, karena sebenarnya Ruben tidak bermaksud menyakiti Yusuf. Tetapi semua sudah terjadi...
 - a. Ruben menangis sedih.... Dapatkah Ruben bertemu adiknya lagi? Kemudian Yehuda datang, melaporkan bahwa Yusuf sudah dibawa ke Mesir. Mereka lalu mengatur penipuan. Mencelup baju Yusuf dalam darah kambing. Menipu ayahnya, Yakub. "Kami melihat baju ini, kok penuh darah ya.... Mungkinkah ini punya Yusuf?" (Pura-pura sedih). Ayah Yakub sangat bersedih. Putus asa. Melihat semua ini Ruben tambah susah hati. Saya kakak yang tidak baik, tidak dapat menjaga adik saya. Yusuf... bagaimana nasibmu?
 - a. Anak-anak menasehati Ruben, apa yang sebaiknya dilakukan Ruben? *[Respons anak diterima dan dihargai.]*
 - a. **Fokus pelajaran:** Anak mengerti bagaimana rasanya menyesal karena sudah berbuat salah, dan terdorong untuk berani mengakui kesalahannya.

Anak juga belajar rendah hati untuk meminta maaf kepada Tuhan dan kepada orang yang disusahkan hidupnya.

4. Metode : Dialog imajiner dengan Ruben, serta cerita dengan menggunakan alat peraga (gambar Yusuf, jubah indah, dan gambar sumur buatan untuk adegan di tepi sumur).
5. Aktivitas:
 - ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6:12**.
 - ca Melanjutkan mewarnai buku paket Doa Bapa Kami (IV).
 - ca Menggambar orang yang sedang menangis. Di bawahnya ditulis kata-kata "Menyesali kesalahan".
 - ca Mewarnai baju Yusuf dari sumbu yang dicelup kapas.
6. Proyek Ketaatan : Anak mau menyesali kesalahan dan tidak malu memint maaf.
7. Keterampilan : Bahasa Inggris - *Family & Greetings*
8. Video : *Joseph and His Brother*
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ya Tuhan Ampunilah
2. Menyesal
3. Satu sampai Sepuluh
4. *Yes Jesus Loves Me*
5. Dalam Yesus Kita Bersaudara



1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memonitor **anak** menjalankan **proyek ketaatannya**.
2. Setiap kali anak berhasil jujur mengaku kesalahan, orang tua memberikan dukungan.





Pelajaran 15

Yehuda Menyesal dan *Memperbaiki Perbuatannya*

Tujuan :

1. Anak mau secara aktif mengakui kesalahan dan meminta maaf.
2. Anak mengerti bahwa kesediaan meminta maaf dan mengakui kesalahan merupakan salah satu bukti kasih.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Cerita Alkitab : **Kejadian 37: 26, bandingkan Kejadian 43:8-10, 44:16-34**

[Guru (I) memerankan Yehuda; Guru (II) memerankan Yakub.]

Yehuda : *[Duduk berwajah sedih]* Mengapa aku melakukan perbuatan yang tidak baik pada adikku Yusuf? Dia tidak bersalah apa pun kepadaku. Dia sama sekali tidak berbuat yang jahat. Akulah yang jahat. Untunglah aku berhasil mencegah saudara-saudaraku membunuh Yusuf. Kalau terjadi sungguh, wah... betapa berat dosaku. Tetapi coba lihat ayahku Yakub. Betapa sedihnya ayahku itu karena berpikir Yusuf sudah mati. Ayah tidak tahu kalau aku berbohong.

Guru (III) : Wah bagaimana kamu, Yehuda, kok berbuat jahat begitu. Nggak baik sekali perbuatan kamu itu. Lihat, ayahmu sangat sedih! Kamu membuat ayahmu menderita. Tidak boleh itu! *[Anak diberi kesempatan merespons dan dialog dengan Yehuda.]*

Yakub : *[Muncul dalam posisi agak jauh dari Yehuda; menangis dengan sangat sedih.]* Oh Yusuf, mengapa kamu mati dimakan binatang buas. Pasti kamu sangat kesakitan. Kamu anak ayah yang sangat baik. Oh Yusuf, ayah sangat rindu pada kamu. Tetapi tidak pernah bisa menemui kamu lagi. Hati ayah sangat sedih. Oh Yusuf... kamu anak baik, mengapa kamu mati? Oh Yusuf, anaku.... *[menangis]*

Yehuda : *[Mendekati Yakub; berusaha untuk menghiburnya]* Ayah, aku berjanji untuk menjaga semua saudaraku. Apa yang terjadi pada diri Yusuf, tidak akan terjadi pada saudara-saudara yang lain. Maafkan aku tidak bisa menjaga Yusuf dengan baik. Ayah jangan terus menangis setiap hari dan sedih seperti ini.

Yakub : *[Menggelengkan kepala]* Tidak, aku tidak mungkin melupakan Yusuf. Sampai aku mati, aku akan tetap menangisi kematiannya.

[Yehuda tunduk kepala, pergi pelan-pelan dengan sedih.]

Guru (III) : *[Bertanya kepada anak]* Apa yang seharusnya diperbuat oleh Yehuda? *[Respons yang diharapkan sebagai jawaban adalah: Yehuda harus minta ampun pada Tuhan dan mengakui kesalahannya. Tidak boleh berbohong lagi dan berjanji menjadi kakak yang menyayangi adiknya.]* Apakah Tuhan mau memaafkan Yehuda? Apa yang harus diperbuat Yehuda setelah ini? *[Anak memberikan respons.]*

Guru (III) : Kalau kalian menyayangi papa, mama, kakak, adik, dan teman, seharusnya kalian mau meminta maaf kalau sudah membuat hati mereka sedih.

Fokus pelajaran : Anak harus jujur mengaku salah dan meminta maaf. Itu bukti rasa sayang yang sungguh-sungguh.

4. Metode : Drama dan dialog imajiner dengan alat peraga gambar Yusuf.
5. Aktivitas :
 - ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Matius 6 : 12**.
 - ca Melanjutkan mewarnai buku paket Doa Bapa Kami (IV).
 - ca Membuat sumur dari karton dan diberi tutup sumur dengan tulisan "Meminta Maaf". Dengan membuat sumur Yusuf, anak akan mengingat Yehuda yang bersalah dan mau mengakui kesalahannya serta meminta maaf.
6. Keterampilan : Menulis angka 1-10 di batu-batu sumur.
7. Proyek Ketaatan : Anak mau mengakui kesalahannya, meminta maaf dan memperbaiki kelakuannya.
8. Video : *Joseph and His Brother*
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ya Tuhan Ampunilah
2. Menyesal
3. Dalam dan Lebar
4. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8SyTYGvss>]
5. Dalam Yesus Kita Bersaudara

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya dengan baik.
2. Menolong anak untuk melakukan kebiasaan baik.





Pelajaran 16

Saudara-Saudara Yusuf *Membohongi Ayahnya*

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa berbohong itu dosa.
2. Anak mengerti bahwa anak Tuhan sama sekali tidak boleh berbohong.
3. Anak menyadari bahwa perbuatan bohong membuat Tuhan sedih.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 37: 31-36**

Saudara Yusuf (I) : *[Muncul dengan wajah bingung; berdebat dengan saudara yang lain]* Itu kan, kamu yang mengajar untuk kita **membohongi ayah**. Padahal Yusuf masih hidup dan kita **berbohong pada papa Yakub mengatakan Yusuf sudah mati**. Itu bohong namanya. Sekarang papa Yakub sangat marah dan sedih. Sekarang bagaimana nih?

Saudara Yusuf (II) : Kamu membohongi papa, mengatakan Yusuf mati digigit harimau. Padahal kita semua tahu kalau berbohong itu dosa...

Saudara Yusuf (III) : Ya, kita terpaksa berbohong.... Kalau tidak, bagaimana lagi, kita pasti akan kena marah ayah Yakub. *[Bertanya kepada anak-anak]* Boleh nggak kita berbohong...? Daripada kena marah.... Daripada dihukum kalau ketahuan.... Kalau terpaksa, boleh nggak?

Saudara Yusuf (I) : Ya... kalau sudah terlanjur bohong bagaimana? Kan malu kalau mengaku salah? Bagaimana ya.... *[Menunggu respons anak]* Lihat tuh, papa Yakub sangat sedih, kita sudah membohonginya. Mengaku nggak ya? Hih....takut! Biarin aja, kan sudah terlanjur. Toh papa Yakub tidak tahu.

Fokus pelajaran : Berbuat bohong itu dosa dan membuat sedih hati Tuhan Yesus.

- 1
4. Metode : **Drama, dialog, dengan alat peraga gambar Yusuf.**
 5. Aktivitas :
 - ☞ Menghafal **ayat Alkitab** dari **Efesus 4:25 A: "Karena itu buanglah dusta."**
 - ☞ Melanjutkan menulis angka 1-10 pada batu-batu sumur.
 - ☞ Mencampur warna-warni merah, kuning, hijau pada ampas kelapa dan membuat bentuk-bentuk dengan kreasi bebas.
 6. Proyek Ketaatan : Bertekad tidak berdusta, berdoa setiap hari menjadi anak Tuhan yang jujur.
 7. Permainan :

Menyediakan kartu dengan nomor 1, 2, 3, sampai 10. Anak menutup mata (tanpa alat apapun) dan guru akan mengambil satu kartu. Ketika anak membuka mata, mereka harus menyebutkan angka berapa yang hilang. Siapa yang tercepat, menang. Anak diuji kejujurannya dengan tidak mengintip. Sanksi kalau mengintip, harus melompat keliling kelas dengan satu kaki di angkat. Sementara itu, teman-teman yang lain menyanyikan lagu "Anak Tuhan tidak boleh bohong".
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Cinta Semua Anak
2. Kasih-Nya Seperti Sungai
3. Siapa Buat Hati Saya Putih
4. Anak Tuhan Tidak Boleh Bohong
5. Satu sampai Sepuluh



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak berkata jujur, dengan menghargai setiap kali anak mengaku salah dan memuji kejujurannya sebelum menasihatinya.
2. Orang tua menjadi teladan dalam hal ini sepenuhnya.
3. Bersama anak menuliskan huruf "J U J U R" di sebuah karton dan menempelnya pada papan/tempat yang tepat, mengingatkan seluruh anggota keluarga untuk berkata jujur.





Pelajaran 17

Menyesal dan Bertobat

Tujuan :

1. Anak selalu mengingat untuk berbuat benar dan berkata benar, yaitu mengaku salah, meminta maaf dan berkata jujur.
2. Anak melakukan perbuatan yang benar dengan senang hati.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 37: 12-36**
 - ca Dengan memakai baju-baju khusus, anak memerankan Yusuf yang disayang papa Yakub, kakak-kakak Yusuf yang berbuat jahat pada Yusuf, berbohong pada papa Yakub dan papa Yakub yang sedih. Anak juga memerankan tokoh Ruben yang menyesal dan Yehuda yang berjanji memperbaiki kelakukannya.
 - ca **Fokus pelajaran** : Anak bertekad mengakui kesalahannya dan berkata jujur.
4. Metode : Anak main drama, dialog dengan guru
5. Aktivitas :
 - ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Efesus 4:25 A: "Karena itu buanglah dusta."**
 - ca Membuat baju Yusuf dari kertas melipat.
6. Proyek Ketaatan : Berdoa setiap hari dengan tekad tidak berdusta, menjadi anak Tuhan yang jujur.
7. Permainan :

Menyediakan kue untuk lomba makan dengan cepat, dengan syarat :

 - ca Hanya menggunakan garpu.
 - ca Menggunakan tangan kiri untuk menyuap.
 - ca Tangan dan siku (kedua-duanya) harus menempel di atas meja.

- ca Makan yang rapi tidak boleh ada kue tercecer.
- ca Bermain dengan jujur sesuai aturan permainan.
- 8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
- 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Menyesal
2. Kasih-Nya Seperti Sungai
3. *I love You Jesus*
4. Anak Tuhan Tidak Boleh Bohong
5. Satu sampai Sepuluh



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak berkata jujur, dengan menghargai setiap kali anak mengaku salah dan memuji kejujurannya sebelum menasihatinya.
2. Mendisiplin anak secara ketat kalau ketahuan berbohong.
3. Bersama anak mengingat ayat Alkitab dari **Efesus 4:25 A: "Karena itu buanglah dusta."**





Pelajaran 18

Yusuf Tidak Mau Berbuat Jahat

Tujuan :

1. Anak menggunakan mata, mulut, tangan, kakinya dengan benar.
2. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus selalu melihat apa pun yang anak lakukan.
3. Anak mau belajar untuk tetap setia meski digoda untuk berbuat tidak baik.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 39 : 1-23**

Guru : *[Menunjukkan gambar negara Mesir dan gambar Potifar sebagai orang kaya yang bekerja di istana Firaun. Menunjuk rumah Potifar dan gambar orang yang sedang bekerja.]* Siapa dia ya? Wah kerjanya kok rajin sekali.

Yusuf : *[Muncul dengan busana sederhana]* Saya sekarang ada di rumah Bapak Potifar.

Guru : Lho bagaimana keadaan kamu Yusuf, apa yang kamu lakukan di rumah Bapak Potifar?

Yusuf : Ya, sekarang saya menjadi pembantu di rumah Bapak Potifar. Saya harus bangun pagi, menyapu, mengepel, bersihkan rumah, mengatur semua pekerjaan di rumah ini.

Guru : Yusuf kerjanya baiknya, rajin sekali. Anak-anak juga mau berbuat baik dan rajin seperti Yusuf. Halo Yusuf, kamu pasti sibuk sekali.... Nggak cape? Kamu masih berdoa dan mengingat Firman Tuhan? Kamu tidak rindu papa dan adikmu?

Yusuf : *[Duduk]* Ya, karena Tuhan menolong saya, maka saya dapat bekerja dengan rajin. Waktu saya rindu papa dan semua saudara saya, saya mendoakan mereka. Saya selalu mengingat firman Tuhan. Saya percaya bahwa Tuhan yang baik akan selalu menolong saya. Dia paling sayang pada saya.

[Tiba-tiba muncul istri Potifar.]

Istri Potifar : Yusuf, mari sini dong! Kamu tidak usah bekerja. Menemani saya saja. Buat apa bekerja. Tidak ada Bapak Potifar, tidak perlu rajin bekerja!

Yusuf : Tidak mau bu. Saya harus bekerja. Saya tidak boleh mendustai Bapak Potifar. Maaf ya bu, saya sudah berjanji pada Tuhan. Saya harus menjadi anak yang baik, rajin dan jujur. Tuhan Yesus selalu melihat perbuatan saya. Saya mau menaati Tuhan saja.

[Istri Potifar memaksa Yusuf bertahan tidak mau ikut dan meninggalkan ruang kelas.]

Yusuf : Bu, saya harus tetap bekerja.

Istri Potifar : *[Menangis]* Pak, Pak Potifar... ini lho Yusuf mau berbuat jahat sama saya. Mau menyakiti saya. Yusuf itu tidak baik. Suka berbohong dan senang mengganggu orang. Itu, Yusufnya sudah lari setelah menyakiti saya. *[Masuk.]*

Guru : Anak-anak, betul nggak perkataan Ibu Potifar itu? Wah, istri Potifar kok berbohong ya.... Yusuf berbuat baik dan sopan kok dikatakan mau berbuat jahat. Wah, kasihan Yusuf. Bapak Potifar ternyata marah sekali. Yusuf ditangkap dan dibawa ke penjara. Yusuf tidak bersalah. Tetapi karena Ibu Potifar berdusta, ya akhirnya Yusuf yang harus masuk penjara. Sedih ya...

Fokus pelajaran : Anak belajar tetap setia menaati Tuhan.

4. Metode : Cerita dengan alat peraga flanel, drama, dan dialog.
5. Aktivitas : Mewarnai buku doa Bapa kami.
6. Proyek Ketaatan : Berdoa setiap hari dengan tekad selalu mau menaati Tuhan, meneladan Yusuf yang tetap berbuat baik. Tidak ikut pengaruh teman yang mau mengajak berbuat tidak baik sebab anak percaya Tuhan Yesus selalu melihat apa yang anak lakukan.
7. Permainan :
 - a. Meniti di atas balok sambil membawa sendok berisi air, sementara meniti teman-teman yang lain boleh mengganggu konsentrasinya. Air tetap tidak boleh tumpah dan anak tidak boleh jatuh.
 - a. Maknanya : tetap bertahan menghadapi godaan
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Joseph and His Brothers*
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. B A I K
2. Hati-Hati Gunakan
3. Tuhan Yesus Menyayangiku
(Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>)
4. *I love You Jesus*
5. Anak Tuhan Tidak Boleh Bohong

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa menceritakan masa kecil ketika ada pengaruh untuk berbuat nakal. Bagaimana sikap papa (sejujurnya) untuk memberikan pelajaran rohani bagi anak.
2. Papa dan mama akan bersikap bijaksana ketika anak mengakui kesalahannya, sehingga anak tetap merasa aman setiap kali jujur atas kesalahannya.
3. Mengingatkan anak akan teladan Yusuf yang rajin bekerja, selalu sayang papanya, dan setia pada Tuhan.





Pelajaran 19

Yusuf Menderita

Tujuan :

1. Anak mau tetap rajin berdoa dan membaca Alkitab.
2. Anak mau menyayangi kakak dan adiknya, meskipun berbuat nakal padanya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 39 : 1-23**

Guru : *[Menunjukkan gambar penjara]* Ini tempat yang tidak enak. Gelap, kotor, dan banyak orang jahat dihukum di tempat ini. Tidak boleh bermain, tidak bisa senang-senang, tidak boleh keluar dengan bebas. Wah, siapa yang mau ke penjara?

Yusuf : *[Masuk kelas dengan wajah sedih]* Saya tidak bersalah, tetapi Bapak Potifar membawa saya ke penjara. Ibu Potifar sudah berdusta, mengatakan yang tidak benar mengenai saya. Hanya Tuhan yang tahu saya tidak berbuat jahat. Saya jujur. Saya memaafkan mereka semua. Di tempat ini sungguh menyedihkan. Tetapi untunglah, karena Tuhan selalu menjaga dan menyertai saya *[tersenyum]*. Tuhanlah yang akan membela saya. Saya percaya itu.

Guru : Yusuf, kamu tidak benci pada kakak-kakakmu, pada Bapak dan Ibu Potifar?

Yusuf : Memang saya marah karena perbuatan mereka yang jahat pada saya. Tetapi saya sudah memaafkan mereka. Tuhan menolong saya untuk dapat memaafkan mereka. Saya mendoakan mereka. Karena itu saya di penjara juga harus tetap menaati Tuhan. Bekerja dengan rajin, menjadi teman yang baik bagi semua orang yang dipenjara di sini. Saya tetap rajin berdoa dan mengingat firman Tuhan. Sebab Tuhan selalu sayang pada saya. *[Mengajak anak menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Menyayangiku".]*

Guru : Mengapa ya, Yusuf dapat selalu berbuat yang benar dan baik?
[Menunggu respons anak] Sebab Yusuf sudah mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati dan hidupnya. Hati Yusuf sudah putih dan bersih. Yusuf selalu ingat firman Tuhan. Anak-anak bagaimana?

Yusuf : Ayo teman-teman, mau kan meneladani saya menaati firman Tuhan dan sayang Tuhan Yesus? [Mengajak berdoa.]

Fokus pelajaran : Anak belajar tetap setia mentaati firman Tuhan.

4. Metode : Cerita dengan alat peraga flanel, drama, dan dialog.
5. Aktivitas : Mewarnai buku doa Bapa kami hingga selesai.
6. Proyek Ketaatan : Anak belajar untuk selalu menurut pesan dan nasihat orang tua.
7. Permainan : Mata ditutup saputangan. Anak menempel gambar dengan tepat di tempatnya.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Hide 'Em in Your Heart*
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Baca Kitab Suci
2. Tuhan Yesus Menyayangiku
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
3. Yesus Sayang Semua
4. Bohong itu Dosa
5. *I Love You Jesus*
6. Mengikut Yesus Keputusanku



Pesan untuk Orang Tua :

1. Mama tidak lupa memuji setiap kali anak melakukan perbuatan yang benar dan baik.
2. Berdoa bersama papa dan mama agar dapat menjadi anak yang memberikan teladan hidup yang baik di dalam keluarga dan di sekolah.
3. Memberikan satu tugas kecil untuk dikerjakan anak, mewujudkan rasa kasih anak pada papa dan mama, dengan membantu.





Pelajaran 20

Yusuf Tetap Sayang pada Saudaranya

Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai anak-anak-Nya.
2. Anak mau meneladan Yusuf yang sayang saudaranya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 41 : 31-57, 42: 1-38**

Guru (I) : *[Menunjukkan tulisan dengan huruf besar: YUSUF MENDERITA, dan meminta respons anak.]* Apa saja ya penderitaan Yusuf? *[Anak akan memberikan respons dengan mengingat cerita Yusuf. Guru mendiskusikan dengan anak bagaimana sikap Yusuf menghadapi penderitaannya. Guru memberikan beberapa pilihan melalui gambar: orang marah, menangis, berdoa, baca Alkitab.]*

Penjaga Penjara : Yusuf, kamu dipanggil oleh Firaun! Cepat kemari. *[Yusuf muncul]* Kamu diminta ke istana, untuk menjelaskan mimpi Firaun. *[Berdua cepat-cepat keluar.]*

Yusuf : *[Masuk]* Terima kasih Tuhan, sudah menolong saya menjelaskan mimpi Raja Firaun.

Guru (II) : Bagaimana Tuhan telah menolong kamu Yusuf?

Yusuf : Karena saya diberi pertolongan untuk bisa menjelaskan mimpi raja, sekarang saya dibebaskan dari penjara, dan boleh tinggal di istana untuk membantu raja.

Guru (II) : Wah itu hebat sekali! Jadi kamu hidup lebih senang ya? Rumah kamu pasti besar dan indah.

Yusuf : Waktu saya susah, Tuhan menyertai saya. Sekarang Tuhan menolong saya luar biasa. Saya akan menjadi raja muda,

tinggal dekat raja. Saya akan senang sekali. Tuhan selalu menjaga hidup saya. Saya mau selalu setia pada-Nya. Saya juga selalu mengingat papa dan semua saudara saya. Saya tetap menyayangi mereka.

Guru (II) : Yusuf, kamu tidak benci saudaramu ya. Kalau nanti mereka datang meminta tolong pada kamu, maukah kamu menolong mereka?

Yusuf : Oh pasti itu.

4. Metode : Cerita dengan alat peraga, drama, dan dialog.
5. Aktivitas :
 - a. Menghafalkan ayat Alkitab dari **Ibrani 13:6: "Tuhan adalah Penolongku."**
 - a. Membuka Alkitab Kecil pada bagian cerita tentang Yusuf, lalu anak bercerita kepada guru/pembimbing.
6. Proyek Ketaatan : Setiap hari, anak berterima kasih pada Tuhan Yesus yang selalu menyertainya dan berjanji untuk menjadi anak Tuhan yang taat.
7. Makan : Perjamuan Kasih. Anak saling membagi makanan yang sudah disiapkan.
8. Permainan : Guru meletakkan hadiah yang dibawa anak untuk acara tukar kado, dan anak masuk kelas untuk mencari hadiah. Hadiah yang ditemukan pertama kali menjadi miliknya
9. Keterampilan : Bahasa Inggris - *What is your name?*
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Menyayangiku
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. Yesus Sayang Semua
3. Tuhan Yesus Aku Berjanji
4. *I Love You Jesus*
5. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mama menceritakan pengalaman masa kecil yang mengajarkan Tuhan Yesus senantiasa menyertainya.
2. Dalam pengalaman sehari-hari orang tua mengingatkan anak dalam hal apa Tuhan Yesus menolong dan menyertai anak.





Yusuf Bertemu Saudara-Saudaranya

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan sungguh mengasihi dan memberkati Yusuf.
2. Anak mau belajar dari Yusuf yang mau memaafkan saudara-saudaranya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 41 : 31-57, 42: 1-38**

[Yusuf duduk dengan wajah gembira.]

Guru (I) : Yusuf, kamu kok kelihatan senang sekali?

Yusuf : Oh ya, saya baru bertemu dengan kakak-kakak saya. Mereka datang minta tolong pada saya untuk memberi makanan, sebab di rumah mereka tidak ada lagi beras.

Guru (I) : Lalu, kamu mau menolong dan memberikan mereka beras? Mereka harus membayar mahal kan?

Yusuf : Tentu saja saya harus menolong mereka. Tetapi mereka sudah lupa pada saya. Tidak tahu kalau saya ini adiknya. Jadi saya beri mereka beras, cuma-cuma nggak usah bayar apapun. Lalu saya pesan: Cepat pulang ya, nanti kembali lagi kalau berasmu sudah habis dan saya tolong kamu lagi. Tapi jangan lupa ajak adikmu yang paling kecil, itu Iho Benyamin. Nah itu Benyamin itu adik saya yang paling baik dan saya sayangi. Saya rindu sekali padanya. Dia nggak pernah jahat sama saya.

Guru (I) : Sudah datang belum kakakmu dan Benyamin adikmu?

Yusuf : Itu mereka baru saja datang. [Yusuf keluar ruang.]

Guru (II) : Nah, sekarang mereka bertemu. Pasti Yusuf senang sekali. [Musik riang] Yusuf sayang semua saudaranya. Yusuf memang anak baik. Menaati Tuhan, hormat papa-mama, sayang kakak-adik. Anak-anak Tuhan di sini pasti senang mencontoh Yusuf.

Yusuf : *[Masuk kelas] Sekarang ada pesta untuk semua saudaraku. [Anak-anak memerankan saudara-saudara Yusuf. Anak yang paling kecil jadi Benyamin.]*

Yusuf : *[Tertawa gembira] Ayo semua makan ya! Yang kenyang...! Ini Benyamin harus makan paling banyak... karena badannya paling kecil. [Bagi kue dan minuman, semua anak makan, diiringi musik.] [Yusuf mengajak anak semua menyanyikan lagu "Terima Kasih Yesus".]*

Fokus pelajaran : Anak mengetahui bahwa Tuhanlah yang menolong Yusuf menjadi anak Tuhan yang baik dan sayang pada semua saudaranya.

4. Metode : Cerita dengan alat peraga, drama, dan dialog.
5. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Ibrani 13:6: "Tuhan adalah Penolongku, aku tidak akan takut."**
 - ☞ Stempel wajah: Yusuf dan saudara Yusuf.
6. Proyek Ketaatan : Berterima kasih pada Tuhan untuk setiap berkat. (Guru memberi contoh.)
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video : *Joseph and His Brothers*
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Menyayangiku
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
2. Stop Ku Mau Katakan
3. Yesus Sayang Semua
4. Satu sampai Sepuluh
5. Di dalam Tuhan Ada Kasih Sayang
6. Terima Kasih Yesus



Pesan untuk Orang Tua :

1. Dalam pengalaman sehari-hari orang tua mengingatkan anak dalam hal apa Tuhan Yesus sudah memberkati, dan anak mengucapkan terima kasih.
2. Anak diingatkan untuk selalu rukun dan akrab dengan kakak-adik, seperti Yusuf





Yusuf Bertemu *Ayahnya Tercinta*

Tujuan :

1. Anak dapat merasakan kegembiraan Yusuf bertemu ayahnya dan dikenali saudaranya.
2. Anak belajar mempercayai bahwa Tuhan Yesus benar-benar menyertai anak-Nya dalam keadaan apapun.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 43-46**

Yusuf : *[Masuk ruang kelas mengenakan baju amat bagus]* Kamu semua sudah kenyang kan, nah sekarang datang mendekat kepada saya. Ada suatu kabar gembira. *[Anak diminta maju mendekati Yusuf.]*

Guru : Semua pasang telinganya!

Yusuf : Aku ini Yusuf, adikmu, saudaramu! Tuhan Yesus sudah menolong aku!

Guru : Ah, nggak mungkin! Yusuf kan sudah di Mesir menjadi pelayan. Kamu kan raja yang kaya. Mana mungkin kamu Yusuf!

Yusuf : *[Meyakinkan]* Sungguh, aku Yusuf. Lihatlah baik-baik.

Guru : *[Bersama anak-anak]* Jadi kamu sungguh-sungguh Yusuf? Wah, saya jadi takut dan malu nih... Yusuf, apakah kamu akan membalas kejahatan kami? Kan kami pernah jahat sama kamu.... Maukah kamu memaafkan kami semua?

Yusuf : *[Dengan senyum]* Memang sungguh saya Yusuf. Jangan kamu takut. Saya tidak akan berbuat jahat. Tuhanlah yang menolong saya menjadi raja muda. Saya sudah memaafkan kamu semuanya. Sekarang pulang dan jemput Papa Yakub. Kamu semua akan pindah rumah dekat dengan saya.

Guru : Terima kasih Yusuf. Kamu baik sekali sudah memaafkan kami. Jadi, kami jemput papa ya.... Pasti Papa Yakub akan senang. Tunggu ya...
[Semua anak baris keluar ruangan menjemput Papa Yakub yang sudah menunggu di samping ruang kelas.]

[Papa Yakub masuk. Yusuf merangkul.]

Guru : Wah, senang sekali... Tuhan baik sekali sudah mempertemukan Yusuf dan Papa Yakub. Papa Yakub tidak sedih lagi ya... [Yusuf dan Papa Yakub berdoa berterima kasih pada Tuhan.]

[Guru mengajak anak menyanyikan lagu yang menyatakan terima kasih pada Tuhan.]

4. Metode : Cerita dengan alat peraga, *role play*, drama dan dialog
5. Aktivitas :
 - ❑ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Ibrani 13:6** : **"Tuhan adalah Penolongku, aku tidak akan takut."**
 - ❑ Memotong gambar 12 saudara Yusuf dan Papa Yakub kemudian mewarnai baju mereka semua.
 - ❑ Melihat foto keluarga pribadi dan menunjukkan pada teman-temannya (bawa dari rumah).
6. Proyek Ketaatan : Rukun dengan kakak dan adik di rumah.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video : *Joseph and His Brothers*
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God Is so Good*
2. Dalam Yesus Ada Kasih Sayang
3. Yesus Sayang Semua
4. Satu sampai Sepuluh
5. Mengikut Yesus Keputusanku
6. Terima Kasih Yesus



Pesan untuk Orang Tua :

1. Dalam pengalaman sehari-hari, orang tua mengingatkan anak selalu rukun dan akrab dengan kakak-adik, seperti Yusuf.
2. Menolong anak mendoakan kakak dan adik, papa dan mamanya.
3. Membimbing anak mau berbagi makanan dan mainan dengan kakak dan adik.





Pelajaran 23

Yusuf Akhirnya *Berbahagia dan Membahagiakan*

Tujuan :

1. Anak dapat semakin menyayangi papa-mama dan saudara-saudaranya.
2. Anak berkeinginan untuk menjadi anak yang dapat membahagiakan keluarga.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 43-46**
 - a. Yusuf sangat bahagia karena dapat berkumpul kembali dengan papa dan kakak-adiknya. Ia sudah memaafkan kesalahan kakak-kakaknya. Yusuf merasakan kasih Tuhan yang sudah memelihara hidupnya. Ekspresi kebahagiaan Yusuf dinyatakan dalam hal: Yusuf masuk kelas sambil membawa balon dan menyanyi-nyanyi riang.
 - a. Dialog:
Guru : Eh Yusuf, ngapain kamu kok begitu gembira".
Yusuf : Tentu dong, hati saya sangat gembira. Bayangkan belasan tahun tidak bertemu ayahku, kakak dan adikku, sekarang semuanya dapat kutemui. Kami akan pesta pengucapan terimakasih pada Tuhan. Ini balon saya bagikan pada kamu semua Tanda saya sangat bergembira". (Yusuf membagikan balon pada anak-anak)
 - a. Respons anak: Menempel kata. Guru membagikan kata-kata yang akan ditempelkan pada balon, yaitu kata-kata pembentuk kalimat: "Hati Yusuf sangat gembira karena Tuhan selalu sayang dan setia memelihara ayah, kakak, dan adiknya." Setelah menempel kata pada balon, balon akan digantung pada seutas tali yang direntang horisontal. Balon disusun sedemikian rupa sehingga membentuk kalimat di atas.
 - a. Anak bergantian memerankan Yusuf. Yang menjadi Yusuf diberi ikat kepala berwarna biru atau kuning. Guru dan teman-teman akan mewawancarai Yusuf dengan beberapa pertanyaan, antara lain:

- ❖ Yusuf, selama kamu jauh dari papa dan kakak adikmu, kamu berada di mana saja?
 - ❖ Apakah kamu benci pada kakak-kakamu?
 - ❖ Kalau kamu rindu adikmu, apa yang kamu perbuat?
 - ❖ Apa saja yang dilakukan kakak-kakakmu terhadap kamu?
 - ❖ Kamu bekerja di rumah Bapak Potifar ya? Senangkah kamu?
 - ❖ Dan seterusnya.
- ra Setiap kali anak menjawab dan berperan dengan baik, diberi stiker bintang yang ditempelkan pada balon yang dimilikinya. Yang paling banyak bintangnya, akan mendapat hadiah.
- ra **Fokus cerita:** Yusuf dalam pemeliharaan kasih Tuhan.
4. Metode : *Role play*, drama dan dialog
 5. Aktivitas :
 - ca Parade hafal ayat Alkitab: **Ibrani 13:6, Efesus 4:25A, Lukas 18:1, 1 Tesalonika 5:17** (guru sudah menyiapkan tulisan dan gambar peraga untuk mengingatkan ayat Alkitab. Anak yang paling baik mengingat ayat Alkitab mendapat 'medali coklat'.
 - ca Anak memilih untuk membuat rumah dari *puzzle* dalam kelompok berdua atau menggambar Yusuf yang sedang bergembira berkumpul bersama ayah dan saudaranya.
 6. Proyek Ketaatan : Rukun dengan kakak dan adik di rumah serta menurut pada papa dan mama.
 7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video : *Joseph and His Brothers*
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God is so Good*
2. Dalam Yesus Ada Kasih Sayang
3. Yesus Sayang Semua
4. Satu sampai Sepuluh
5. Mengikut Yesus Keputusanku
6. Terima Kasih Yesus



Pesan untuk Orang Tua :

1. Anak merancang menu makan dalam waktu satu hari (bergantian dengan kakak dan adiknya).
2. Acara akhir pekan yang menyenangkan untuk seluruh anggota keluarga, dijanjikan pada anak agar mereka semangat. Ini sebagai hadiah karena mereka rukun dan akrab dengan kakak-adik, meneladani Yusuf.
3. Membimbing anak mau berbagi makanan dan mainan dengan kakak dan adik.





Pelajaran 24

Tuhan Maha Kuasa : Pencipta (Hari ke-1 – Hari ke-3)

Tujuan :

1. Anak mengerti arti "Karena Engkaulah yang Empunya Kuasa".
2. Anak berterima kasih karena mempunyai Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah menciptakan dunia dengan segala isinya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 46-50**

[Yusuf mengantar Papa Yakub ke Gosyen. Sebelum berangkat, mereka semua beristirahat dulu supaya badan sehat dan kuat dalam perjalanan. Anak-anak akan ikut dalam iringan ini.]

[Yusuf dan Papa Yakub beserta semua iring-iringan (termasuk anak-anak) tidur pada waktu malam (ruangan di gelapkan). Sampai ada suara yang keras berseru: "Hari sudah siang. Terang sudah datang!"]

Guru (I) : Wah senang sudah terang. Kita semua bangun. Siapa ya yang menciptakan terang? *[Anak merespons.]*

Guru (II) : Hari pertama: Tuhan menciptakan terang. *[Guru meminta salah seorang anak menempelkan gambar penciptaan hari pertama di papan.]*

[Iring-iringan berjalan keliling dan menyanyikan lagu "Terang, Tuhan Ciptakan".]

Yusuf : Lihat, ada awan putih di langit yang biru! Indah nya cakrawala ciptaan Tuhan. *[Anak ikut berbaris dalam iring-iringan, menyanyikan lagu "Cakrawala Tuhan Ciptakan." Seorang anak diminta menempelkan gambar penciptaan hari kedua di papan.]*

Guru (II) : Sekarang kita duduk dulu, sudah capek berjalan. Papa Yakub, Yusuf, Benyamin, Ruben, Yehuda, semua saudara, dan anak-anak pasti sudah capek. Kita minum dulu *[bersama membuat gerakan minum].*

Guru (I) : *[Membawa biskuit, dibagikan pada anak-anak]* Semua makan, supaya tidak lapar.

[Terdengar iringan musik dan suara: "Mari kita lanjutkan perjalanan ke Gosyen."]

Yusuf : Lihat, di sana itu ada laut yang luas sekali! Ada banyak ikan besar-besar dan kalau mau berenang harus di dekat pantai saja, supaya jangan tenggelam.

Guru (II) : Siapa yang bisa berenang? Ayo kita berenang di laut *[melakukan gerakan renang]*! Awas, hati-hati, jangan bergerak ke tengah laut, nanti tenggelam!

[Anak mengelilingi lingkaran dengan gerakan berenang.]

Guru (I) : Ini ada daratan, itu lautan. Siapa yang membuatnya ya? *[Respons anak: "Tuhan Yesus tentu!" Kemudian menyanyikan lagu "Daratan dan Lautan, Tuhan Ciptakan". Seorang anak diminta menempel gambar penciptaan hari ketiga di papan.]*

Guru (I) : Ajaib dan hebat. Tuhan yang menciptakan semuanya, apa saja ya? *[Anak merespons dengan menyebutkan kembali ciptaan Tuhan dari hari pertama hingga hari ketiga. Setelah itu, bersama-sama menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Hebat".]*

Guru (II) : Masih jauhkah ke Gosyen? Oh ya, masih jauh. Sekarang semua istirahat dulu. Tuhan Yesus akan menjaga kita semua.

Fokus cerita: Keluarga Yusuf dipelihara oleh Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah menciptakan terang, cakrawala, darat dan lautan.

4. Metode : *Role play*, gerak dan lagu, cerita dengan alat peraga gambar penciptaan, *game*.
5. Aktivitas :
 - ☞ Menggambar wajah keluarga Yusuf, memotong bentuk Papa Yakub.
 - ☞ Mewarnai buku Doa Bapa Kami.
6. Proyek Ketaatan : Setiap kali bangun tidur pagi hari, anak berdoa berterima kasih kepada Tuhan untuk terang, langit dan darat-lautan.
7. Keterampilan : Meronce manik-manik
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Terima Kasih
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. *Deep and Wide* (variasi: anak perempuan - lalalala, laki-laki - lololo)
3. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. Siapa buat Terang.... Cakrawala... Darat dan Laut
5. Matahari Tuhan Ciptakan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/n5GuYcw7cyl>]

*Lihatlah sinar yang terang, Tuhan Yesus yang ciptakan
Menerangi kegelapan, Terima kasih oh Tuhan*

*Cakrawala luas indah, Tuhan Yesus yang ciptakan
Memberikan keteduhan, Terima kasih oh Tuhan*

*Darat dan laut yang biru, Tuhan Yesus yang ciptakan
Ku berjalan ku berenang, Terima kasih oh Tuhan*

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus Maha Kuasa dan sudah membuat semua yang indah di dalam dunia ini.
2. Mengulang nyanyian nomor 4, dalam acara ibadah keluarga.
3. Orang tua mendampingi anak menggambar penciptaan Tuhan pada hari pertama hingga hari ketiga





Pelajaran 25

Tuhan Maha Kuasa : Pencipta (Hari ke-4 – Hari ke-6)

Tujuan :

1. Anak mengerti arti "Karena Engkaulah yang Empunya Kuasa".
2. Anak berterima kasih karena mempunyai Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah menciptakan dunia dengan segala isinya.
3. Anak mengagumi dan memuji Tuhan yang Maha Kuasa.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 46-50**

[Yusuf membangun kemah untuk beristirahat dengan keluarganya. Anak dan guru duduk di bawah kemah. Ada iringan musik.]

Guru (I) : *[Menunjukkan gambar peraga Yusuf dan keluarganya.]* Hari menjelang gelap dan mulai muncul bulan. *[Lampu dipadamkan. Guru mengarahkan senter ke "bulan".]* Ini bulan, buatan Tuhan.

Anak merespons: Tuhan Yesus hebat ya.... Tuhan Maha Kuasa.

Guru (II) : Apa lagi ya, yang Tuhan buat? Hari keempat, Tuhan membuat matahari untuk menerangi siang, bulan untuk menerangi malam, dan bintang-bintang.

[Anak menempelkan gambar ciptaan hari keempat di papan. [Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Matahari Tuhan yang Ciptakan".]

Guru (I) : Wah, Tuhan sungguh Maha Kuasa... Sudah membuat semuanya... hari ke-1, hari ke-2, hari ke-3, hari ke-4.... *[Anak merespons.]* Memang Tuhan itu sangat berkuasa membuat semuanya. Tidak ada yang bisa berbuat seperti Tuhan. Tuhan sungguh Maha Kuasa

[Anak menyanyikan lagu "Allahku Maha Kuasa".]

Guru (II) : *[Masuk membawa satu ember air berisi ikan dari plastik.]* Sekarang semua anak harap memejamkan mata dan mengambil sesuatu dari dalam ember ini. Nah, coba tebak apa itu *[anak menebak sambil*

mata tetap tertutup]. Ya benar, ikan. Sekarang ikannya akan berbaris. [Anak menyanyikan lagu "Ikan-Ikan Mari Kemari".] Lho, apa itu yang di atas sana? Oh burung... dalam sangkar. [Anak akan menggantung "burung-burung" pada tali yang telah direntangkan.]

Guru (I) : Hari kelima, Tuhan menciptakan ikan dan burung-burung. *[Seorang anak menempelkan gambar ciptaan hari kelima di papan. Kemudian bersama-sama menyanyikan lagu "Ikan dan Burung Tuhan Ciptakan".]*

Yusuf : Tuhan Allah Maha Kuasa, sudah membuat semuanya dengan indah. Mari kita berdoa, berterima kasih pada Tuhan yang sudah membuat semuanya dengan kuasa Firman-Nya.

Guru (II) : Oh, tungguh dulu Yusuf, coba kamu lihat keluar, masih ada ciptaan Tuhan yang lainnya. *[Anak diminta membalikkan tubuh ke arah berlawanan] dihilung ...1..2..3....10.]* Buka mata semuanya! Lho, apa itu? *[Ternyata satu dus yang berisi gambar binatang-binatang.]*

Guru (II) : Nah, sekarang setiap anak memegang sebuah gambar binatang. Silakan menirukan suaranya. Macam-macam ya suaranya..... Makan apa ya binatang sapi? Kalau ayam? Kalau jerapah? Dan ini singa, makan apa ya.... Wah semua binatang, Tuhan Yesus yang buat. *[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Kingkong Badannya Besar."]*

Guru (I) : Hari keenam, Tuhan menciptakan binatang-binatang, dan... *[Guru (II) menempelkan gambar ciptaan hari keenam.]*

Anak merespons : Manusia... Adam dan Hawa. *[Kemudian semua anak menyanyikan lagu "Allahku Maha Kuasa".]*

Yusuf : Semua adalah ciptaan Tuhan yang ajaib dan indah. Senang ya, kita punya Tuhan yang Maha Kuasa, yang selalu setia menjaga dan menyayangi kita.

[Anak menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Menyayangiku".]

Yusuf : Nah, sekarang kita sudah hampir tiba di Gosen. Inilah tempat keluarga saya selama tinggal di Mesir. Kita tetap akan selalu mengingat Tuhan yang Maha Baik dan Maha Kuasa.

4. Metode : *role play*, gerak dan lagu, cerita dengan alat peraga gambar penciptaan, kotak, keranjang, burung (dari kertas), ikan (dari plastik) dan binatang-binatang (gambar/karton).
5. Aktivitas : Mewarnai buku Doa Bapa Kami.
6. Proyek Ketaatan : Menyayangi binatang, berterima kasih pada Tuhan untuk matahari, bulan, dan bintang.

7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Terima Kasih

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

2. Allahku Maha Kuasa

*Allah kuasa melakukan segala perkara, Allahku Maha Kuasa
Dia ciptakan seisi dunia, Firman-Nya berkuasa
Allahku Maha Kuasa*

3. Siapa buat Ikan... Gelatik... Sapi... Manusia.....

4. Matahari Tuhan Ciptakan

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/a5GuYcw7cyl>]

*Matahari, bulan, bintang, Tuhan Yesus yang ciptakan
Memancarkan sinar terang, terima kasih oh Tuhan
Ikan dan burung yang indah, Tuhan Yesus yang ciptakan
Berenang dan terbang tinggi, terima kasih oh Tuhan
Domba, ayam, juga kuda, Tuhan Yesus yang ciptakan
Istimewa manusia, terima kasih oh Tuhan*

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus Maha Kuasa dan sudah membuat semua yang indah di dalam dunia ini.
2. Mengulang nyanyian nomor 4, dalam acara ibadah keluarga.
3. Orang tua mendampingi anak menggambar penciptaan Tuhan pada hari keempat hingga hari keenam.





Pelajaran 26

Hari Minggu: *Hari untuk Tuhan*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan menyediakan satu hari yang khusus untuk manusia berbakti dan menyembah Tuhan.
2. Anak mengerti bahwa hari Minggu adalah hari berbakti kepada Tuhan.
3. Anak senang ke Sekolah Minggu.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Cerita Alkitab : **Kejadian 46-50**

[Yusuf sampai Gosen (ada sudut yang diberi tanda "Gosen"). Hati Yusuf amat senang karena dapat berkumpul bersama keluarganya lagi.]

Guru (I) : Yusuf, bagaimana perasaan kamu sekarang ini?

Yusuf : Wah pasti saya senang sekali. Saya benar-benar berbahagia karena Tuhan sudah menolong saya dan keluarga saya semuanya. Kami semua akan berbakti dan berterima kasih pada Tuhan karena Dia sudah memberkati kita semua. Bukankah Tuhan juga yang menciptakan semuanya?

Guru (II) : Apa saja ciptaan Tuhan, mulai hari pertama hingga hari keempat. *[Anak merespons sambil melihat gambar penciptaan.]* Oh tunggu dulu, masih ada hari ketujuh. Apa yang dilakukan Tuhan?

Guru (I) : Saya tahu. Tuhan mengkhususkan hari ketujuh menjadi hari yang amat istimewa. Karena hari ketujuh adalah hari untuk manusia berbakti dan berterima kasih pada Tuhan.

Yusuf : Jadi, itulah hari Minggu. Semua anak yang sayang Tuhan Yesus, pasti pergi ke Sekolah Minggu untuk berbakti pada Tuhan.

Guru (I) : Apa saja yang anak-anak lakukan di Sekolah Minggu? Pasti senang sekali menjadi anak Tuhan yang rajin Sekolah Minggu. Kita bisa

berdoa, menyanyi, mendengarkan cerita Alkitab, mengingat ayat Alkitab dan... wah, pokoknya kita akan dibimbing jadi anak Tuhan yang baik dan taat.

[Yusuf mengajak anak-anak semua berdoa berterima kasih pada Tuhan yang telah memberikan hari istimewa setiap minggu untuk berbakti pada Tuhan.]

Fokus cerita : Hari Minggu adalah hari Tuhan, untuk kita berbakti.

4. Metode : Cerita, dialog, alat peraga ciptaan, drama.
5. Aktivitas : Membuat Taman Eden/Firdaus dalam kelompok berempat atau berlima. Menyusun ciptaan menurut urutan dan melakukan kreasi bebas menghasilkan Taman Eden yang indah.
6. Proyek Ketaatan : Anak mau setia ke Sekolah Minggu.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Deep and Wide*
2. *I Love You Jesus*
3. **Hari Ini Harinya Tuhan**
Hari Minggu, hari Minggu
Harinya Tuhan, harinya Tuhan
Mari kita, mari kita datang berbakti datang berbakti
4. *Yes, Jesus Loves Me*
5. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
6. *Jesus Loves Everyone*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menjelaskan kepada anak, mengapa mereka harus pergi ke Sekolah Minggu.
2. Menjelaskan pentingnya Sekolah Minggu bagi anak.





Manusia adalah *Ciptaan Tuhan yang Termulia*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa dirinya adalah ciptaan Tuhan yang paling baik.
2. Anak mau menghargai tubuhnya sebagai ciptaan Tuhan dan memeliharanya.
3. Anak memutuskan memakai anggota tubuhnya hanya untuk hal yang benar saja.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Kejadian 49-50**

[Papa Yakub sudah tua. Rambutnya sudah putih. Yakub memanggil Yusuf, mengingat masa kecil Yusuf dulu.]

Yakub : Papa berterima kasih pada Tuhan yang sudah memelihara hidup kamu, Yusuf. Waktu kamu masih kecil dulu, dan mamamu, Rachel, dipanggil Tuhan pulang ke surga, Papa Yakub berjanji untuk terus merawat dan menyayangi kamu. Sebab, kamu bukan saja anak papa, tetapi lebih dari itu kamu adalah anak Tuhan. Tuhan sudah membuat kamu sangat baik, spesial.

Yusuf : Benar, Papa Yakub. Saya percaya bahwa Tuhan sudah membuat saya dan semua manusia di bumi ini dengan sangat baik dan spesial. Tuhan itu Maha Kuasa dan Maha Kasih.

Guru : Kita semua dicipta dengan paling istimewa. Hanya kita yang dibuat oleh Tuhan secara khusus agar dapat memuji nama-Nya, berbakti kepada-Nya, disayangi oleh Tuhan. Wah spesial deh.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "I am Special".]

Yakub : Itulah sebabnya Yusuf, sejak kecil kamu sudah belajar untuk berbakti dan hormat pada Tuhan yang menciptakan kamu. Lihatlah buktinya, bagaimana Tuhan sudah menjaga kamu dan kita semua sampai hari ini. Kita bisa bertemu kembali.

Yusuf : Benar, Papa Yakub. Itulah sebabnya dengan mengingat bahwa saya adalah manusia buatan Tuhan, saya selalu menjaga agar tangan, kaki, mulut, mata dan semuanya, saya pakai untuk hal yang benar dan baik saja.

Guru : Maksudnya?

Yusuf : Lihatlah tangan dan kaki saya. Ini buatan Tuhan bukan. Itu berarti saya tidak boleh menggunakannya untuk hal yang jahat, yang nakal, yang tidak baik. Memukul orang, berkelahi, itu pasti tidak baik. Mulut, mata, telinga, hidung saya, semuanya itu juga dicipta oleh Tuhan. Sangat istimewa. Makanya, mulut saya itu saya pakai untuk menyanyi memuji Tuhan. Tidak boleh berbicara yang jahat dan tidak sopan.

Guru : Anak-anak bagaimana? Kamu juga anak Tuhan yang spesial. Apakah kamu boleh memakai tanganmu untuk hal yang jelek?.

[Anak merespons.]

Guru : Papa Yakub dan Yusuf sangat senang mengingat-ingat bagaimana Tuhan telah menciptakan manusia dengan indah dan ajaib.

[Anak menyanyikan lagu "I am Special" dan "Terima Kasih pada Tuhan".]

Fokus cerita : Kita adalah ciptaan Tuhan yang terbaik.

4. Metode : Drama, dialog, cerita dengan alat peraga tangan, kaki, mulut, mata, telinga.
5. Aktivitas :
 - ca Menghafal ayat Alkitab (dengan alat peraga gambar & tulisan) dari **Mazmur 8:6 : "Tuhan memahkotai manusia dengan kemuliaan dan hormat."**
 - ca Membuat orang-orangan dari lilin (malam).
6. Proyek Ketaatan : Mengingat selalu menggunakan mulut untuk hal yang baik, karena kita buatan Tuhan.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video :
 - ca Menonton video orang Kristen tuna netra yang mempunyai keahlian main musik.
 - ca Anak belajar bahwa walaupun keadaan fisik cacat, tetap merupakan ciptaan Tuhan yang spesial. Mereka punya keahlian dan kemampuan yang tidak membatasi aktivitas sehari-hari.
 - ca Menjelaskan bahwa dosa telah mengakibatkan semua manusia memiliki cacat. Tidak ada seorang yang sempurna keadaannya. Memang ada beberapa yang memiliki kondisi cacat fisik lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya.

- ca Pengertian "ciptaan spesial" ternyata tidak ditentukan keadaan fisiknya, tetapi relasinya dengan Sang Pencipta.

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tanganku kerja buat Tuhan

2. I Love You Jesus

3. I am Special

*I am special, I am special
God made me, you can see
Very special person, very special person
Thank you God, Thank you God
(Melodi: Are You Sleeping Brother John)*

4. Dunia Ada

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/a5GuYcv7cyl>]

5. Tuhan Yesus Menyayangiku

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

6. Aku Anak Tuhan Yesus

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbdpQBRheE>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menjelaskan bagian-bagian tubuh anak dan fungsinya. Mengatakan bagaimana hebatnya Tuhan telah membuat manusia dengan keadaan yang paling istimewa dibanding ciptaan lainnya.
2. Melihat gambar-gambar atau video yang menunjukkan tubuh manusia yang dicipta secara luar biasa.
3. Mengingatkan anak, bahwa hanya manusia yang diberi hak untuk bisa berdoa dan berbakti pada Tuhan.





Pelajaran 28

Pada Waktu Aku Takut, *Aku Berdoa*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa ketika mereka takut, mereka dapat berdoa.
2. Anak mau berdoa pada waktu mengalami ketakutan.
3. Anak dapat mengatasi ketakutannya karena percaya bahwa Tuhan Yesus menyertainya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :
 - a. Tini senang sekali hari ini, dapat bermain dengan teman-teman, menyayangi mereka semua, dan sekarang waktunya Tini tidur malam di kamarnya sendiri tanpa ditemani.
 - a. Tetapi ini malam yang pertama kalinya Tini ke kamar mandi tanpa ditemani mama. Lampu ruang agak suram, terasa gelap. Lalu hujan lebat turun, suara petir, dan bagi Tini rasanya agak seram dan menakutkan. Tini masih umur 4 tahun setengah, baru sekolah TK kelas A. Wah, hati Tini berdebar-debar.
 - a. Cepat-cepat Tini lari ketakutan, tetapi tiba-tiba Tini ingat bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai anak-anak-Nya, kapan pun, di mana pun. Jadi untuk apa Tini takut, kan ada Tuhan Yesus yang menjaganya. Perlahan Tini melangkah dan pelan-pelan rasa takutnya hilang. Tini menyanyi dalam hatinya: "Aku tidak takut, Tuhan menjaga. Waktu terang waktu gelap, Tuhan menjaga."
 - a. Tini dengan gembira cerita pada teman-teman, bahwa Tini tidak takut lagi. Untuk apa takut, kan ada Tuhan Yesus yang menjaga. Kamu masih suka takut nggak? *[Dialog]*
4. Metode : Cerita boneka dan dialog

5. Aktivitas :
 - ca Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 56:4** : ***"Waktu aku takut, aku ini percaya kepada Tuhan."***
 - ca Menempelkan gambar anak yang sedang takut di dekat gambar Tuhan Yesus, kemudian mewarnai gambar tersebut.
6. Proyek Ketaatan :
 - ca Sebelum tidur malam, berdoa mohon penyertaan Tuhan, kemudian tidur malam di kamar sendiri tanpa ditemani papa dan mama (bagi yang biasanya masih ditemani papa/mama/pembantu).
 - ca Berani ke kamar mandi sendiri kalau malam-malam bangun, tanpa harus ditemani.
 - ca Kalau merasa takut, berdoa mohon pertolongan Tuhan Yesus.
7. Video : *Hide 'Em in Your Heart*
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *I am Special*
2. *Aku Tidak Takut*
3. *Aku Anak Tuhan Yesus*
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. *Tuhan Yesus Menyayangiku*
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. *Karena Tuhan Besertaku*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melatih anak tidur sendiri tanpa harus ditemani dan doa malam dalam bahasanya sendiri.
2. Melatih anak kalau malam hari terbangun dan perlu ke kamar mandi, bisa dilakukan sendiri tanpa harus membangunkan papa mama.
3. Menyanyi bersama anak, lagu nomor 3 dan 4.





Pelajaran 29

Pada Waktu Aku Sedih, *Aku Berdoa*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa ketika mereka sedih, mereka dapat berdoa.
2. Anak mau berdoa pada waktu mengalami kesedihan.
3. Anak dapat mengatasi kesedihannya karena percaya bahwa Tuhan Yesus menolongnya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :

Guru : Tini sudah dapat tidur malam sendirian tanpa harus ditemani papa dan mama. Juga kalau harus bangun malam untuk ke kamar mandi, Tini tidak takut lagi. Mengapa ya? *[Wawancara anak-anak dengan Tini.]*

[Tiba-tiba Tini menangis.]

Guru : Lho mengapa kok Tini menangis?

Tini : Saya ingat mama saya.

Guru : Ada apa dengan mamamu?

Tini : Mama saya sedang sakit. Saya jadi sedih! *[Meminta respons anak.]*

Guru : Tini, jangan sedih terus. Kamu kan bisa berdoa, meminta Tuhan Yesus menyembuhkan mama kamu. Tuhan Yesus menyayangi kamu dan mama kamu. Jadi, berdoalah! Sebab hanya Tuhan Yesus yang dapat menolong mama kamu.

Tini : Jadi Tuhan Yesus dapat menolong saya waktu saya sedih, waktu mama saya sakit ya... Wah, Tuhan Yesus itu baik ya.... Eh, teman-teman, kamu pernah sedih nggak? *[Diskusi dengan anak-anak.]*

Guru : Ada saat-saat anak-anak merasa sedih. Misalnya waktu berbuat kenakalan dan membuat papa mama marah, hati kamu menjadi

sedih. Waktu kamu sangat ingin membeli suatu barang/mainan/makanan yang kamu suka dan ternyata papa-mama tidak menuruti keinginan kamu, kamu pasti sedih kan? Lalu bagaimana caranya kita mengatasi hati yang sedih itu? *[Diskusi dan pengarahan.]*

Fokus cerita : Tuhan Yesus menolong anak saat anak mengalami kesedihan.

4. Metode : Cerita boneka dan dialog
5. Aktivitas : Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 56:4 : "Waktu aku takut, aku ini percaya kepada Tuhan."**
6. Permainan : Lomba ketangkasan bersepeda dan mengambil bendera.
7. Keterampilan : Bahasa Inggris - *Review and Fruits*
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. Aku Tidak Takut
3. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. Tuhan Yesus Menyayangiku
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. Karena Tuhan Besertaku
6. Rumahku Ada di dalam Surga

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberi waktu khusus untuk mendiskusikan hal-hal yang menyedihkan hati anak, bergantian dengan papa dan mama, kemudian mendoakan anak secara khusus.
2. Menceritakan satu pengalaman sejati papa dan mama dalam pernikahan, bagaimana Tuhan Yesus sudah memberikan penghiburan dan pertolongan.





Pelajaran 30

Pada Waktu Aku Takut dan Sedih, *Aku Berdoa*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa setiap waktu anak dapat berdoa kepada Tuhan.
2. Anak mengalami bahwa saat sedih, saat takut, Tuhan Yesus selalu menyertai.
3. Anak mempercayai bahwa Tuhan Yesus selalu mendengar doa anak-anak-Nya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi ¹ musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : *[Masuk menangis sedih.]*

Guru : Lho mengapa kamu menangis?

Anak : Ya, papa saya pergi jauh.... Saya takut....

Guru : Kan papa akan pulang ke rumah, lagipula kan kamu ada mama yang menjaga....

Anak : Sebab besok hari Sabtu. Saya akan berenang. Biasanya saya berenang dengan papa. Mama tidak bisa berenang. Siapa yang akan menolong saya belajar berenang?

Guru : Kamu sedih dan takut karena kamu takut kalau tidak ada papa, lalu kamu tidak dapat berenang dengan tenang. Kamu takut tenggelam dalam air. Kamu berpikir mama tidak dapat menolong kamu?

Guru : *[Mengajak duduk bersama]* Nah sekarang dengar kata saya... Papa sayang pada kamu. Sebelum pergi, pasti papa sudah meminta mama menolong kamu, agar kamu dapat berenang dengan baik. Meskipun mama kamu tidak dapat berenang, mama tetap dapat menjagai kamu. Mama tentu akan meminta seseorang menolong kamu berenang.

Anak : Jadi karena papa sayang pada saya, pasti papa sudah mengatur semuanya agar saya dapat berenang dengan gembira. Wah, papa saya baik sekali. Saya sayang pada papa dan saya juga sayang mama.

4. Cerita Alkitab:

- ca Suara rekaman : Jikalau papa di dalam dunia dapat menyayangi anak-anak-nya, lebih-lebih Tuhan, sebagai Bapa di surga, pasti akan menyayangi dan selalu menjaga anak-anak-Nya dengan kasih setia Tuhan.
- ca Guru masuk membawa sebuah keranjang di hias indah, lalu berkata: "Di dalam keranjang ini ada ayat-ayat Alkitab, surat dari Tuhan. Isinya pesan yang sangat indah bagi kita anak-anak-Nya."
- ca Guru membagi gambar-gambar tentang keadaan anak. Setiap anak menerima satu gambar. Anak akan menyebutkan apa yang ada pada gambar itu.
- ca Guru akan berjalan keliling, dan kemudian dengan tiba-tiba menunjuk seorang anak agar membacakan kartu yang telah diterimanya. Misalnya anak yang menerima gambar anak sedang menangis, dia akan berkata: "Ketika saya sedang sedih dan menangis,"
- ca Setelah anak mengungkapkan hal itu, guru akan mengambil sebuah ayat Alkitab dan memberikan jawaban Alkitab atas keadaan yang dialami anak. Guru membacakan ayat Alkitab "Janganlah hatimu sedih, percayalah kepada Tuhan Allah, Bapamu" (Yohanes 14:1).
- ca Kemudian guru akan berjalan lagi keliling dan menunjuk seorang anak untuk menjelaskan keadaan gambar yang diterimanya. Misalnya gambar seorang anak yang sedang takut gelap dan takut tidur sendirian. Anak akan mengatakan: "Ketika saya sedang takut sekali....." Guru akan segera merespons dengan ayat Alkitab yang diambil dari keranjang. Guru membacakan isinya yang merupakan penghiburan dan kekuatan bagi anak. "Janganlah takut, sebab Aku, Tuhan menyertai engkau" (Yesaya 41:10).
- ca Pada kesempatan yang ketiga, anak akan menjelaskan gambar yang telah diterimanya: "Ketika aku sedang sendirian, tidak mempunyai teman....." Guru saat ini tidak akan mengambil ayat Alkitab dari keranjang hias yang tersedia. Tetapi guru akan memberikan sebuah hadiah kecil yang terdapat dalam keranjang kepada seorang anak. Anak membuka hadiah kecil, ternyata isinya sebuah boneka kecil. Guru akan memberikan komentar: "Oh, itu mengingatkan kita semua bahwa Tuhan Yesus sudah menjadi bayi kecil karena Tuhan Yesus mau menjadi teman kita."

- ca Untuk kesempatan keempat, guru meminta tiga orang anak memainkan peran sebagai anak yang sakit. Anak sakit duduk dengan lemas di kursi. Guru akan menghampiri anak dan berkata: "Oh, kamu sakit ya. Wah ini sakitnya berat. Harus dibawa ke dokter." Kemudian anak akan merespons: "Wah, tidak mau ke dokter. Takut! Pokoknya tidak mau!" Guru mengingatkan: "Anak-anak, ingatlah, waktu kita sedih atau waktu kita takut, juga saat kita di tempat dokter, Tuhan Yesus selalu menyertai kita. Jadi kita tidak perlu takut. Sebab kalau Tuhan Yesus mau menolong anak-anak-Nya melalui bapak dan ibu dokter, pasti Tuhan Yesus akan menemani kita. Jangan takut, sebab Tuhan Yesus sungguh menyertai dan menemani kita. Tuhan Yesus mau menjadi sahabat kita."
- ca Untuk kesempatan terakhir, guru menunjukkan foto keluarga setiap anak. Guru berkata: "Coba lihatlah papa dan mama, kakak dan adikmu. Seandainya papa dan mama sakit. Harus dibawa ke rumah sakit dan dirawat oleh dokter. Apa yang akan kamu lakukan?" Anak diberi kesempatan menjawab. Jawaban yang diharapkan, pertama-tama berdoa kepada Tuhan. Memohon Tuhan menolong papa dan mama yang sakit. Meminta Tuhan menolong kita yang sedih dan takut, karena Tuhan Yesus adalah sahabat kita yang baik dan selalu mau menemani dan menjaga kita. Guru mendiskusikan hal ini dengan anak.
- ca Akhirnya, guru menempelkan gambar dua anak yang sedang berdoa. Guru mengatakan: "Pada waktu saya takut dan sedih,....." Anak-anak melanjutkan: "Saya berdoa kepada Tuhan."
- ca Anak bersama berdoa dan menyanyikan lagu "Ku Berdoa pada Tuhan".

1

5. Metode : Dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga gambar doa dan gambar anak-anak.

6. Aktivitas :

- ca Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 56:4 : "Waktu aku takut, aku ini percaya kepada Tuhan."**
- ca Menggunting tangan berdoa dan menempelkan pada kertas emas. Anak akan membuat empat buah tangan berdoa yang digantung dengan benang. Pada bagian bawah akan dituliskan ayat hafalan Mazmur 56:4. Nanti untaian tangan berdoa ini digantung dalam kamar tidur anak.

7. Latihan Keberanian:

- ca Anak berkelompok tiga orang akan dibawa masuk dalam kamar gelap. Kamar harus dibuat sangat gelap dan guru akan meninggalkan anak bertiga sendirian dalam kamar tersebut. (Tanpa diketahui anak, di dalam ada seorang guru yang mengawasi dan menjaga.)
- ca Kemudian anak akan mendengarkan suara rekaman suara hati nurani yang sedang berdialog :

Nurani : Ih... takut. Gelap sekali.... Aku takut sekali. Nanti ada yang mengganggu aku.

Sahabat : Jangan takut, meskipun gelap, bukankah kita punya Tuhan Yesus Sahabat yang baik. Tuhan ada di tempat gelap ini. Siapa yang akan mengganggu kamu? Tuhan Yesus pasti membela. Tuhan Yesus sekarang menjagai kamu. Tuhan Yesus sayang pada kamu. Janganlah kamu takut!

Nurani : Tetapi, mana Tuhan Yesus? Kan tidak kelihatan! Saya benar-benar takut, saya ingin teriak saja dan lari keluar.... duh, takutnya.

Sahabat : Kamu tidak perlu berteriak. Berdoalah kepada Tuhan Yesus, maka Tuhan Yesus akan memberikan ketenangan dalam hati kamu. Kamu tidak akan takut karena Tuhan Yesus berada di sini untuk menjaga dan menemani kamu. Memang kamu tidak bisa melihat Tuhan Yesus, tetapi bukankah Tuhan Yesus berada di dalam hati kamu dan sekarang ini, berdoalah agar Tuhan memberikan keberanian dan ketenangan dalam hati kamu *[suara musik]*....

Sahabat : Bila kamu percaya kepada Tuhan Yesus yang menjaga kamu, sekarang berlututlah dan berdoa.... *[Memberikan waktu pada anak untuk berdoa]* Sekarang kamu saling berpegangan, ucapkan ayat Alkitab yang sudah kamu hafalkan: Mazmur 56:4.

☞ Seketika anak mengucapkan ayat Alkitab hafalan, lampu dinyalakan. Mereka akan melihat bahwa ada seorang guru berada di dekat mereka.)

8. Proyek ketaatan:

- ☞ Melatih keberanian, tidur sendirian tanpa ditemani papa atau mama.
- ☞ Melatih keberanian, berjalan dalam gelap tetapi tidak takut.
- ☞ Mempunyai kebiasaan doa setiap pagi, **setiap hari**.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Treasure Attics: Forever Friend*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Kuberdoa pada Tuhan
2. Aku Tidak Takut
3. *I am Special*
4. Aku Anak Tuhan Yesus
(Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbcIpQBRheE>)
5. Karena Tuhan Besertaku
6. Stop Ku Mau Katakan
7. Rumahku Ada di dalam Surga

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua melakukan pelatihan untuk menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Orang tua mendorong anak untuk selalu datang kepada Tuhan dalam doa saat menghadapi hal-hal yang membuat hatinya sedih.
3. Orang tua menceritakan pengalaman doa yang telah menguatkan saat menghadapi hal yang menakutkan dan membuat sedih.





Kuning Tandanya Surga

Tujuan :

1. Anak mengerti makna warna kuning untuk mengingatkan kemuliaan surga.
2. Anak mempercayai bahwa Tuhan Yesus menghendaki kita sebagai anak-anak-Nya tinggal bersama Dia di surga.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 14 : 1-2, Wahyu 21: 9-27**
 - a. Guru masuk kelas memakai jubah/baju kuning dan berkata: "Lho, hari ini semua anak memakai pakaian berwarna kuning. Mengapa ya? Ada yang tahu?" *[Diskusi]*
 - a. Rumah terindah rumah Tuhan Yesus di Surga sangat indah dan mulia, bercahaya dan sangat terang, jalan di surga begitu indahnya, terbuat dari emas yang sangat indah berkilauan.
 - a. Bila hari ini kita memakai warna kuning emas, kita mengingat Tuhan Yesus yang mengasihi kita dan menginginkan kita tinggal bersama dengan Tuhan selama-lamanya di surga.
 - a. Anak merespons dengan menyanyikan lagu: "Rumahku ada di dalam surga. Tuhan Yesusku di dalam surga".
4. Metode : Cerita dengan gambar peraga
5. Aktivitas :
 - a. Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 14 : 2**.
 - a. Meronce manik-manik dan bintang berwarna emas/kuning.
 - a. Anak menyebutkan tokoh Alkitab yang diingat dan tampil di depan kelas untuk menceritakan kisahnya secara singkat.
6. Permainan : Anak mencari benda-benda yang disembunyikan dan berwarna kuning.

7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video : *Kid's Sing Praise Vol. 2.*
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
2. Happy Ya Ya Ya
3. Saya Mau Ikut Yesus
4. *Yes, Jesus Loves Me*
5. *I Love You Jesus*
6. Rumahku Ada di dalam Surga

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menanamkan pengertian tentang surga yang disediakan bagi semua orang yang beriman sepenuh hati kepada Tuhan Yesus.
2. Menyanyikan lagu "*Good morning, Jesus loves you*", setiap bangun pagi bersama anak.
3. Papa dan mama memakai pakaian dengan warna yang sama dengan anak, sesuai hari pelajaran: berwarna kuning, hitam, merah, putih, hijau; atau dominan mengandung warna tersebut.





Hitam, Merah, Putih : *Pengampunan dan Penebusan*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa bila tidak ada pengampunan Tuhan Yesus, hati mereka hitam karena dosa dan akan mengalami hukuman Tuhan.
2. Anak mengerti bahwa darah dan kematian Tuhan Yesus merupakan satu-satunya jalan untuk mengubah hati yang hitam menjadi putih bersih.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Roma 3:23, 6:23, 1 Yohanes 4: 8-10**
 - ca Guru masuk memakai baju warna merah dan putih. Anak-anak juga memakai baju warna merah dan putih. Ruang kelas juga dihias warna merah dan putih.
 - ca Guru menunjukkan gambar peraga (salib) dan berkata: "Anak-anak, coba ceritakan, apa yang kamu ketahui tentang salib ini? Mengapa ada warna merah dan putih?".
 - ca Anak bergiliran maju ke depan untuk menjawab pertanyaan guru.
 - ca Guru mengisahkan Tuhan Yesus yang mengasihi semua anak, tetapi tidak dapat membawa anak-anak ke surga kalau hatinya masih hitam karena dosa. Bagaimana caranya ya? *[Anak merespons.]*
 - ca Tuhan Yesus mau mati untuk menebus dosa kita, jadi Dia menumpahkan darah-Nya di atas salib, menanggung semua dosa hitam manusia dan menyucikannya. Barangsiapa yang mau datang kepada-Nya, dosa-dosanya akan diampuni, hatinya yang hitam akan disucikan menjadi putih bersih. Lihat, murid-murid Tuhan Yesus datang mohon ampun.
 - ca Sepanjang waktu begitu banyak manusia di seluruh dunia yang datang kepada Tuhan Yesus. Juga di sekolah ini, kita semua mau datang kepada Tuhan Yesus dan memohon pengampunan-Nya. Siapa yang sudah datang dan mohon ampun Tuhan agar hatinya disucikan menjadi putih bersih?

[Anak merespons.]

- ca Anak menyanyikan lagu "Getsemani", "Golgota", dan "Tuhan Yesus Terima Kasih", kemudian berdoa bersama.

1 Metode : Dialog dan cerita dengan gambar peraga

5. Aktivitas :

- ca Menghafal ayat Alkitab dari **1 Petrus 2:24b** : **"Oleh karena luka-luka Tuhan Yesus, kita telah menjadi sembuh."**
 - ca Membuat gambar salib, di tengah-tengah ditempelkan stiker hati warna putih. Menempelkan gambar anak yang sedang berdoa di bawah salib. Pada gambar anak yang berlutut ditempelkan foto anak pribadi.
6. Permainan : Anak dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing menerima balon warna kuning dan merah, kemudian anak mengisi balon-balon itu dengan air. Anak membawa balon di atas tangan kiri yang terbuka, hati-hati sambil meniti atas papan. Tidak boleh jatuh dan pecah. Kelompok dengan jumlah balon terbanyak berhasil diseberangkan adalah pemenangnya.
 7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video : *The Donut Man on Tours*
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Lagu Penginjilan

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

2. *I Love You Jesus*

3. Siapa Buat Hati Saya Putih

4. *Deep and Wide*

5. Tuhan Yesusku di dalam Surga

6. Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menanamkan pengertian tentang surga yang disediakan bagi semua orang yang beriman sepenuh hati kepada Tuhan Yesus.
2. Menyanyikan lagu "*Good morning, Jesus loves you*", setiap bangun pagi bersama anak.
3. Papa dan mama memakai pakaian dengan warna yang sama dengan anak, sesuai hari pelajaran: berwarna kuning, hitam, merah, putih, hijau; atau dominan mengandung warna tersebut.



Putih : **Sukacita Anak-Anak Tuhan** *yang Hidupnya telah Disucikan*

Tujuan :

1. Anak dapat menunjukkan sukacita sebagai anak Tuhan yang telah diampuni dan disucikan oleh darah Tuhan Yesus.
2. Anak dapat memuji Tuhan, berdoa, dan mendengar cerita Alkitab dengan sukacita.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Aduh, saya jengkel sekali. Saya ingin marah. Saya bosan. Saya tidak suka... *[mukanya jelek dan merengut]*

Guru (II) : Mengapa kok marah-marah? Ih, mukanya jelek. Mengapa kamu suka murung dan merengut? Nggak bagus itu. Kita harus selalu bergembira. Sebab Tuhan Yesus itu baik. Saya sudah ditolong dan disayangi-Nya. Lihatlah bagaimana Tuhan Yesus sudah membuat hati saya yang hitam menjadi putih. Saya sekarang bergembira sekali. Saya senang menyanyi... *[Menyanyikan lagu "Happy Ya Ya Ya".]*

Guru (II) : *[Mengajak Guru (I) duduk]* Saya punya Alkitab, buku kesayangan. Setiap hari saya meminta papa dan mama membacakan untuk saya. Saya juga senang berdoa setiap hari. Siapa yang tidak senang menjadi anak Tuhan.

Guru (I) : Wah, saya juga ingin seperti kamu. Mungkin karena hati saya masih hitam ya. Saya belum mengundang Tuhan Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamat yang mengampuni dosa-dosa saya. Bagaimana ya caranya? *[Tanya ke anak-anak dan anak-anak merespons. Guru (I) lalu menaikkan doa pertobatan.]*

Guru (II) : Nah, sekarang kamu harus mulai baca Alkitab dengan rajin. Senang berdoa dan menyanyi pujian untuk Tuhan Yesus. Kasih Tuhan akan membuat hati kita gembira.

Guru (I) : Jadi, dalam keadaan apapun, kita dapat bersukacita karena kita anak Tuhan?

Guru (II) : Ya, sebab hati kita sudah menjadi putih bersih.

[Menyanyi bersama anak-anak: "Saya bergirang....karena saya anak Tuhan."]

1

4. Metode : Dialog dan cerita dengan alat peraga

5. Aktivitas :

☞ Menghafal ayat Alkitab dari Filipi 4:4: "**Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan**".

☞ Menempelkan stiker salib pada hati putih dan membentuk wajah yang tersenyum.

☞ Menggambar hati putih yang tersenyum (ada tangan dan kakinya).

6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

7. Video : *The Donut Man on Tours*

8. Pulang



Lagu Pujian :

1. Lagu Penginjilan

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

2. Slapa Buat Hati Saya Putih

3. Adalah Sukacita di Hatiku

4. Aku Anak Tuhan Yesus

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbcIpQBRheE>]

5. Saya Bergirang

6. Tuhan Yesusku di dalam Surga

Pesan untuk Orang Tua :

1. Anak menunjukkan sukacita selama di rumah, di tengah keluarga. Kalau mengomel dan marah-marah, orang tua mengingatkan tentang anak Tuhan yang bersukacita.
2. Orang tua diharapkan dapat memberikan teladan bersukacita di dalam Tuhan.





Hijau : *Aku Mau Bertumbuh (1)*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik.
2. Anak mau bertumbuh semakin mengasihi Tuhan.
3. Anak mengerti apa artinya bertumbuh dalam iman kepada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
 - ca Guru mengajak anak melihat bagaimana pertumbuhan tanaman dari benih hingga menjadi pohon dan mengeluarkan buah.
 - ca Guru berdialog dengan anak mengenai pertumbuhan iman seperti pohon yang subur.
 - ca Guru meminta semua anak memejamkan mata dan kemudian memberikan kartu warna hijau (dalam bentuk daun) sebanyak lima lembar pada setiap anak. Anak diminta menebak apa saja tulisan yang terdapat dalam kartu itu. Guru memberikan kesempatan anak untuk menyebutkan dan kemudian mereka akan membuka mata dan membaca kartu yang bertuliskan:
 - ❖ Aku senang berdoa.
 - ❖ Aku cinta Alkitab.
 - ❖ .Aku rajin ke Sekolah Minggu (Gereja).
 - ❖ Aku menyayangi keluarga dan teman-temanku.
 - ❖ Aku mau menyaksikan Injil Tuhan Yesus kepada teman-temanku.
 - ca Guru membagikan gambar-gambar yang mengekspresikan apa yang tertulis pada kartu itu dan minta anak menempelkannya di balik kartu itu. Anak akan menyesuaikan apa yang tertulis sesuai dengan gambarnya.

- ca Kartu itu akan digantungkan pada pohon dan setiap anak mendapat bagian tempat sebuah ranting untuk menggantung kartu-kartunya.
 - ca Pada bagian bawah pohon, guru menempatkan karton dengan tulisan: "Anak-anak kelas ... (nama kelas) mau bertumbuh di dalam Tuhan Yesus".
 - ca Anak berjalan keliling pohon dan menyanyikan Lagu Penginjilan.
- 1
4. Metode : Drama, dialog, game, cerita dengan alat peraga.
 5. Aktivitas :
 - ca Menghafal ayat Alkitab dari **Kolose 2:6: "Saya telah menerima Tuhan Yesus, karena itu saya mau hidup tetap di dalam Dia"**.
 - ca Memperindah pohon pertumbuhan bersama teman-teman
 6. Game: *Jesus Grew*
 - ca Guru akan menyebutkan semua hal yang baik telah dilakukan oleh Tuhan Yesus semasa kanak-kanak hingga remaja dan anak akan memberikan respons menirukannya.
 - ca Anak harus cepat merespons untuk menunjukkan kesungguhan rindu bertumbuh menjadi anak Tuhan Yesus yang setia.
 7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video: *The Donut Man on Tours*
 9. Pulang



Lagu Pujian :

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Lagu Penginjilan | 4. Tuhan Yesus Aku Berjanji |
| 2. Baca Kitab Suci | 5. Saya Bergirang |
| 3. Yohanes Sudah Besar | 6. Yesus Sahabatku |

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mewujudkan komitmen pertumbuhan imannya di rumah, dalam hal kesetiaan ke Sekolah Minggu, selalu ingat berdoa, senang mendengarkan cerita Alkitab dan memuji Tuhan, hormat dan sayang orang tua serta saudara dan teman.
2. Orang tua memberikan teladan yang baik dalam hal pertumbuhan iman.
3. Orang tua menceritakan sukacitanya bertumbuh di dalam Tuhan berdasarkan pengalaman pribadi. Misalnya tentang bagaimana indahnya berdoa dan membaca Alkitab, berkat yang diterima ketika rajin ke gereja dan sukacitanya bersaksi tentang Tuhan Yesus kepada orang lain yang belum mengenal Tuhan Yesus.



Pelajaran 35

Hijau : *Aku Mau Bertumbuh (2)*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik.
2. Anak mau bertumbuh semakin mengasihi Tuhan.
3. Anak mengerti apa artinya bertumbuh dalam iman kepada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :
 - ca Anak belajar bertumbuh menjadi murid Kristus melalui cerita kehidupan tentang dua orang anak yatim piatu: Nana (10 tahun) dan Kiki (7 tahun).
 - ca Nana dan Kiki dalam keadaan sedih karena papa dan mama sudah tiada, akibat kecelakaan. Guru Sekolah Minggu datang dan menghibur mereka. Membimbing Nana dan Kiki agar tetap rajin berdoa dan percaya bahwa Tuhan Yesus akan senantiasa menolong mereka.
 - ca Sebenarnya Guru Sekolah Minggu akan menjemput Nana dan Kiki untuk diasuh di rumahnya, dan menjadi adik-adik angkatnya. Tetapi, tiba-tiba muncul Pak Darno, tetangganya, teman ayahnya yang berwajah seram: "Maaf Ibu, menurut pesan ayah dan ibunya sebelum mereka meninggal, Nana dan Kiki harus ikut pada keluarga kami. Ibu tidak boleh membawa mereka ke rumah ibu." Nana dan Kiki terpaksa menurut.
 - ca Pak Darno memberikan peraturan kepada Nana dan Kiki: "Kamu tidak bisa seenaknya makan, minum dan tidur di rumah saya gratis. Kamu berdua harus bekerja apa saja! Uang sekolah harus kamu cari sendiri. Saya sendiri bukan orang kaya. Kamu juga tidak boleh lari ke rumah gurumu itu. Saya akan terus menjagamu."
 - ca Mulai hari itu, Nana dan Kiki harus menjalani hidup yang berbeda. Pagi-pagi harus bekerja mencari uang. Apa yang bisa dilakukan? Kiki mengusulkan untuk menyemir sepatu dan menjual koran. Nana setuju.

Dari uang menyemir sepatu mereka dapat kepercayaan untuk menjual koran setiap pagi. Sebelum berangkat bekerja, Nana dan Kiki selalu berdoa dulu kepada Tuhan Yesus dan membaca Alkitab. Itu kebiasaan mereka sejak kecil bersama papa dan mama.

- ca Setelah bekerja sampai siang hari, uang diserahkan semua kepada Pak Darno. Kemudian mereka akan siap sekolah. Makanan siang mereka nikmati amat sederhana, nasi dan tahu, sedikit sayur bayam, atau kadang hanya krupuk dan tempe. Mereka tidak pernah lupa berdoa. Di sekolah, mereka juga berusaha tidak mengantuk dan belajar memperhatikan apa yang diajarkan guru. Nana dan Kiki disayang guru karena mereka murid yang amat rajin dan sopan.
- ca Sepulang sekolah, Nana dan Kiki mengerjakan tugas sekolah. Kalau ada teman yang mengajak Nana dan Kiki bermain di luar rumah, mereka tidak dapat memenuhinya karena harus membantu Bapak dan Ibu Darno mencuci baju dan membersihkan rumah. Tempat tidur mereka hanya sebuah tempat kayu tanpa alas kasur. Satu ranjang berdua, Nana dan Kiki. Kadang-kadang Nana dan Kiki menangis memikirkan keadaan mereka yang amat berat. Tetapi setiap kali mereka lalu berdoa dan membaca Alkitab, hati mereka dihibur dan dikuatkan oleh Tuhan Yesus. Mereka senang menyanyikan lagu "Oh Ku Cinta Yesus" ("Oh how I love Jesus").
- ca Bagaimana keadaan mereka selanjutnya?

4. Metode : Cerita, dialog, drama, dengan gambar peraga.

5. Aktivitas :

- ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Kolose 2:6: "Saya telah menerima Tuhan Yesus, karena itu saya mau hidup tetap di dalam Dia."**
- ca Mewarnai buku paket Doa Bapa Kami.

6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

7. Video : *Kid's Sing Praise Vol. 2.*

8. Pulang



Lagu Pujian :

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Lagu Penginjilan | 4. Tuhan Yesus Aku Berjanji |
| 2. Baca Kitab Suci | 5. Saya Bergirang |
| 3. Yohanes Sudah Besar | 6. Yesus Sahabatku |

[Lagu Penginjilan dan "Yohanes Sudah Besar" dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menjelaskan keadaan anak yatim piatu dan mendoakan mereka yang tidak punya ayah dan ibu.
2. Orang tua terus menolong anak untuk mewujudkan komitmen pertumbuhan imannya di rumah, dalam hal kesetiaan ke Sekolah Minggu, selalu ingat berdoa, senang mendengarkan cerita Alkitab dan memuji Tuhan, hormat dan sayang orang tua serta saudara dan teman.
3. Orang tua memberikan teladan yang baik dalam hal pertumbuhan iman
4. Orang tua menceritakan sukacitanya bertumbuh di dalam Tuhan berdasarkan pengalaman pribadi. Misalnya tentang bagaimana indahya berdoa dan membaca Alkitab, berkat yang diterima ketika rajin ke Gereja dan sukacitanya bersaksi tentang Tuhan Yesus kepada orang lain yang belum mengenal Tuhan Yesus.





Hijau : *Aku Mau Bertumbuh (3)*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik.
2. Anak mau bertumbuh semakin mengasihi Tuhan.
3. Anak mengerti apa artinya bertumbuh dalam iman kepada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :
 - a. Anak belajar bertumbuh menjadi murid Kristus melalui cerita kehidupan tentang dua orang anak yatim piatu: Nana (10 tahun) dan Kiki (7 tahun)
 - a. Sudah hampir dua bulan Nana dan Kiki tinggal di rumah Pak Darno. Ternyata Bapak dan Ibu Darno diam-diam memperhatikan bagaimana sikap Nana dan Kiki. Mereka ternyata adalah anak-anak yang baik dan manis. Sekalipun sikap Pak dan Bu Darno tidak sayang, mereka tetap menunjukkan sikap yang sopan.
 - a. Suatu saat ketika Nana dan Kiki sedang berdoa pada pagi-pagi hari sebelum berangkat bekerja, Pak dan Bu Darno mendengar mereka berdoa: "Tuhan Yesus, berkatilah Bapak dan Ibu Darno yang sudah memberikan kami tempat di rumah ini. Meskipun hati kami sedih karena mereka belum mengenal kasih Tuhan Yesus. Mereka belum dapat menyayangi Nana dan Kiki, tetapi Tuhan Yesus menyayangi Nana dan Kiki. Karena itu, Nana dan Kiki tidak marah pada Bapak dan Ibu Darno. Tolong Tuhan mengampuni kesalahan Pak dan Bu Darno. Sekarang Kiki dan Nana mau berangkat bekerja, kami mau menjadi anak Tuhan Yesus yang baik dan menurut. Berkati kami juga di sekolah nanti, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa."
 - a. Betapa terharunya Pak dan Bu Darno mendengar doa mereka. Ketika Nana dan Kiki berangkat, Pak dan Bu Darno mulai memikirkan mengapa mereka

selama ini tidak dapat menyayangi Nana dan Kiki seperti anak mereka sendiri. Ternyata karena diam-diam mereka iri hati pada kebahagiaan orang tua Nana dan Kiki. Jadi sekarang mereka ingin membuat Nana dan Kiki sengsara. Sebab hati mereka masih hitam belum mengenal kasih Tuhan Yesus. Tetapi sekarang, mereka mulai memikirkan betapa baiknya Nana dan Kiki itu. Mereka mulai bertanya, siapa ya Tuhan Yesus yang selalu disebut dalam doa mereka. Mereka mau bertanya dan belajar dari Nana dan Kiki.

- ca Siang hari setelah bekerja, Pak Darno dan Ibu terkejut, karena Nana dan Kiki pulang membawa hadiah untuk mereka. Ketika dibuka ternyata baju baru. Wah, dari mana hadiah itu? Dari seorang bapak yang selama ini menjadi langganan semir sepatu dan memberikan uang lebih dan ditabung oleh Nana dan Kiki. Meskipun Pak dan Bu Darno tidak menyayangi Nana dan Kiki, mereka belajar dari Alkitab bahwa anak Tuhan harus menyayangi siapa pun juga, termasuk orang yang berbuat tidak baik pada mereka.
- ca Pak dan Bu Darno sangat terharu dan kemudian merangkul Nana dan Kiki.
- ca "Betapa baiknya Nana dan Kiki pada kami. Kami sering membuat Nana dan Kiki susah dan menangis. Pasti Tuhan Yesus yang setiap hari disebut dalam doa Nana dan Kiki itulah yang mengajar kalian berbuat baik"
- ca Nana dan Kiki terheran-heran melihat sikap Pak dan Bu Darno yang berubah menjadi baik. "Ya, Pak dan Bu Darno, memang Tuhan Yesus sudah menolong Nana dan Kiki. Tuhan Yesus itu mati untuk menebus dosa-dosa Nana dan Kiki, sehingga sekarang ini kami sudah menjadi anak Tuhan dan kami ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus dengan selalu berbuat menaati kehendak Tuhan. Kami selalu membaca Alkitab dan berdoa agar Tuhan Yesus menuntun hidup kami. Tuhan Yesus itulah yang baik dan selalu memberikan kami kekuatan dan penghiburan setiap kali Nana dan Kiki sedih kalau rindu papa dan mama. Tetapi kami sudah percaya kalau papa dan mama sekarang di surga bersama Tuhan Yesus."
- ca Pak dan Bu Darno : "Maukah Nana dan Kiki memaafkan kami dan mulai sekarang Nana dan Kiki benar-benar menjadi anak kami berdua. Nana dan Kiki tidak usah lagi bekerja seperti sekarang ini. Sekolah dengan baik dan belajar menjadi murid yang rajin. Maukah Nana dan Kiki menjadi anak kami?"
- ca Nana dan Kiki melompat ke pangkuan Pak dan Bu Darno: "Mulai hari ini, kami akan memanggil Papa dan Mama. Tuhan Yesus sungguh baik."
- ca Pak dan Bu Darno: "Kami juga mau ikut Nana dan Kiki ke gereja setiap minggu, kami mau mengenal Tuhan Yesus yang baik itu."

- ca Nana dan Kiki berdoa bersama Pak dan Bu Damo. Berterima kasih pada Tuhan yang baik dan setia. Menyanyikan lagu "Oh Ku Cinta Yesus".
 - ca Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".
4. Metode : Cerita, dialog, drama, dengan gambar peraga.
 5. Aktivitas :
 - ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Kolose 2:6: "Saya telah menerima Tuhan Yesus, karena itu saya mau hidup tetap di dalam Dia."**
 - ca Mewarnai buku paket Doa Bapa Kami.
 6. Game : Memisahkan manik-manik sesuai warnanya dengan sumpit. Anak dibagi dalam kelompok dan berlomba kelompok mana yang tercepat.
 7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video : *Kid's Sing Praise Vol. 2.*
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Saya Bergirang
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. Ku Berdoa pada Tuhan
5. Oh Ku Cinta Yesus
6. Yesus Sahabatku
7. Yesus Sayang Semua

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk bertumbuh terus dalam iman.
2. Anak belajar saling mengampuni dan mendoakan.
3. Meneruskan pesan dalam Pelajaran ke-35.





Aku Mau Bertumbuh : *Baca Alkitab, Doa, dan Bersaksi*

Tujuan :

1. Anak mau bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik dan taat.
2. Anak mau bertumbuh mengasihi Tuhan.
3. Anak taat bertumbuh dalam iman melalui doa, baca Alkitab dan bersaksi.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Ilustrasi Cerita :
 - a Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang. Masing-masing kelompok mendapatkan kertas untuk menggambar, alat mewarna, dan pensil.
 - a Anak diminta menggambarkan dengan kreasi sendiri, untuk menunjukkan bagaimana hidup seorang anak Tuhan yang bertumbuh, baik, dan taat Firman Tuhan.
 - a Anak akan menceritakan apa yang dimaksud dalam gambar yang telah dibuatnya.
4. Cerita Kehidupan :
 - a Sekarang guru menunjukkan gambar bagaimana seorang anak yang hidup bertumbuh dengan baik dan taat pada Firman Tuhan.
 - a Gambar yang ditunjukkan adalah: gambar anak sedang baca Alkitab, berdoa, menyanyi, berbakti pada Tuhan di sekolah minggu/gereja, menunjukkan rasa sayang dan hormat pada papa-mama, kakak dan adik serta teman.
 - a Guru menegaskan pentingnya anak bersikap sopan, penuh kesungguhan dan kasih seperti contoh anak dalam gambar peraga.
 - a Guru berdialog dengan anak dalam gambar mengenai alasan mengapa dia mau berdoa, mau ke sekolah minggu, mau baca Alkitab dan menjadi anak yang sayang orang tuanya.

- ca Guru memfasilitasi dialog antara anak di sekolah dengan anak dalam gambar.
 - ca Fokus cerita: Anak memantapkan pemahaman bahwa bertumbuh menjadi anak Tuhan yang baik itu menyenangkan hati Tuhan dan membahagiakan anak.
- 1**
5. Metode : Dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga gambar doa dan gambar anak-anak.
6. Aktivitas :
- ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Kolose 2 : 6**.
 - ca Bersama kelompoknya, anak membuat kebun kecil yang dibuat dalam dus berukuran besar. Dus diberi tanah secukupnya, ditanami 'pohon kecil', rumput, dan bunga. Anak berusaha membuat kebun seindah mungkin dengan peralatan yang disediakan oleh guru.
 - ca Anak memberi nama yang menarik untuk kebun kecil buatan sendiri.
 - ca Guru menjelaskan bahwa keindahan sebuah kebun adalah bukan terletak pada indahnya menata tanaman, tetapi kalau tanaman itu bertumbuh dan berbunga kemudian berbuah.
 - ca Guru mendorong setiap anak bertekad untuk bertumbuh sungguh-sungguh sebagai anak Tuhan yang baik dan taat.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video : *Kid's Sing Praise Vol. 2*.
9. Pulang

Lagu Pujian :



- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| 1. Yohanes Sudah Besar | 4. Tuhan Yesus Aku Berjanji |
| 2. Aku Anak Tuhan Yesus | 5. Ku Berdoa pada Tuhan |
| 3. Alkitab buku kesayangan | 6. Yesus Sahabatku |

[Lagu "Yohanes Sudah Besar" dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss> dan lagu "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk bertumbuh terus dalam iman.
2. Orang tua mengingatkan anak untuk mewujudkan ketaatan dan tekad untuk bertumbuh.





Pelajaran 38

Tuhan Yesus Mengasihi *Anak-Anak-Nya*

Tujuan :

1. Anak berterima kasih kepada Tuhan Yesus yang mau menjadi sahabat anak-anak.
2. Anak dapat menyatakan keputusan hati yang jujur untuk mau menjadi sahabat Tuhan Yesus.
3. Anak mau menjadi sahabat Tuhan Yesus yang mau selalu menaati kehendak-Nya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. Ilustrasi Cerita :
 - ca Ada beberapa anak sedang bermain dengan gembira dan tampak semuanya bergembira kecuali seorang anak yang murung dan sedih.
 - ca Dialog dengan anak yang sedih. "Mengapa kamu tampak sedih?" Ternyata anak itu kesepian, tidak mempunyai teman. Tidak ada yang mau berteman dengannya.
 - ca "Hai teman-teman, maukah kamu berteman dengan teman kamu ini? Kasihan bukan kalau tidak ada yang mau jadi temannya?"
 - ca Dialog dengan anak: Bila seorang anak tidak mempunyai teman, apakah sekiranya yang menjadi penyebabnya? (Anak-anak merespons.)
4. Cerita Alkitab : **Yohanes 5:1-18**
 - ca Ada seorang yang kesepian, sedih dan menderita. Ia seorang yang lumpuh, kakinya tidak dapat berjalan. Tidak ada seorang pun yang mau berteman apalagi menolongnya. Dia berbaring di dekat sebuah kolam dan menunggu, kalau-kalau ada orang yang mau menjadi teman dan menolongnya.
 - ca Namun ternyata, setelah menunggu sangat lama, sampai berumur 38 tahun, tidak ada juga yang mau berteman apalagi menolongnya. Hatinya sangat sedih. Siapa yang mau menjadi sahabatnya?

- ca Tuhan Yesus: "Saya mau menjadi sahabat kamu." Lho, siapa orang itu? Ternyata Tuhan Yesus datang di dekat tempat tidurnya. "Saya senang berteman dengan kamu." Orang lumpuh: "Tetapi Tuhan, saya banyak berbuat dosa, tidak taat pada Tuhan. Tuhan sangat baik sekali." Tuhan Yesus: "Saya datang untuk mencari orang yang berdosa dan mau menjadi sahabat yang setia. Saya juga mau menolong kamu agar kamu dapat sembuh dan berjalan lagi." Orang lumpuh: "Wah, benarkah Tuhan mau menjadi sahabat saya? Mau menyembuhkan saya? Selama ini saya tidak bahagia dan tidak ada yang sayang pada saya."
- ca Tuhan Yesus: "Saya mengasihi kamu dan juga mengasihi semua orang. Saya datang untuk memberikan pengampunan atas dosa-dosa kamu semua. Saya mau menyelamatkan kamu." Lalu Tuhan Yesus memegang tangan orang lumpuh itu dan memberikan kesembuhan yang sempurna. Tuhan Yesus: "Kamu sekarang sudah sembuh, dosa kamu udah diampuni. Saya sudah menjadi sahabat kamu." Orang lumpuh: "Tuhan Yesus, terima kasih sudah mau menjadi sahabat saya. Saya juga mau menjadi sahabat Tuhan Yesus. Saya mau berbuat baik dan taat untuk membuat hati Tuhan Yesus senang. Saya udah diampuni Tuhan, karena itu saya mau sayang Tuhan dan bertumbuh menjadi anak Tuhan yang taat."
- ca Orang lumpuh: "Sekarang saya sungguh bahagia. Saya punya sahabat yang setia dan penuh kasih. Tuhan Yesus satu-satunya." Kemudian menyanyi: "Tuhan Yesus terima kasih."
- ca (Dialog dengan anak) Bukankah Tuhan Yesus sangat baik dan sayang pada kita semua? Senangkah kamu menjadi sahabat Tuhan Yesus?
- ca Anak mencoba menjelaskan bagaimana Tuhan Yesus mau menjadi sahabat anak-anak, dengan metode buku tanpa warna: Kuning, Hitam, Merah, Putih, dan Hijau. (Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok kecil dipandu oleh guru atau pembimbing.)
- ca Guru menegaskan kembali bagaimana setiap anak dapat menjadikan Tuhan Yesus sebagai sahabatnya dan menjadikan dirinya sebagai sahabat Tuhan Yesus.
- ca Fokus cerita: Penginjilan dengan menekankan Tuhan Yesus sebagai

5. Metode : Cerita, dialog, drama, dengan gambar peraga.

6. Aktivitas :

- ca Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 19:10** : **"Tuhan Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan orang yang tersesat."**
- ca Anak mendramakan ulang kisah ini bersama teman-temannya.
- ca Guru membuka "buku kehidupan" dan memanggil nama anak satu per satu.

- ☞ Anak melihat buku kisah Tuhan Yesus yang ada gambar cerminnya. Menjelaskan apa artinya Tuhan Yesus menjadi sahabat anak-anak.
 - ☞ Setiap anak akan menerima pelayanan penginjilan pribadi (pemantapan).
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video : Loteng Ajaib – Sahabat Sejati (*Treasure Attic – Forever Friend*)
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Siapa Buat Hati Saya Putih
2. Saya Bergirang
3. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
5. Kasih-Nya Seperti Sungai
6. Yesus Sahabatku

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua melayan¹ni anak untuk sungguh-sungguh mengambil keputusan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat hidupnya secara pribadi.
2. Orang tua menceritakan pengalaman imannya di dalam Tuhan Yesus kepada anak.
3. Orang tua mendoakan anak selama satu bulan, agar benar-benar mengerti dan mengalami kasih Tuhan Yesus alam hidupnya.





Pelajaran 39

Penginjilan Pribadi

Tujuan :

1. Anak dapat menyatakan iman kepada Tuhan Yesus dari hatinya.
2. Anak dapat menyatakan pengertian keselamatan di dalam Tuhan Yesus sesuai pengajaran Alkitab dengan bahasa hatinya.
3. Anak dapat menunjukkan hubungan antara penebusan Tuhan Yesus dengan keselamatan dan keberadaan dirinya sebagai anak Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : *[Menunjukkan gambar seorang anak usia 5 tahun yang sedang tenggelam.]* Anak ini tidak mau taat kepada papa dan mamanya. Sudah diberi nasehat agar tidak bermain-main dekat sungai kecil yang berada di depan rumah mereka, tetapi dia malah nekat berlari-lari untuk mengejar layang-layang. Dan karena tidak berhati-hati, dia justru berlari ke arah sungai yang airnya deras dan kotor itu. Akhirnya dia terseret air sungai dan tenggelam. Coba sekarang bagaimana. Lihat, dia tidak dapat berenang! Lagipula air sungai itu sangat kotor dan baunya busuk, banyak sampah.... uh....

Suara rekaman : Papa... Mama... Tolong... tolong... tolong....

Guru (I) : Nah, sekarang kamu pikirkan, bagaimana caranya agar anak yang akan tenggelam ini dapat tertolong! *[Anak merespons.]*

[Jawaban anak yang diharapkan adalah: Meminta tolong pada papa dan mama atau orang dewasa yang dapat berenang dan berada di dekat sungai itu agar mau terjun ke dalam sungai dan menolong anak itu.]

Guru (II) : Memang benar, harus ada orang yang menolongnya. Orang itu haruslah yang pandai berenang dan mau menolong anak yang tenggelam dalam sungai yang kotor itu.

Guru (I) : Oh, ternyata papa berada di depan rumah. Papa sedang mencari-cari anaknya. Papa cepat berlari ke arah sungai. Dengan memakai

pakaian kerja yang bagus, papa cepat-cepat terjun ke dalam sungai. Mati-matian berusaha untuk mendekati anaknya. Berhasil.

Guru (II) : Sekarang anak digendong dan dibawa ke tepi. Selamat. Papa berusaha mengeluarkan sampah dan air yang sudah masuk dalam perut anaknya. Akhirnya sang anak dapat diselamatkan. Wah senang sekali. Untung ada papa yang mau menolong. Tetapi lihat, pakaian papa jadi basah, kotor dan berbau busuk. Rambut papa penuh dengan kotoran. Tetapi papa bergembira sekali, karena sudah berhasil menyelamatkan anaknya.

4. Cerita Alkitab: **Lukas 15**

[Pada waktu cerita, anak dibawa ke ruang video untuk menyaksikan video kisah sengsara dan penyaliban Tuhan Yesus. Sementara video diputarkan, guru akan memberikan penjelasan dalam bentuk cerita. Pada bagian tertentu, video akan dihentikan (pause). Jadi, proses belajar anak adalah mendengar cerita Alkitab dan melihat video.]

Guru (I) : *[Membuka Alkitab]* Demikianlah Tuhan Yesus sayang kepada kita. Ketika kita nakal, tidak taat dan berbuat dosa, kita seperti anak yang tidak taat pada pesan papa dan mamanya itu. Seperti anak itu tenggelam dalam sungai yang kotor dan pasti mati tenggelam kalau tidak ditolong papanya, kita juga akan mati binasa kalau tidak ditolong Tuhan Yesus.

Guru (II) : Alkitab firman Tuhan mencatat bahwa Tuhan Yesus sudah melompat dan terjun ke dalam dunia untuk menyelamatkan kita. Ingatlah bagaimana Tuhan Yesus sudah menebus dosa-dosa kita. Lihat ketika Tuhan Yesus disalibkan di atas bukit Golgota, Tuhan Yesus memikul dosa-dosa kita dan berbau dosa. Tuhan Yesus sangat menderita!

Guru (I) : Tetapi karena sayang pada kita, Tuhan Yesus mau menderita. Dia sangat bahagia dapat menyelamatkan kita anak-anak-Nya. Tuhan Yesus tidak mau anak-anak-Nya mati binasa. Tuhan Yesus mau mengampuni dosa-dosa kita. Semua dosa kita ditebus oleh Tuhan.

Guru (II) : Tuhan Yesus itu sangat sayang kepada kita. Tuhan ingin membawa kita, anak-anak-Nya, pulang ke surga. Tinggal bersama Tuhan Yesus selamanya. Karena itu, Tuhan Yesus mau membersihkan hidup kita dari dosa. Saat kita percaya kepada Tuhan Yesus dan meminta Tuhan Yesus masuk dalam hati kita untuk mengampuni dosa kita, saat itu kita dijadikan anak Tuhan Yesus. Sungguh besar kasih sayang Tuhan Yesus pada kita semua.

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih" atau "Terima Kasih Yesus Sudah Mengampuni Dosaku".]

Guru (I) : Jadi, Tuhan Yesus begitu sayang pada kita semua. Terima kasih pada Tuhan Yesus. Kita ingin menjadi anak Tuhan yang menyenangkan hati Tuhan. Kita semua mau hidup taat dan menurut Firman Tuhan. Sampai saatnya Tuhan Yesus menjemput kita pulang ke surga, kita selalu mau berbuat yang baik dan benar, menaati Tuhan Yesus. Siapa yang mau menjadi anak Tuhan yang selalu sayang dan taat pada Tuhan?

[Anak merespons. Guru mendoakan anak satu persatu.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga video "Kisah Sengsara Tuhan Yesus" dalam VCD *Miracle Maker* atau *The Crucifixion*.

6. Aktivitas :

- ca Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 19:10**.
- ca Menggambar hati anak dan Tuhan Yesus di dalam hati anak (kreativitas anak sendiri).
- ca Menempelkan stiker Tuhan Yesus pada gambar seorang yang sedang tenggelam, untuk menggambarkan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.
- ca Setiap anak menerima lima buah potongan kertas berbentuk kubus berwarna: kuning, hitam, merah, putih dan hijau. Anak diminta untuk menempelkan kertas berwarna tersebut dalam susunan kotak berantai dari kiri ke kanan, pada buku aktivitas.
- ca Sementara anak menyusun, guru mendiskusikan makna warna tersebut dengan anak. Anak diharapkan dapat mengurutkan susunannya dengan urutan yang benar.

7. Game :

- ca Setiap anak diharapkan sudah memegang senter kecil (disiapkan dari rumah masing-masing).
- ca Guru akan memberi tanda agar anak bersiap dan kemudian ruang kelas akan digelapkan.
- ca Saat ruang sangat gelap, anak mendengar suara: "Ketika kita masih berdosa, hati kita semua hitam gelap dan menakutkan. Tetapi karena Tuhan Yesus sayang pada kita, Dia datang untuk menerangi hati kita dengan kasih sayang-Nya. Nah sekarang anak-anak Tuhan yang sudah mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati, mempunyai terang Tuhan."
- ca Saat guru mengatakan Terang Tuhan, anak akan menyalakan lampu senter masing-masing. Sehingga ruang kelas menjadi terang... dan anak akan bersama berdiri menyanyi "Saya Bergirang".
- ca Memainkan drama kisah Tuhan Yesus sebagai Gembala yang mencari domba yang hilang.

- ca Ada anak yang memerankan Tuhan Yesus (mengenakan jubah putih). Sementara anak yang lain menjadi domba yang hilang, bersembunyi. Ruangan agak digelapkan. Setiap anak sudah bersembunyi di tempat masing masing. Kemudian anak yang berperan sebagai Tuhan Yesus akan mencari domba-domba-Nya dan memanggil: "Domba tersayang, mari pulang.... Domba tersayang, mari pulang....."
 - ca Kalau anak yang memerankan Tuhan Yesus berhasil menemukan "anak domba", guru akan memutar lagu rohani yang riang gembira dan berkata: "Malaikat di surga sangat bergembira, karena satu anak sudah ditemukan dan menjadi anak Tuhan." "Domba" yang sudah berhasil ditemukan akan berhenti bermain dan menerima stempel bergambar mahkota.
 - ca Permainan dilanjutkan dengan cara yang sama. Anak yang memerankan Tuhan Yesus dapat diganti dengan anak yang lain. Permainan dilanjutkan sampai semua "domba" berhasil ditemukan.
 - ca Dalam kelompok kecil, guru membimbing anak untuk menemukan domba-domba yang hilang (dalam gambar).
 - ca Kalau anak berhasil menemukan seekor domba, guru akan mengatakan: "Malaikat Tuhan di surga bergembira! Satu anak ditemukan dan menjadi anak Tuhan."
 - ca Setelah semua domba ditemukan, guru membagikan gambar gembala yang menemukan seekor domba. Anak akan mewarnai domba yang ditemukan itu.
 - ca Guru akan membagikan bahan untuk membuat "*name tag* domba" kepada setiap anak, untuk dibawa pulang. Orang tua akan membuat "*name tag* domba" bagi anak dan dalam pertemuan mendatang, setiap anak sudah datang pertemuan memakai "*name tag* domba" dengan kreasi orang tua masing-masing.
8. Pendalaman :
- ca Disediakan ruang khusus yang disebut "Pintu Gerbang Surga". Dekorasi menggambarkan keindahan surga. Ada suara musik rohani yang memuliakan nama Tuhan.
 - ca Ada seorang "malaikat Tuhan" yang berdiri di depan pintu gerbang Surga.
 - ca Setiap anak memakai jubah dan bergiliran satu per satu menemui malaikat surga.
 - ca Saat dialog anak dan malaikat surga diharapkan dalam suasana tenang dan tersendiri (dianjurkan menyediakan rekaman agar orang tua dapat mendengar apa jawaban anak dalam dialog dengan malaikat Tuhan tersebut).

ca Dialog anak dengan malaikat Tuhan :

Malaikat : Anak, ini adalah pintu gerbang surga. Rumah Tuhan Yesus. Kalau kamu sudah besar nanti, apakah kamu ingin bertemu Tuhan Yesus dan tinggal di surga bersama Tuhan Yesus?

[Anak menjawab]

Malaikat : Apakah Tuhan Yesus akan menerima kamu di surga nanti?

[Anak menjawab]

Malaikat : Apakah tandanya bahwa Tuhan Yesus sayang pada kamu?

[Anak menjawab]

Malaikat : Surga itu tempat Tuhan Yesus yang sangat indah dan suci. Tidak boleh ada orang yang berdosa masuk ke surga. Kamu berkata bahwa kalau kamu besar nanti, kamu akan masuk ke surga dan bersama dengan Tuhan Yesus. Mengapa?

[Anak menjawab]

Malaikat : *[Menunjukkan gambar-gambar, antara lain: gambar anak yang menolong teman, anak yang membawa hadiah, anak yang membaca Alkitab, anak yang ke gereja, anak yang menyanyi, anak yang berdoa, Tuhan Yesus disalib.]*

Nah, sekarang kamu pilih hanya satu saja gambar yang menyebabkan kamu dapat masuk ke surga dan tinggal bersama Tuhan Yesus.

[Anak diminta untuk memilih. Gambar yang benar dan harus menjadi pilihan anak adalah: Tuhan Yesus disalib.]

Malaikat : Coba kamu ceritakan apa arti gambar yang kamu pilih!

[Anak menjawab]

[Malaikat Tuhan memberikan sebuah kipas lima warna. Anak akan menjelaskan makna setiap warna dan pada akhir dialog, malaikat Tuhan mengajak anak berdoa berterima kasih pada Tuhan Yesus yang berkuasa membawa setiap anak ke surga. Anak berjanji untuk terus bertumbuh menjadi anak Tuhan yang taat dan setia.]

[Malaikat Tuhan akan memberikan sebuah mahkota indah kepada setiap anak. Anak akan berkumpul dalam bentuk lingkaran, mengenakan mahkota dan menyanyikan lagu-lagu yang memuji nama Tuhan. Lagu utama: "Tuhan Yesus Terima Kasih".]

9. Proyek Ketaatan :

- ca Anak *sharing* Injil kepada teman dan anggota keluarga, memakai peraga kipas lima warna.
- ca Anak mendoakan teman-teman agar semua dapat mengenal kasih Tuhan Yesus.
- ca Anak mendoakan anggota keluarga yang belum setia kepada Tuhan Yesus.

10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Video : *Miracle Maker* atau *Treasure Attics : Forever Friend*
12. Pulang



Lagu Pujian :

1. Siapa Buat Hati Saya Putih
2. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Terima Kasih Yesus
*Terima kasih Yesus, Terima kasih Yesus
Sudah mengampuni dosaku*
5. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvsa>]
6. TAAT
7. Yesus Sahabatku
8. Dengar Dia Panggil Nama Saya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membuat "name tag domba" untuk anak dan menjelaskan kembali bagaimana anak sebagai domba yang hilang sudah ditemukan dan diselamatkan oleh Tuhan Yesus.
2. Memperkuat iman anak dalam Tuhan Yesus dengan doa dan teladan hidup.
3. Menolong anak *sharing* Injil menggunakan kipas lima warna.
4. Mengulang materi pendalaman untuk memantapkan pemahaman anak tentang inti penginjilan.
5. Tetap melakukan pesan orang tua pada pelajaran 38.





Pelajaran 40

Sukacita Malaikat di Surga

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa malaikat di surga juga sayang pada anak-anak.
2. Malaikat di surga adalah pelayan-pelayan Tuhan yang ditugaskan menjaga anak-anak Tuhan di dunia.
3. Anak merasa senang karena mengetahui ada bahwa Tuhan Yesus mengasihi-nya dan memberikan malaikat Tuhan untuk menjaga hidupnya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Cerita Alkitab : **Matius 18:10, Lukas 15:10**

[Kelas didekorasi untuk menggambarkan suasana Surgawi. Ada 2 malaikat sedang berbincang.]

Malaikat (I) : Saya senang melihat anak-anak Tuhan bersukacita.

Malaikat (II) : Saya juga... Lihatlah, nama mereka semua tertulis dalam buku kehidupan ini. Oh... anak ini... saya selalu menjaganya. Tuhan Yesus sayang sekali padanya. Waktu tidur, sekolah, dan bermain, saya selalu menjaganya....

Malaikat (I) : Saya juga menjaga anak yang ini.... Tuhan Yesus sayang sekali padanya.... Anak yang ini, wah dia selalu ingat Tuhan Yesus. Rajin berdoa dan mendengarkan cerita Alkitab. Dia selalu minta papa dan mamanya untuk membacakan Alkitab.

[Guru merespons, berdialog dengan anak-anak.]

[Malaikat (I) & (II) mengelilingi ruang kelas sambil menyanyikan lagu "Tuhan berkatilah anak-anak yang Kau cinta". Malaikat kemudian melanjutkan dialog.]

Malaikat (I) : Semua anak di sini ada ya namanya di dalam buku ini?

Malaikat (II) : Oh tentu saja, kan mereka semua sudah percaya kepada Tuhan Yesus. Tetapi kita malaikat tidak dapat berbicara dengan anak-anak ya?

Malaikat (I) : Ya, sebab anak-anak hanya dapat berbicara kepada Tuhan Yesus. Anak-anak hanya berdoa kepada Tuhan Yesus.

Malaikat (II) : Tentu saja, anak-anak tidak boleh berdoa kepada malaikat. Sebab malaikat itu pembantunya Tuhan.

[Guru merespons dan menegaskan bahwa anak tidak dapat berbicara kepada malaikat. Anak tidak boleh berdoa kepada malaikat. Anak hanya berdoa kepada Tuhan Yesus saja.]

Guru : Anak-anak, apakah kamu sudah percaya kepada Tuhan Yesus? ".
[Setiap anak ditanya secara pribadi, apakah dia sudah mempunyai Tuhan Yesus dalam hati sebagai Tuhan dan Juruselamat. Sebab, hanya anak yang beriman pada Tuhan Yesus, namanya tertulis dalam Buku Kehidupan ini. Guru berdialog dengan anak satu per satu menggunakan mic kecil.]

Malaikat (I) : Kalau anak-anak berbuat nakal, tidak taat pada papa dan mama, tidak sayang saudaranya, tidak mendengar Firman Tuhan, bagaimana ya...?

Malaikat (II) : Oh Tuhan Yesus tetap saya pada mereka semua itu, makanya Tuhan Yesus akan berbisik di hati mereka. Roh Tuhan Yesus akan mengingatkan mereka. Tuhan Yesus pasti sedih kalau anak-anak-Nya nakal.

Malaikat (I) : Apakah Tuhan Yesus tetap sayang?

Malaikat (II) : Oh tetap... tetapi hati Tuhan akan sangat sedih.... *[malaikat menunjukkan wajah murung]*

Malaikat (I) : Lho mengapa kamu kok juga ikut sedih....?

Malaikat (II) : Tentu saja, kalau anak-anak Tuhan Yesus nakal, saya juga sedih.. Sebab, Tuhan Yesus begitu baik dan sayang, kok anak-anak tidak mau taat. *[Kedua malaikat duduk sedih]*

[Guru merespon dan dialog dengan anak.]

Guru : Bagaimana kalau anak-anak dijaga malaikat Tuhan? *[Anak merespons.]*

Guru : Bagaimana kalau anak-anak tidak taat pada Tuhan? Tidak menurut Firman Tuhan? *[Anak merespons.]*

Guru : Apa yang harus dilakukan anak kalau sudah berbuat nakal dan tidak taat? *[Anak merespons.]*

4. Metode : Drama, dialog, cerita dengan alat peraga gambar malaikat.

5. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Yohanes 14 : 2**.

☞ Membuat malaikat kecil.

6. Keterampilan :

☞ Meniti di atas paralon. Hati-hati dan tenang.

- ca Waktu meniti mengingat bahwa ada malaikat Tuhan Yesus yang menjaga setiap anak.
 - ca Setelah semua berhasil meniti dengan baik, guru menjelaskan makna permainan.
 - ca Makna permainan: Berjalan mengikut Tuhan Yesus harus dengan keseriusan. Tidak boleh sembarangan, harus hati-hati, tekun dan tidak boleh putus asa kalau ada kesulitan sebab Tuhan Yesus menyertai selalu. Anak penting selalu berdoa kepada Tuhan Yesus.
 - ca Akhir permainan: Anak berdoa penyerahan diri dan bersyukur untuk malaikat Tuhan yang diutus untuk menjaga mereka.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video : *Angel*
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Lagu Penginjilan
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
2. *Yes, Jesus Loves Me*
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. *Jesus Loves Everyone*
5. *I Love You Jesus*
6. *Deep and Wide*
7. Saya Mau Ikut Yesus

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menanamkan pengertian tentang surga yang disediakan bagi semua orang yang beriman sepenuh hati kepada Tuhan Yesus. Orang tua memberikan teladan iman dan mengajak anak mendoakan anggota keluarga jauh dan dekat yang belum sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan Yesus.
2. Setiap bangun pagi, orang tua menyanyikan lagu: "*Good morning, Jesus loves you*" dan anak menjawab: "*Yes, I love Jesus too*".
3. Bersama orang tua melihat gambar malaikat dalam Alkitab bergambar.





Pelajaran 41

Tuhan Yesus Telah Lahir Bagiku

Tujuan :

1. Anak sungguh mengerti apa artinya Tuhan Yesus lahir baginya.
2. Anak mensyukuri kelahiran Tuhan Yesus dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Lukas 1 dan 2**

Guru (I) : *[Masuk kelas sambil menyanyi]* Happy ya ya ya... Happy ye ye ye....
Halo anak-anak, hati saya sangat bahagia hari ini. Karena saya mengerti suatu hal yang amat hebat. Sungguh luar biasa. Lihat, saya mendengarkan ada suatu kabar yang sangat menggembirakan

Guru (II) : Kabar apa sih yang membuat engkau begitu senang dan bahagia?

Guru (I) : *[Senyum-senyum]* Wah, ini masih belum apa-apa dibandingkan dengan kebahagiaan seorang yang luar biasa. *[Menatap anak-anak]* Anak-anak tahukah kamu siapa orang yang paling berbahagia di dalam dunia ini? *[Anak diberikan kesempatan menebak]* Sekarang semua tutup mata, kita akan mengundang orang yang paling bahagia di dalam dunia ini....

Maria : *[Masuk]* Teman-teman kecilku, nama saya Maria. Saya ibu Tuhan Yesus. Saya sungguh berbahagia. Sangat berbahagia. Coba kamu pikirkan. Bagaimana Tuhan Allah yang sangat hebat dan luar biasa kuasanya itu, memilih perut saya untuk menjadi tempat tidur-Nya selama 9 bulan. Tuhan Allah menjadi bayi, nama-Nya Yesus, dan Ia memilih lahir melalui perut saya. Bukankah ini suatu kabar baik dan sangat membahagiakan? *[Berdialog dengan anak.]*

Guru (II) : Benar, Ibu Maria, Ibu sungguh berbahagia. Tetapi ada yang lebih indah lagi, bahwa Tuhan Yesus bukan hanya mau tinggal dalam

perut Ibu Maria selama 9 bulan. Lihat dan dengar apa yang dikatakan dalam Alkitab ini... *[Membaca ayat Alkitab Wahyu 3:20]*

Guru (I) : Oh... itu berarti, Tuhan Yesus juga mau tinggal dalam hati kita untuk selama-lamanya, mulai dari kita masih kecil sampai besar dan sampai di surga nanti. Jadi kita juga orang yang sangat berbahagia sebab Tuhan Yesus mau tinggal di dalam kita. Ini suatu kabar yang sangat baik. Saya sudah mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati saya. Dan pasti Dia sampai sekarang ini tinggal di dalam hati saya sampai saya dijemput masuk ke dalam surga. *[Guru bersujud berdoa]* Terima kasih, Tuhan Yesus, Engkau sungguh penuh kasih dan ajaib. Tuhan Yesus mau tinggal dalam hati saya sekarang dan sampai saya melihat Tuhan Yesus di surga nanti. Terima kasih, ya Tuhan Yesus. Amin.

Maria : Ya, memang, yang paling berbahagia adalah kita yang mau mengundang Tuhan Yesus masuk ke dalam hati kita dan tinggal bersama kita selama hidup kita.

Guru (II) : Anak-anak, sudahkah kamu mengundang Tuhan Yesus masuk ke dalam hatimu? Sudahkah Tuhan Yesus mengampuni segala dosa kamu dan menjadikan kamu anak-Nya?

[Anak merespons. Setelah itu guru mengajak anak-anak berdoa dan menyanyikan "Yesus Sahabatku".]

4. Metode : Refleksi, dialog, drama, dengan gambar peraga.

5. Aktivitas :

ca Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Kolose 2:6: "Saya telah menerima Tuhan Yesus, karena itu saya mau hidup tetap di dalam Dia."**

ca Menempelkan semua tokoh yang datang ke Betlehem pada malam Natal, kemudian menempelkan foto anak di antara para tokoh natal tersebut.

6. Game :

ca Anak dibagi menjadi dua kelompok yang berlomba mencari "bintang" yang tersembunyi (ada yang terbuat dari kertas, malam, karton atau kain perca.)

ca Pada setiap bintang yang ditemukan ada tulisan yang bersifat pesan untuk dilakukan anak, misalnya: menyanyi, memperagakan, dll.

7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

8. Video : *Kid's Sing Praise II*

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Saya Bergirang
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. Ku Berdoa pada Tuhan
5. Oh Ku Cinta Yesus
6. Yesus Sahabatku
7. Yesus Sayang Semua

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk bertumbuh terus dalam iman.
2. Anak belajar saling mengampuni dan mendoakan.
3. Meneruskan pesan dalam Pelajaran ke-40.





Orang Majus

Datang Menyembah Tuhan Yesus

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana sikap yang terbaik untuk menyatakan rasa hormat dan kasih pada Tuhan Yesus.
2. Anak mau menghormati Tuhan Yesus dengan menyembah segenap hati.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **1** musik rohani)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Cerita Alkitab : **Matius 2 : 1-12**

- ca. Ruangan dibuat gelap. Ada sorot lampu ke arah dinding yang sudah ditempel bintang.

Suara orang majus (I) : "Oh lihatlah bintang itu! Sungguh indah! Amat mengagumkan. Ini adalah tanda dari Tuhan untuk memberi tahu pada kita bahwa seorang raja yang besar sudah lahir ke dalam dunia."

Suara orang majus (II) : "Jadi bagaimana sebaiknya kita ini?"

Suara orang majus (III): "Tentu saja kita harus segera pergi untuk menghormati raja yang baru lahir itu?"

- ca. Muncul tiga orang majus (bergantian berdialog)

Majus (I) : Wah lega hati saya, akhirnya kita berangkat juga. Kita harus sungguh memberikan yang paling baik untuk Sang Raja. Coba lihat, saya membawa hadiah ini. Emas. Sangat mahal. Sangat indah. Semua yang paling baik untuk bayi Raja yang baru lahir itu.

Majus (II) : Memang kita harus memberikan yang paling baik dengan sikap yang paling sopan. Saya sudah membungkus dengan baik, hadiah saya untuk bayi Raja yang Maha Mulia itu. Lihatlah kemenyan yang mahal ini. Baunya harum sekali. Saya sungguh ingin memberikan yang paling baik untuk bayi Raja yang hebat itu.

Majus (III) : Saya sudah mencari semua yang paling baik dapat saya persembahkan untuk Sang Raja. Dan saya menemukan ini: Mur yang sangat harum dan juga sangat mahal ini. Saya rela memberikan semua ini untuk bayi Raja yang luar biasa. Kita semua akan memberikannya dengan sikap terbaik dan sangat sopan. Sebab Raja ini pasti sangat istimewa dan harus kita hormati.

Majus (I) : Tentu saja. Kita akan menyembahnya dan memberikan semua hadiah yang sudah kita siapkan ini.

Majus (II) : Perjalanan kita masih sangat jauh. Tetapi kita semua tidak putus asa. Kita harus menemui Sang Raja. Mari kita maju terus, pantang menyerah! *[Orang Majus (I), (II), (III) masuk diiring musik....]*

Guru (I) : Semua bagi Tuhan Yesus, bayi yang baru lahir. Memang kita semua harus hormat pada Tuhan Yesus. Lihat orang majus yang sangat pandai dan kaya itu memutuskan untuk menghormati dan menyembah Tuhan Yesus. Kita anak-anak yang sangat disayangi Tuhan Yesus, juga mau memberikan hormat dan menyembah Dia dengan sopan, sungguh dan segenap hati.

Guru (II) : Ya, tetapi apa hadiah anak-anak untuk Tuhan Yesus?

ca Refleksi

- ❖ Guru membagikan kertas kosong kepada anak, dan meminta anak untuk menulis atau menggambarkan apa hadiah yang akan mereka berikan pada Tuhan Yesus yang sudah lahir menjadi bayi. Setelah itu, guru mendiskusikan gambar tersebut dengan anak.
- ❖ Guru juga membuat sebuah gambar dan menceritakan maknanya kepada anak.

4. Metode : Refleksi, dialog, drama, dengan gambar peraga.

5. Aktivitas :

- ca Setelah anak menyelesaikan gambar dan merefleksikan, anak berdoa dan menyanyikan lagu untuk menyembah Tuhan Yesus.

*"Sembah dan puji Yesus, sembah dan puji Yesus,
sembah dan puji Yesus, Raja Damai."*

- ca Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 145:1: "Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku dan Rajaku."**

6. Game :

- ca Di tengah ruangan ada sebuah hadiah yang dibungkus indah.

- ca Anak-anak mendapat satu lembar kertas berwarna ukuran 1/4 dari A4.
 - ca Setiap anak diminta untuk menggambar, apa hadiah yang paling menyenangkan bagi Tuhan Yesus, yang Dia paling senang menerimanya.
 - ca Guru menyiapkan kertas-kertas kecil sejumlah anak dalam kelas. Kertas tersebut berisi nomor.
 - ca Anak mengambil kertas tersebut untuk mengetahui nomor urutnya.
 - ca Anak bergiliran sesuai nomor urut menjelaskan gambar yang sudah disiapkannya.
 - ca Guru memberikan komentar untuk gambar yang sudah dibuat setiap anak.
 - ca Guru menyiapkan papan gabus (*styrofoam*) dan di tengah-tengahnya ditempelkan gambar bayi Tuhan Yesus di palungan.
 - ca Gambar buatan anak, satu persatu kemudian ditempelkan di papan *styrofoam* (anak dibebaskan untuk memilih posisi penempelan gambar)
 - ca Setelah semua selesai menempelkan gambar, anak bersama-sama membuka hadiah yang dibungkus indah tersebut, yang di dalamnya ada hadiah yang paling menyenangkan hati Tuhan Yesus, yaitu hati (tiga dimensi) berwarna merah. Jumlah hati merah dalam hadiah tersebut sejumlah murid dalam kelas.
 - ca Kemudian guru menjelaskan apa maksud hati tersebut, yaitu bahwa Tuhan Yesus sangat senang bila anak sejak kecil mau sungguh-sungguh segenap hati mengasihi Tuhan Yesus dan mau menjadi sahabat Tuhan Yesus yang selalu mau melakukan firman-Nya, kehendak-Nya. Anak yang mau benar-benar mengasihi Tuhan Yesus melalui perkataan, perbuatan, tindakan, pemikiran, dan hidup yang benar, kudus, dan selalu memikirkan apa yang berkenan dan menyenangkan hati Tuhan Yesus.
 - ca Setelah itu guru membacakan ayat Alkitab dari Roma 12:1-2.
 - ca Guru menolong anak membaca dan menghafalkan ayat Alkitab ini selama 2 minggu.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
 8. Video : *Kid's Sing Praise II*
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Saya Bergirang
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. Aku Anak Tuhan Yesus
(Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbolpQBRheE>)
4. Ku Berdoa pada Tuhan
5. Oh Ku Cinta Yesus
6. Yesus Sahabatku
7. Yesus Sayang Semua

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk bertumbuh terus dalam iman.
2. Anak belajar saling mengampuni dan mendoakan.
3. Meneruskan pesan dalam Pelajaran ke-40.





Raja Herodes *Tidak Mau Bertobat*

Tujuan :

1. Anak mengerti perbuatan apa yang dapat membuat hati Tuhan Yesus sedih.
2. Anak dapat memutuskan untuk tidak membuat sedih hati Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Ilustrasi Cerita :
 - ✎ Musik lembut diperdengarkan beberapa menit dan tiba-tiba musik keras dengan irama yang menakutkan dan mendebarakan hati.
 - ✎ Menanyakan perasaan anak ketika mendengarkan dua macam musik itu. Yang mana lebih disenangi?
 - ✎ Ketika Tuhan Yesus datang ke dalam duni, ada dua macam sikap manusia yaitu yang mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati dan yang kedua yang tidak mau percaya dan menolak Tuhan Yesus.
4. Cerita Alkitab : **Matius 2**
 - Guru : *[Masuk membawa alat perekam, berdandan sebagai wartawan.]* Halo teman-teman, apa komentar kamu tentang lahirnya bayi suci Tuhan Yesus? *[Dialog dengan anak dan direkam.]*
[Tiba-tiba seorang bertopeng hitam dengan kalung hati warna hitam, masuk bersuara keras dan nada marah]
 - Orang bertopeng : Hei, di mana bayi yang baru lahir, yang disembah oleh orang majus itu? Saya tidak suka padanya. Saya marah dan benci padanya. Saya mau membunuhnya!
 - Penduduk Betlehem (1) : Oh, itu Raja Herodes yang jahat. Lihatlah, dia mau membunuh bayi Tuhan Yesus. Mengapa ya?

Penduduk Betlehem (II) : Wah, sungguh-sungguh jahat. Raja Herodes hatinya masih hitam dan gelap. Penuh rasa benci dan marah! Uh, menakutkan! Mangapa Raja Herodes tidak mau bertobat dan percaya pada Tuhan Yesus?

Penduduk Betlehem (I) : Pasti hati Tuhan Yesus sedih. Sebab Tuhan Yesus sangat sayang pada semua manusia. Tuhan Yesus ingin kita semua bertobat dan menjadi anak-anak-Nya.

Guru : Apakah kamu sudah menunjukkan kasih pada Tuhan Yesus? Sudahkah kamu mengundang Tuhan Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamat hidup kamu? Masih adakah perbuatan kamu yang membuat hati Tuhan Yesus sedih? *[Berdialog dengan anak.]*

Refleksi: Doa teduh didirungi musik lembut (guru menuntun anak untuk mengakui perbuatan-perbuatan yang menyedihkan hati Tuhan Yesus).

1

5. Metode : Drama, dialog, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

ca Mengulang ayat hafalan dari **Mazmur 145 : 1**.

ca Anak memilih antara gambar perbuatan baik yang menyenangkan hati Tuhan Yesus dan gambar perbuatan jahat yang menyedihkan hati Tuhan Yesus.

ca Pilihan yang benar akan ditempelkan pada buku folder anak dan diwarnai.

7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

8. Video : *Kid's Sing Praise II*

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Siapa Buat Hati Saya Puli

2. *God is Good*

3. TAAT

4. Di dalam Tuhan

5. Ajari Kami Saling Mengasihi

6. Hati-Hati Gunakan

Pesan untuk Orang Tua :

Orang tua mengingatkan anak setiap kali melakukan ketidaktaatan, bahwa hal itu menyedihkan hati Tuhan Yesus, dan kemudian berdoa bersama anak untuk mengakuinya dan bertobat.



Ketika Yesus Masih Kecil

Tujuan :

1. Anak mau belajar menjadi sahabat Tuhan Yesus dengan meneladan hidup Tuhan Yesus.
2. Anak mau meneladan hidup Ibu Maria, yang juga adalah murid Kristus, mau menjadi sahabat Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Ilustrasi Cerita :
 - ca Lagu **dan** game: *Yes or No*
 - ca Anak harus dapat memainkan *game* ini dengan tepat dan baik. Penghargaan diberikan kepada anak yang bersikap tepat dan benar. Anak akan menerima stempel atau stiker yang ditempel pada folder.
4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 52**
 - Guru : Ibu Maria kelihatan sangat gembira. Pasti hatinya sangat senang!
 - Maria : Oh ya, tentu saja hati saya gembira dan bahagia. Sebab Tuhan sudah memberikan berkat yang sangat besar dan indah dalam hidup saya. Luar biasa bukan apa yang Tuhan sudah lakukan untuk kita? Ia lahir menjadi bayi dan mau memakai perut saya menjadi tempat tidurnya selama berbulan-bulan sebelum Ia lahir. Saya telah diberi berkat oleh Tuhan untuk mengasuh dan membesarkan bayi Yesus yang suci.
 - Guru : Tentu sangat menyenangkan!
 - Maria : Oh ya, saya benar-benar tidak pernah dibuat susah oleh Yesus. Ia selalu melakukan hal yang benar dan baik. Yesus selalu taat dan tidak pernah melawan orang tua. Juga terhadap adik-adik-Nya, Ia sangat baik dan menyayang. Semua adik-adik-Nya sayang dan hormat pada-Nya. Teman-teman-Nya juga menyenangi-Nya.

Karena Ia suka menolong dan menjadi sahabat yang baik. Kami semua sangat berbahagia hidup bersama Dia. Sungguh Tuhan itu sangat baik, telah memberikan saya berkat yang sedemikian besar.

Guru : Tentu saja kami semua ingin meniru sikap Tuhan Yesus yang begitu taat, sayang dan baik hati.

[Guru menunjukkan gambar-gambar tentang masa kecil Tuhan Yesus.]

Refleksi: Guru menanyakan siapa yang ingin mempunyai hati dan hidup seperti Tuhan Yesus, agar berdoa dan memohon kepada Tuhan Yesus untuk menolongnya.

1

5. Metode : Drama, dialog, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang semua ayat hafalan dalam minggu terakhir.
- ☞ Mewarnai gambar ibu yang sedang membaca Alkitab bersama anak.
- ☞ Melihat buku "Siapakah Allah Itu?" (Kenneth N. Taylor) hal 36-49, 73-80. Anak memberi komentar.

7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

8. Video : *Jesus – Forever Friend*

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sayang Semua
2. Satu-Dua-Tiga
3. T A A T
4. Di dalam Tuhan
5. Ajari Kami Saling Mengasihi
6. Mengikut Yesus Keputusanku

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membuat acara khusus untuk menjalin kasih antara anak-anak, misalnya: tukar menukar kado antar saudara, membantu kakak atau adik, saling mendoakan.
2. Orang tua membuat papan kertas dengan tulisan "MENELADAN TUHAN YESUS". Setiap kali anak melakukan perbuatan yang meneladan hidup Tuhan Yesus, ditulis pada papan dan diberi stiker.





Pelajaran 45

Hidup Yesus yang Indah : *Masa Kecil sampai Remaja*

Tujuan :

1. Anak mengerti betapa baik dan indahnya hidup Tuhan Yesus sejak bayi hingga remaja.
2. Anak mau meneladan kehidupan Tuhan Yesus.
3. Anak menginginkan hidup yang indah seperti Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Ilustrasi Cerita :
 - ca Guru menunjukkan foto anak ketika masih kecil dan mendiskusikan dengan anak tentang kegiatan yang dilakukannya saat berfoto; memberikan kesempatan anak mengekspresikan kenangan masa kecilnya. Guru juga menceritakan kisah masa kecil yang mengesankan, (lebih baik kalau dapat menunjukkan fotonya).
 - ca Guru menjelaskan: "Tuhan Yesus mempunyai rencana yang indah untuk setiap hidup kita. Sejak kita dalam perut mama, lahir, menjadi anak kecil hingga sekarang sudah sekolah, menjadi remaja, dewasa dan menjadi orang tua. Apakah itu...?"
4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 52**
[Guru menunjukkan tulisan dengan huruf besar "MENJADI SERUPA TUHAN YESUS", disertai gambar Tuhan Yesus. Anak-anak membaca bersama.]
 Guru (I) : Rencana Tuhan yang paling penting dalam hidup kita semua adalah agar kita anak-anak-Nya mempunyai hidup yang mencontoh Tuhan Yesus. Hidup yang benar seperti teladan Tuhan Yesus *[membuka Alkitab]*. Ketika Tuhan Allah membuat manusia pertama, Adam dan Hawa, Tuhan memberikan hidup yang sangat indah dan bahagia. Sayang sekali Adam dan Hawa tidak mau taat, sehingga akhirnya hidupnya susah, perbuatannya tidak baik, hingga kita semua ini juga berbuat dosa.

Guru (II) : Lalu Tuhan Yesus datang untuk mengampuni kita semua yang mau percaya kepada-Nya. Semua hukuman akibat dosa dan kejahatan kita sudah ditanggung oleh Tuhan Yesus di atas salib, karena Tuhan Yesus sangat sayang pada kita. Sekarang Tuhan Yesus mengundang kita semua untuk hidup mencontoh hidup Tuhan Yesus yang menaati kehendak Allah Bapa.

Guru (I) : Bagaimanakah hidup yang serupa dengan Tuhan Yesus? *[Membuka Alkitab, membacakan ayat: "Belajarlah kepada-Ku, karena Aku ini lemah lembut dan rendah hati."]*

Guru (II) : Apakah artinya itu?

Guru (I) : Tuhan Yesus adalah Tuhan yang lemah lembut. Penuh kasih dan pengampun. Hati Tuhan Yesus selalu menginginkan hal yang baik dan menaati Firman Tuhan. Tidak ada kebencian dan kemarahan dalam hati-Nya yang lembut. Kalau menghadapi kesusahan, sikap yang tidak baik, orang yang jahat, bujukan iblis, selalu sikap Tuhan Yesus adalah tetap mengingat dan menaati Firman Tuhan. Bersukacita dan berdoa. Tuhan Yesus mengajarkan kita anak-anak-Nya untuk belajar hidup taat dan kasih pada Tuhan.

Guru (II) : Oh ya, saya ingat. Sejak kecil hingga remaja, Tuhan Yesus selalu baik dan bersikap sayang pada teman-temannya. Terhadap ayah Yusuf dan ibu Maria, Tuhan Yesus selalu hormat, sopan dan taat. Tuhan Yesus sama sekali tidak sombong. Ia tidak pernah menghina orang yang miskin. Ia justru memperhatikan orang yang susah, sakit dan tidak punya teman. Ia senang berteman dengan semua orang. Kalau begitu saya juga ingin belajar bersikap seperti Tuhan Yesus, sebab saya sudah menjadi anak-Nya. Bagaimana dengan anak-anak di sini?

Refleksi: Guru menunjukkan beberapa macam gambar peraga anak-anak dengan berbagai kondisi. Bagaimana respon anak terhadap hal itu?

1
5. Metode : Drama, dialog, dan cerita dengan alat peraga gambar. Diiringi musik.

6. Aktivitas :

- ca Mengulang semua ayat hafalan dalam minggu terakhir.
- ca Melihat gambar Tuhan Yesus masa remaja dan mendiskusikan bersama teman.
- ca Membuka buku-buku yang mengisahkan masa remaja Tuhan Yesus dan mendiskusikan bersama.

7. Game :

- ca Guru akan memutarkan sebuah lagu sementara anak akan mengedarkan sebuah bungkusan yang berlapis-lapis. Ketika musik dihentikan, anak

yang memegang bungkusan akan membuka lapis pertama dan menemukan kartu kecil yang sudah dipersiapkan. Setiap kartu ada pesan di dalamnya untuk dilakukan anak. Anak diminta untuk melakukannya dengan taat dan senang.

- ca Pesan dalam kartu berisi permintaan untuk melakukan hal yang bersifat positif, misalnya memberi salam jabat erat dengan teman yang bernama, atau memeluk teman yang bernama, membantu teman mengangkat tas sekolah ke atas meja, membantu guru merapikan peralatan, merapikan barang-barang dalam rak mainan, dll.
- ca Demikianlah seterusnya bungkusan akan diedarkan sampai ke bungkus terakhir, ada hadiah di dalamnya, misalnya stiker yang jumlahnya sama dengan jumlah anak yang hadir. Dibagikan kepada setiap teman.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

9. Video : *Timmy's Gift*

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. Yesus Disalib Karena Cinta Saya
3. Ku Mau Hidup
4. Ajari Kami Saling Mengasihi
5. TAAT
6. Oh, Betapa Senangnya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Meneruskan pesan dalam pelajaran ke-44
2. Orang tua menolong anak untuk mempersiapkan hadiah yang akan disampaikan kepada teman sekelas pada pertemuan mendatang. Anak akan belajar mengasihi dengan memberi. Hadiah tidak dibeli melainkan merupakan buatan anak sendiri (hasil prakarya). Apa saja, sesuai kreasi dan ide anak.





Pelajaran 46

Kehidupan Tuhan Yesus *yang Indah*

Tujuan :

1. Anak mengerti makna hidup yang indah.
2. Anak mau meneladani hidup Yesus yang indah.
3. Anak senang menjalani hidup yang indah seperti Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)

2. Berdoa dan memuji Tuhan

3. Ilustrasi Cerita :

[Guru berperan sebagai anak]

Anak (I) : Teman-teman, aku mau jadi anak yang baik. Menolong papa dan mama, sayang kakakku dan teman-temanku, supaya aku disebut anak baik, dan nanti bisa dapat hadiah. Lagipula, jadi anak baik itu enak, tidak dihukum, tidak dijuluki anak nakal. Enak kan jadi anak baik. Mau kamu seperti aku?

Anak (II) : Teman-teman, aku sedang marah kepada kakakku, sebab tadi dia merampas mainan kesayanganku. Aku ingin memukulnya. Tetapi... aku ingat perkataan Tuhan Yesus dalam Alkitab, supaya aku berbuat baik dan tidak membalas kejahatan. Aku juga ingat bahwa ketika masa kecil-Nya, Tuhan Yesus selalu sayang pada adik-adik-Nya, selalu menyatakan rasa sayang dan berbuat hal yang baik.... [menundukkan kepala berdoa]. Tuhan Yesus, saya mau mencontoh Engkau yang baik hati. Saya mau menjadi anak yang baik dan memaafkan kakak saya. Tolong sayaya Tuhan....

Refleksi : Anak merefleksikan, anak mana yang mempunyai hidup yang indah?

4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 41-52**

Guru (I) : Mau kemana Tuhan Yesus, kok memakai pakaian yang rapi? Lihat, wajah-Nya begitu gembira. Dia begitu sayang pada ayah Yusuf dan ibu Maria!

- Guru (II) : Oh bukan hanya itu, Tuhan Yesus juga selalu sayang dengan adik-adik-Nya dan teman-teman-Nya. Kalau bermain, Tuhan Yesus selalu bermain dengan jujur, mengalah, tidak mau bertengkar.
- Guru (I) : Kalau ada anak yang nakal, memukul, dan berbuat tidak baik, bagaimana?
- Guru (II) : Ya Tuhan Yesus akan memberi tahu dengan sabar dan tetap berbuat baik. Dia tidak mau membalas. Ya, semua teman bermain, senang pada Tuhan Yesus. Apalagi Tuhan Yesus senang membantu teman-Nya kalau ada yang hatinya sedih dan perlu pertolongan. Pokoknya, Tuhan Yesus sahabat semua teman-teman-Nya.
- Guru (I) : Jadi, Tuhan Yesus sejak lahir sampai besar, tidak pernah berbuat yang tidak baik? Selalu berbuat yang menurut perkataan ayah Yusuf dan ibu Maria?
- Guru (II) : Oh pasti. Sebab Tuhan Yesus mau menaati kehendak Bapa di surga. Bukankah di dalam Alkitab, Tuhan sudah berfirman: "Hormati ayah dan ibumu!" *[Guru menunjukkan gambar peraga Tuhan Yesus dan teman-teman bermain.]*
- Guru (I) : Sekarang ini Tuhan Yesus akan pergi ke gereja di Yerusalem. Lihat, betapa semangat-Nya Tuhan Yesus berjalan bersama ayah Yusuf dan ibu Maria. Padahal jalannya jauh dan lama. Tuhan Yesus tidak mengeluh kelelahan ya?
- Guru (II) : Tuhan Yesus paling senang kalau pergi ke Rumah Tuhan..... Nah sekarang sudah sampai di Yerusalem *[menunjukkan peraga gambar Tuhan Yesus di Bait Allah]*. Wah, coba lihat, bapak-bapak itu bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus yang paling muda umurnya ya! Masih dua belas tahun lho! Tetapi Dia dapat menjawab pertanyaan semua orang dewasa. Mereka semuanya heran dan kagum melihat Tuhan Yesus.
- Guru (I) : Mana ya ayah Yusuf dan ibu Maria? Oh itu mereka sudah berjalan pulang ke Nazaret. Lho, kok Tuhan Yesus tidak ikut pulang? Wah... pasti ketinggalan nih? Benar kan, akhinya ayah Yusuf dan ibu Maria kembali ke Yerusalem. Itu lho... Tuhan Yesus masih asyik bercakap-cakap dengan bapak-bapak, tanya jawab tentang Alkitab.
- Guru (II) : Ayo, Tuhan Yesus. Cepat pulang! Ayah Yusuf dan ibu Maria sampai kebingungan mencari kemana-mana. Eh tidak tahunya masih ketinggalan di gereja Yerusalem. Apa ya jawab Tuhan Yesus?
- Suara rekaman: Tuhan Yesus berkata: "Mengapa ayah Yusuf dan ibu Maria mencari Saya? Saya harus berada di rumah Bapa Saya." Setelah itu, Tuhan

Yesus dengan senang hati ikut ayah Yusuf dan ibu Maria pulang ke rumah di Nazaret.

Guru (I) : Ternyata Tuhan Yesus selalu menunjukkan perbuatan dan sikap yang sangat baik. Ia tambah besar, tambah kuat dan tambah bijaksana.

Guru (II) : Jadi, hidup Tuhan Yesus itu suci dan apa yang dilakukan-Nya selalu baik dan benar. Tuhan Yesus itu sesungguhnya Allah. Itulah sebabnya kita menyembah dan berdoa pada-Nya. Itulah sebabnya kita mau mencontoh hidup-Nya. Sebab hidup-Nya adalah hidup yang indah. Hidup yang selalu taat kehendak Bapa di surga, menaati ajaran Alkitab.

Refleksi : Guru menolong anak menghayati. Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Ku Ingin Seperti Yesus"

1

5. Metode : Drama, dialog, cerita dengan alat peraga gambar Tuhan Yesus di Bait Allah.

6. Aktivitas :

ca. Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 11:29a**: *"Tuhan Yesus berkata: 'Belajarlah pada-Ku, karena Aku ini lemah lembut dan rendah hati'"*.

ca. Meniru beberapa permainan masa kecil Tuhan Yesus.

ca. Menempelkan roda "kesetiaan" dan "ketaatan" pada gambar mobil "Aku mau mengikut Tuhan Yesus dan mencontoh hidup-Nya". (Ada gambar mobil dan Tuhan Yesus pada posisi pengemudi serta foto anak sedang duduk di bangku penumpang.)

7. Game : Meniru gerakan teman. Anak-anak berdiri membentuk sebuah lingkaran besar. Seorang anak ditunjuk menjadi "pemimpin" dan semua anak harus dengan cepat mengikuti gerakannya. Yang ketinggalan dan tidak ikut gerakan "pemimpin" akan keluar lingkaran.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

9. Video : *Timmy's Gift*

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. Ku Mau Hidup
3. TAAT
4. Mencontoh Yesus Keputusanku.
(Nada irama: Mengikut Yesus Keputusanku)
5. Ku Ingin Seperti Yesus

*Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasih-Nya
Menghibur orang susah, menolong yang lemah
Tetapi sungguh sayang, aku tidak taat
Ya Tuhan bri ku hati yang suci dan benar.*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberikan penghargaan dan doa khusus untuk anak, sesuai perkembangan perilaku anak yang rindu taat meneladan Tuhan Yesus.
2. Orang tua memberikan teladan dalam hal komitmen meneladani Tuhan Yesus.





Komitmen Anak : *Menjadi anak Tuhan yang hidupnya indah*

Tujuan :

1. Anak mau mempunyai motivasi dalam hati untuk hidup yang indah bagi Tuhan.
2. Anak mau memutuskan bertekad hidup yang indah demi Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Ilustrasi Cerita:

Ayah : Ronny empat hari lagi berulang tahun umur lima. Apa hadiah yang kamu ingin dapat dari ayah dan ibu serta Hanny kakakmu?

Ronny : Hore... Ulang tahun... Wah senang dapat hadiah! *[Tiba-tiba berpikir sebentar]* Ayah... mengapa setiap ulang tahun, Ronny mendapat hadiah? *[Dialog dengan anak-anak.]*

Ayah : Sebab hati ayah, ibu, dan kakakmu gembira. Bahagia mempunyai Ronny dalam keluarga kita. Jadi kami memberi kamu hadiah!

Ronny : Terima kasih ayah. Ronny sungguh senang mempunyai ayah, ibu, dan kakak yang sayang pada Ronny. Tetapi Ronny ingat sesuatu. Hm... begini... pada ulang tahun ini, Ronny juga ingin memberi hadiah sebagai tanda sayang pada papa, mama dan kakak Hanny. *[Dialog dengan anak: Apa hadiah Ronny itu?]*

Refleksi : Kita baru saja merayakan Natal. Kamu mendapat hadiah dari Tuhan, hadiah yang sangat besar. Yaitu hadiah: Tuhan Yesus lahir di dalam hati kamu! Luar biasa bukan. Itu tanda bahwa Allah Bapa di surga sangat sayang dan senang kamu menjadi anak-anak-Nya. Lalu... apa hadiah kita buat Tuhan?

4. Cerita Kehidupan : Ronny ingin meneladan hidup Tuhan Yesus.

Ronny : *[Membawa tas sekolah masuk dengan wajah gembira]* Empat hari lagi aku berulang tahun. Aku pasti mendapat banyak hadiah.

Senang ya teman-teman. Apalagi papa dan mama serta Hanny kakakku itu sangat baik dan sayang padaku. Hadiah mereka pasti bagus dan besar! Tetapi... *[tiba-tiba wajahnya sedih]*

Guru : Ronny, mengapa kamu tiba-tiba sedih?

Ronny : Iya... papa, mama dan kak Hanny begitu baik pada Ronny. Tetapi seringkali Ronny membuat marah, sedih dan jengkel. Ronny ingat beberapa kali membantah mama dan tidak mau menurut perkataan papa. Ronny juga sering merebut mainan kak Hanny. Kalau tidak dipinjami mainan, Ronny akan membanting dan merusak mainan itu. Ronny juga suka marah-marah. Kalau makan, Ronny sering cerewet, tidak mau makan dengan baik.

Guru : *[Mendekati dan memeluk Ronny]* Jadi Ronny menyesal telah berbuat tidak baik.

Ronny : Ya, Ronny menyesal dan malu. Ronny juga malas dan sering tidak mau kalau diajak mendengarkan cerita Alkitab. Maunya bermain saja. Kalau papa memanggil: "Ronny, kita akan belajar Alkitab sama-sama!" Ya Ronny pura-pura tidak dengar. Kadang juga Ronny sembunyi dalam kamar. Ronny juga pernah bolos ke sekolah dan sekolah minggu dengan alasan: "Ronny capek!" Padahal sebenarnya Ronny hanya pingin main dengan teman. Ronny kan punya mobil-mobilan yang bagus.

Guru : Jadi, apa keinginan Ronny sekarang? Ya, memang semua itu perbuatan yang tidak baik. Papa, mama, dan kak Hanny pasti sedih melihat perbuatan kamu itu.

Ronny : Tetapi... papa, mama dan kak Hanny tetap sayang pada Ronny. Malahan barusan papa berkata kalau sangat bahagia punya Ronny. Jadinya Ronny malu kan? Itu sebabnya Ronny punya rencana untuk memberi papa, mama, dan kak Hanny hadiah yang bagus. Tetapi... Ronny tidak punya uang.... Bagaimana ya membeli hadiah itu?

Guru : Ronny, kamu dapat memberikan hadiah yang sangat bagus dan indah. Kamu tidak perlu mempunyai uang yang banyak untuk hadiah itu. Tidak perlu dibeli.

Ronny : *[Berpikir... kemudian senyum-senyum]* Saya tahu ada hadiah yang indah!

Guru : Nah, hari ini hari ulang tahun Ronny. Ron... Ronny sudah ditunggu papa, mama, dan kak Hanny! *[Ada musik "Happy Birthday" dan Ronny masuk bersukacita.]*

Ronny : Aku sudah mempunyai hadiah untuk papa, mama, dan kak Hanny

[diam sebentar] dan... oh ya... nomor satu... hadiah Ronny untuk Tuhan Yesus.

Guru : Mana hadiahnya? Ronny tidak membawa apa-apa?

Ronny : Ini saya membawa pita merah. Tolong tangan, kaki dan semua badan saya diikat dengan pita merah ini. Ini juga kertas [mengeluarkan kertas dari dalam saku] tolong ditempel di badan Ronny.

[Guru mengikat Ronny dengan pita merah, seperti membungkus sebuah hadiah dan kemudian menempelkan tulisan di dada Ronny: "Ronny mau menjadi anak Tuhan Yesus yang taat dan sayang papa, mama dan kak Hanny". Diputarkan lagu "Yesus Sahabatku"]

[Ayah, ibu dan kak Hanny masuk dan memeluk Ronny. Bila pemeran terbatas, cukup diwakili ayah.]

Ayah : Ronny, kami semua bahagia sekali dengan hadiah istimewa ini. Terutama Tuhan Yesus pasti senang dengan keputusan kamu untuk menjadi anak yang taat. Papa, mama dan kak Hanny akan mendoakan Ronny dapat setia dan taat pada Tuhan Yesus selama hidup.

Refleksi : Anak-anak menghayati, merespons, dan berkomitmen untuk menjalani hidup yang indah bagi Tuhan Yesus.

5. Metode : Drama, dialog, dan refleksi.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Matius 11 : 29 a.**

☞ Anak menjelaskan makna gambar mobil dengan Tuhan Yesus sebagai pengemudi.

☞ Anak menukarkan kado karya tangan sendiri kepada teman sambil mengekspresikan rasa sayang pada teman.

7. Game :

☞ Anak dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang. Setiap kelompok akan menerima sebuah piring yang berisi campuran kacang tanah, jagung dan kacang hijau.

☞ Anak diberi waktu untuk secepatnya memilah-milah. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan, itu pemenangnya.

☞ Makna: Perlu ketekunan, kesehatan, dan kerja sama demi mewujudkan hasil yang baik.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

9. Video : *Kids Telling Kids is a Fun: More and More Like Jesus*

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. Ku Ingin Seperti Yesus
3. Oh Betapa Senangnya Menjadi Anak Tuhan
4. Samuel Sudah Besar
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
5. Yes or No
6. Ku Mau Hidup

Pesan untuk Orang Tua :

Orang tua di rumah memerankan cerita kehidupan hari ini. "Ronny" adalah anak dalam keluarga sendiri. Menjadi papa dan mama yang menunjukkan kebahagiaan mempunyai "Ronny", anak yang sudah dikaruniakan dan dititipkan Tuhan dalam keluarga kita.





Di dalam Rumah Tuhan

Aku Bertumbuh

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan menempatkan setiap anak dalam rumah dengan ayah dan ibu untuk maksud pertumbuhan iman menjadi murid Kristus yang setia.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan mengaruniakan rumah kedua, yaitu sekolah, sebagai tempat anak bertumbuh menjadi murid Kristus yang setia.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. **Illustration Story**:
 - ca Pada waktu **anak** sedang **bermain** di luar kelas, guru dengan sengaja membuat ruang kelas menjadi berantakan. Anak tidak diperkenankan masuk ruang kelas.
 - ca Pelajaran menyanyi hari ini dilakukan di ruang lain, dengan acara khusus.
 - ca Pada saat anak memasuki ruang kelasnya, guru akan memperhatikan bagaimana reaksi dan respons anak. Apakah mereka akan peduli dan kemudian bereaksi untuk merapikan ruang kelas?
 - ca Refleksi: Guru mendiskusikan bahwa sekolah ini adalah milik anak-anak yang dihadiahkan oleh Tuhan. Bagi setiap anak yang sudah berkomitmen untuk mempersembahkan hidup yang indah bagi Kristus, Dia sudah menghadiahkan dua buah rumah untuk anak bertumbuh menjadi murid Kristus yang taat dan setia.
 - ca Apakah yang dimaksud dengan rumah pertama dan rumah kedua? (Silakan anak menjawab dan guru tidak memberikan komentar.)
4. Cerita Kehidupan :

[Guru bercerita dengan peraga boneka dari kain atau kertas.]

Guru : Johnson berumur 6 tahun. Sebentar lagi akan naik ke SD. Hatinya sangat senang karena dia semakin besar dan semakin pintar.

Tetapi Johnson menjadi sedih, karena dia bingung....

Johnson : Untuk apa ya saya harus sekolah terus? Mengapa saya harus belajar setiap hari? Apakah teman-teman dapat membantu? Kalau menjadi anak yang pintar, lulus sekolah lalu mau apa?

Suara rekaman dari luar kelas: Johnson, ingatkah kamu bahwa kamu dilahirkan untuk menerima kasih Tuhan Yesus dan hidup untuk Tuhan Yesus?

Johnson : Jadi Johnson sekolah dan terus belajar, untuk Tuhan Yesus. Apa ya maksudnya. Oh... saya mengerti. Tuhan Yesus ingin saya bertumbuh menjadi murid-Nya yang baik, taat dan setia. Tuhan Yesus ingin saya menolong teman-teman saya agar percaya kepada Tuhan Yesus dan berbuat yang benar. Berarti kalau saya sekolah yang pintar, naik kelas dan lulus, saya dapat semakin dipakai untuk melayani Tuhan, bekerja bagi Tuhan Yesus. Wah kalau begitu saya senang dong bersekolah. Saya mau belajar dengan rajin dan mendapatkan hasil yang bagus.

Guru : Bukan hanya begitu saja Johnson, kamu juga diberi hadiah oleh Tuhan Yesus dua buah rumah yang menolong kamu untuk belajar dan terus bertumbuh menjadi murid Tuhan Yesus yang taat dan setia. Keduanya adalah rumah Tuhan.

Johnson : Dua buah rumah Tuhan. Apa maksudnya? Johnson memikirkan jawabannya.

Guru : Johnson, rumah pertama yaitu rumah orang tuamu. Kamu mempunyai papa dan mama, juga adik dan kakak. Dalam rumah itu kamu belajar banyak hal. Ketika kamu masih kecil, kamu belajar berjalan, makan, mandi dan membaca. Kamu juga belajar mengenal isi Alkitab, mengenal Tuhan, belajar berdoa, menyayangi papa, mama, kakak dan adik kamu. Kamu belajar menjadi seorang anak yang hormat dan taat pada Tuhan Yesus, juga papa dan mama. Kamu juga belajar mengerjakan tugas dari sekolah agar kamu menjadi anak yang semakin pintar. Rumah ini adalah rumah Tuhan, sebab Tuhan Yesus yang menjadi Kepala, Pemimpin dan yang Memberkati.

Guru : Rumah kedua adalah sekolah ini. Kamu mempunyai orang tua rohani, yaitu guru-guru. Kamu mempunyai kakak dan adik rohani, yaitu teman-teman kamu semuanya yang belajar di sekolah ini. Dalam rumah ini kamu belajar untuk lebih mengerti Firman Tuhan, lebih mengenal Tuhan Yesus dan belajar menjadi murid Tuhan Yesus yang taat dan setia. Dalam rumah pertama, kamu memang sudah belajar semua ini. Tetapi dalam rumah kedua, yaitu di sekolah, kamu akan belajar lebih banyak lagi. Kamu akan terus

belajar, dipersiapkan menjadi seorang pemimpin yang melayani Tuhan Yesus. Menolong banyak orang untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan melakukan kehendak-Nya. Lihat, kamu mempunyai banyak teman-teman yang senang belajar di sekolah. Ini juga rumah Tuhan, sebab dalam rumah ini kita semua belajar banyak tentang Tuhan dan Tuhan Yesus yang menjadi Pemimpinnya.

Johnson : Kalau begitu, saya akan lebih rajin belajar di sekolah. Saya juga senang membantu merapikan barang, mainan, buku, dan gambar yang ada di ruang kelas. Saya senang menjaga kebersihan di sekolah supaya selalu indah dan bersih. Saya juga mau terus berdoa agar di sekolah ini lebih banyak anak-anak mau belajar Firman Tuhan dan menjadi murid Tuhan yang setia.

Guru : Johnson, kamu juga harus memberikan contoh yang baik bagi adik-adik rohani, membantu supaya mereka selalu senang belajar di sekolah ini.

Johnson : Tentu saja saya mau. Saya mohon Tuhan Yesus menolong saya menjadi murid Tuhan yang selalu taat.

Refleksi : Apakah anak-anak mau mencontoh sikap Johnson?

1
5. Metode : Solo-drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga gambar rumah.

6. Aktivitas :

- ra Menghafalkan ayat Alkitab dari Mazmur 23 : 6 : ***"Aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa."***
- ra Menyusun rumah dari puzzle, dari kertas, dari batang korek api.
- ra Menggambar denah rumah orang tua dan sekolah.
- ra Membuat sapu dari kertas dan dipakai untuk membersihkan ruang kelas.

7. Game :

- ra Bermain sembunyi-sembunyian. (Makna: Keakraban dengan sekolah.)
- ra Anak dibagi menjadi dua kelompok dan secara cepat bergantian menyebutkan benda-benda apa saja yang ada di sekolah.
- ra Guru menjelaskan bahwa setiap benda yang ada di sekolah, dibeli dengan uang :
 - ❖ Persembahan orang tua.
 - ❖ Persembahan saat ibadah anak.
 - ❖ Persembahan orang-orang Kristen yang sayang Tuhan Yesus dan anak-anak-Nya.
 - ❖ Hadiah dari orang Kristen yang berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah mati untuk menebus dosanya.

- ❏ Guru mengarahkan anak untuk mensyukuri dan menjaga dengan baik semua barang yang ada di sekolah, sebab itu adalah pemberian dan berkat Tuhan.
 - ❏ Anak berpasangan berusaha dengan cepat dan indah membuat rumah dari balok mainan yang disediakan.
 - ❏ Anak dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang, untuk menggambarkan semua proses belajar yang mereka alami di sekolah. Anak menerima selebar karton dan pensil warna/krayon. Anak harus dapat menjelaskan semua yang digambarkan.
8. Proyek ketaatan :
- ❏ Mendoakan adik-adik rohani angkatan yang akan masuk pada beberapa bulan lagi. Guru dapat menginformasikan nama murid yang sudah pasti akan masuk.
 - ❏ Membantu adik-adik angkatan yang paling muda untuk mengenakan sepatu saat pulang, membantu mengenakan tas pada punggung dan menuntun anak bertemu dengan pendampingnya.
 - ❏ Mendoakan orang-orang Kristen yang setia memberikan persembahan untuk sekolah, agar mereka semua terus bertumbuh dalam iman dalam Tuhan Yesus.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Donnut Man: Celebration House*
11. Pulang



Lagu Pujian :

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Tanganku Kerja Buat Tuhan | 5. The BIBLE |
| 2. Hati-Hati Gunakan | 6. Samuel Sudah Besar |
| 3. Aku Anak Tuhan Yesus | 7. Yesus Sahabatku |
| 4. God is so Good | |

[Lagu "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbcipQBRheE>] dan lagu "Samuel Sudah Besar" dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

1

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak, bahwa rumah bersama orang tua adalah berkat Tuhan, karena itu anak harus menjaga kebersihan, ketenangan dan kegembiraan dalam rumah. Menghindari pertengkaran, kemarahan dan sikap yang tidak baik. Orang tua menolong anak mengerti bahwa dalam rumah ini Tuhan Yesus hadir sebagai Kepala Keluarga.
2. Melihat foto rumah orang tua ketika masih kecil.
3. Terus mendorong dan mendoakan anak bersukacita belajar di sekolah.



Di dalam Tuhan Yesus *Aku Bertumbuh*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa setiap anak Tuhan akan mengalami pertumbuhan jasmani dan rohani.
2. Anak mau bertumbuh secara rohani dengan belajar kehidupan Tuhan Yesus sejak bayi.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : Ibu, umur saya sekarang berapa tahun?

Ibu : Oh, umumu 6 tahun. Bukankah sebentar lagi kamu akan naik ke kelas satu Sekolah Dasar.

Anak : Saya senang jadi anak ibu dan ayah. Tetapi saya belum mengerti bagaimana saya dilahirkan? Mengapa saya sekarang dapat menjadi besar seperti sekarang ini?

Ibu : Oh itu, kalau kamu mau mengerti, coba kita melihat kembali kepada kisah kelahiran Tuhan Yesus. Dia pernah juga menjadi bayi seperti kamu dulu.

4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 6-7**

Guru : Lihatlah siapa itu yang datang! Oh, itu Ibu Maria dan Bapak Yusuf, membawa bayi Yesus. Wah senang ya... Mari kita sambut dengan tepuk tangan!

Yusuf : Lihatlah bayi Yesus ini, Maria. Begitu luar biasa. Tangan-Nya, kaki-Nya, wajah-Nya. Wah, semuanya hebat. Bayi Yesus ini sangat tampan. Saya sangat senang dan memuji Tuhan yang membuat setiap bayi sangat istimewa.

Maria : Sekarang sudah saatnya bayi Yesus untuk minum susu, nanti kalau sudah lebih besar lagi, bayi Yesus akan makan bubur dan kue.

Yusuf : Pasti nanti bayi Yesus tumbuh sehat dan kuat. Dia tidak pernah rewel. Sangat menyenangkan dan penurut. Kami masuk dulu ya, sebab bayi Yesus perlu minum susu. Besok kita bertemu lagi ya! *[Anak diberi kesempatan melihat bayi "Yesus" dan menyayangnya serta memberi salam.]*

Guru : Seperti bayi Yesus, demikian juga kamu semua pernah menjadi bayi. Lihatlah ini foto kamu semua waktu masih bayi. Selama kamu di perut ibu, Tuhan membuat tangan, kaki, kepala, badan, jantung, paru-paru, otak dan semuanya lengkap. Tuhan membuat kamu semua sangat istimewa. Hanya Tuhan saja yang menciptakan manusia. Tidak ada yang dapat melakukannya kecuali Tuhan. Tuhan itu sangat hebat dan penuh kuasa.

[Respons anak: menyanyikan lagu "I am Special".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi.

6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 139:14**: "*Aku memuji Tuhan, sebab aku sangat luar biasa.*" (Alkitab BIS)

☞ Anak mencari fotonya semasa bayi. Setelah menemukan dengan benar, anak mencoba menggambarkan dirinya. Senangkah? Kagumkah? Memikirkan bagaimana Tuhan membuat setiap bayi lahir secara istimewa dan kemudian bertumbuh dengan indah.

☞ Menggambar bayi. Menempatkannya di tempat tidur.

☞ Menempelkan gambar rumah dan foto masa bayi.

7. Game :

☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok yang berdiri berhadapan, dipisahkan kain layar tebal. Setelah aba-aba, nanti layar akan diturunkan secara cepat dan anak harus segera menyebut nama teman di depannya. Yang lebih cepat dapat menyebutkan itu pemenangnya. Kelompok yang anggotanya berhasil menang menjadi kelompok yang menang.

☞ Permainan dapat dikembangkan dengan memberikan nama baru kepada setiap anak. Misalnya Marvin dengan nama baru "Jantung". Stefi dengan nama baru "Kepala". Setiap anak diberi nama bagian tubuh manusia. Demikian permainan dilanjutkan dan ketika layar diturunkan, anak harus dapat menyebut nama baru temannya. Setiap kali permainan berakhir, anak akan menyanyikan lagu "*I am Special*".

8. Projek ketaatan :

☞ Anak belajar mensyukuri tubuh pemberian Tuhan dengan merawat secara baik: makan yang teratur dan lengkap gizi; tidur yang cukup; mandi yang bersih; menggosok gigi yang rajin dan teratur; tidak terbiasa makan manis-

manis lalu lupa gosok gigi; tidak terlalu sering makan jenis *fast food* yang tidak termasuk makanan sehat.

12. Anak berdoa mensyukuri keberadaan dirinya dengan sukacita. Tidak merasa minder kalau kurang cantik atau cakap. Sebab Tuhan sudah membuat yang paling istimewa.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Hide 'Em in Your Heart: Jesus Grew & Preview of a Birth* (bagian "Bayi yang Istimewa").
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
(Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>)
2. **Hati-hati Gunakan Tanganmu**
3. **Tanganku Kerja Buat Tuhan**
4. **I am Special**
5. **Siapa Buat Saya**
6. **Saya Bergirang**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Setiap malam mau tidur, selama dua minggu berturut-turut mensyukuri anggota tubuh yang indah telah diciptakan Tuhan. Disebutkan per bagian setiap hari. Anak belajar berterima kasih dan memuji kebesaran Tuhan Sang Pencipta
2. Bersama orang tua anak melihat kembali foto masa bayi dan mengagumi pertumbuhannya.
3. Orang tua menolong anak makan yang sehat dan menjalankan proyek ketaatannya..
4. Orang tua memuji penampilan anak dan bersama mensyukuri semua itu sebagai berkat Tuhan.





Pelajaran 50

Hadiah Terindah dari Tuhan (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa ada satu hadiah terindah dari Tuhan, yaitu Tuhan Yesus yang mau lahir dalam hati kita.
2. Anak mau menghargai hadiah terindah itu dengan mengasihi-Nya sepenuh hati.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. **Berdoa dan memuji Tuhan**
3. **Illustration Story :**

Alice : Mama, boleh Alice meminta uang?

Mama : Untuk apa?

Alice : Untuk membeli kertas pembungkus kado. Alice ingin memberi kado untuk papa.

Mama : Baik, nanti ikut mama ke toko depan dan Alice bisa memilih sendiri kertas kadonya. *[Keluar]*

[Mama dan Alice masuk kembali membawa kertas kado yang sangat bagus.]

Alice : Bagus ya ma, kertas kadonya. Pasti harganya mahal. Sebentar ya mama, Alice akan membungkus hadiah buat papa. *[Keluar]*

[Alice masuk membawa kadonya dan meletakkannya di tempat tersembunyi.]

Alice : Mama, papa kok lama belum pulang ya? Alice sudah rindu sekali pada papa. Eh itu suara mobil papa. Papa.... papa....

[Ayah Alice masuk dan kelihatan capek sekali.]

Alice : Papa cape ya... Alice buat minuman ya... *[keluar dan masuk membawa segelas air.]* Pa, ini minumannya.... Papa, Alice punya hadiah untuk papa!

Papa : Wah, terima kasih Alice. Papa tidak ulang tahun hari ini. Kok Alice memberi hadiah untuk papa?

Alice : Oh ini hadiah tanda Alice sangat sayang pada papa. Ayo cepat dibuka pa...

Papa : *[Membuka kadonya dan ternyata....] Alice, kok kosong? Mana hadiahnya? [Anak-anak diberi kesempatan melihat bahwa ternyata isinya kotak kosong.]*

Alice : Papa, Alice menghadiahkan sepuluh ciuman untuk papa. Sebelum membungkus kado itu, Alice sudah memberikan sepuluh kali ciuman. Lihat pa, ini ciuman Alice! *[Alice memperagakan bagaimana dia memasukkan ciuman untuk ayahnya dalam kotak tersebut.]*

Papa : Alice, terima kasih! Kamu sudah memberikan hadiah yang sangat indah untuk papa! Ini hadiah yang terindah dalam hidup papa, yaitu cinta dan sayang Alice untuk papa. Terima kasih Alice!

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 3 : 16, 1 Yohanes 4 : 8-10**

Guru : Ada hadiah yang sangat indah dari Tuhan untuk kita semua. Hadiah itu sangat indah. Coba tebak apa hadiah dari Tuhan untuk kita semua?

Gembala : Aku tahu! Hadiah itu adalah bayi Tuhan Yesus. Bagi saya, Tuhan Yesus yang lahir sebagai bayi adalah hadiah terindah dari Tuhan.

Majus : Benar! Saya setuju. Bayi Yesus adalah hadiah terindah dari Tuhan bagi kita semua. Sebab Tuhan Yesus adalah Juruselamat dan Raja saya!

Maria dan Yusuf : Sungguh-sungguh benar. Bayi Yesus adalah hadiah paling indah dari Tuhan untuk kita semua. Tuhan sayang kita dan ingin kita semua menjadi anak-anak-Nya. Itu sebabnya Dia mau lahir sebagai bayi Yesus. Terima kasih Tuhan Yesus, Engkau mau lahir sebagai bayi untuk kami semua. Lebih-lebih, kami dipilih menjadi ayah dan ibu semasa Engkau menjadi manusia. Ini hadiah yang amat luar biasa. Kami sangat berterima kasih kepada Tuhan.

Guru : Sudahkah kamu menerima hadiah yang terindah dari Tuhan dalam hidupmu?

1
5. Metode : Drama, dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga gambar kisah Natal

6. Aktivitas :

- ☞ Membuat huruf "YESUS" dari malam (lilin).
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 3:16: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Tuhan Yesus Kristus."**

7. Game:

- ☞ Tebak hadiah. Anak dibagi menjadi dua kelompok.

- ✎ Guru meletakkan sebuah amplop berisi kartu dalam sebuah kotak hadiah. Pada kartu tersebut ada tulisan yang harus ditebak oleh anak.
- ✎ Cara bermain: Guru akan memberikan tiga penjelasan tentang tulisan yang terdapat dalam kartu tersebut, misalnya :
 - ❖ Kata tersebut dimulai dengan huruf B.
 - ❖ Kata tersebut lawan kata dari "JAHAT".
 - ❖ Kata tersebut ada dalam lagu ("Allah itu Baik"). Guru menyenandungkan lagu tersebut.
 - ❖ Setiap kelompok berusaha menebak kata yang dimaksudkan. (Yaitu: "BAIK".)
 - ❖ Kelompok yang berhasil menebak dengan tepat, mendapat 10 poin.
 - ❖ Kelompok yang berhasil mengumpulkan 60 poin lebih dahulu, adalah pemenangnya.
 - ❖ Kemudian semua kata ditempelkan pada papan tulis dan anak belajar membaca bersama-sama.
- 8. Proyek ketaatan : Mengucapkan terima kasih kepada Tuhan dalam doa setiap malam, selama satu minggu ini, untuk hadiah yang sangat indah dari Tuhan, yaitu bayi Yesus yang lahir dalam hati anak masing-masing.
- 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
- 10. Video : *NIV Kids Telling Kids : Sharing God's Love*
- 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sayang Semua
2. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
3. Yesus Sahabatku
4. Aku Anak Tuhan Yesus
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbolpQBRneE>]
5. Yesus Sayang Padaku
6. Yesus Cinta Saya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Berdoa bersama anak untuk berterima kasih pada Tuhan yang telah memberikan hadiah terindah, yaitu Tuhan Yesus yang mau lahir dalam hati anak.
2. Menolong anak untuk mengucapkan terima kasih pada Tuhan dengan melakukan hal-hal yang bersifat baik dan benar, sebagai tanda kasih dan terima kasih pada Tuhan Yesus.





Pelajaran 51

Hadiah Terindah dari Tuhan (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan memberikan hadiah terindah kedua bagi setiap ayah dan ibu, yaitu seorang anak.
2. Anak menyadari bahwa dirinya adalah hadiah terindah dari Tuhan bagi ayah-ibunya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi **musik rohani**)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anthony : Hai teman-teman, nama saya Anthony. Hari ini saya berulang tahun dan mendapat hadiah yang bagus dari papa dan mamaku! Lihat, ini hadiahnya, satu set krayon yang sangat bagus dan mahal. Aku sangat senang. Lihat, bagus kan?

(suara dari luar) : Anthony, ayo, sekarang waktu untuk belajar membaca, mama sudah menunggu kamu!

Anthony : Wah, aku sudah dipanggil pulang oleh papaku. Besok kita bermain bersama ya! *[Berjalan keluar sambil tetap memamerkan hadiahnya.]*

Anthony : Teman-teman, sekarang aku mau menggambar mobil yang bagus. Lihat aku bisa menggambar! Pakai krayon baru!

Teman : Anthony, boleh aku pinjam satu krayonmu itu? Bolehkah kita menggambar bersama?

Anthony : Wah, bagaimana ya... Aku sayang sekali dengan krayonku ini. Aku takut nanti kalau kamu pakai, bisa rusak. Jangan ah.... Kamu beli saja sendiri.

(suara dari luar) : Anthony, papa mau pinjam krayonmu. Papa perlu memberi warna buku papa ini. Boleh kan?

Anthony : Bagaimana ya? Aku tidak ingin krayonku yang bagus ini dipakai yang lain. Soalnya aku senang sekali. Papa, mau pinjam krayonku ini ya.... Jangan pa... papa beli saja sendiri!

Guru : Mendiskusikan dengan anak-anak. Bagaimana respons Anthony ini, baik atau tidak baik? Bagaimana kalau kamu menjadi Anthony?

4. Cerita Alkitab :

Guru : Ada banyak hadiah yang indah dari Tuhan untuk kita. Pertama-tama hadiah terindah itu adalah bayi Tuhan Yesus. Yang kedua terindah adalah bayi bagi setiap papa dan mama. Ketika kamu lahir, Tuhan memberikan hadiah terindah bagi papa dan mama kamu, yaitu kamu sendiri. Kamu adalah hadiah dari Tuhan untuk papa dan mama. Hadiah yang sangat indah dan memberikan kegembiraan.

Papa : Sebagai seorang papa, saya senang mengetahui bahwa setiap anak dalam rumah kami adalah hadiah dari Tuhan. Menyenangkan sekali ya! Tuhan telah menolong papa dan mama untuk saling menyayangi dan Tuhan menghadihkan anak-anak bagi papa dan mama. Anak-anak sungguh hadiah yang sangat indah. Terima kasih Tuhan!

Mama : Jangan lupa, bahwa pertama-tama kita sudah mendapatkan hadiah terindah dari Tuhan yaitu bayi Yesus. Sekarang Tuhan masih menambahkan lagi hadiah yang indah bagi kita sebagai papa dan mama, yaitu anak-anak. Jadi, karena setiap anak adalah hadiah yang terindah dari Tuhan untuk papa dan mama, kami ingin berterima kasih pada Tuhan. Bagaimana caranya ya?

Papa : Caranya, tentu saja kita harus menjaga hadiah dari Tuhan dengan baik. Itulah sebabnya setiap anak disayang papa dan mamanya. Dijaga, disayang, dirawat, diberi makan, dibimbing, didoakan, diajar kebenaran Alkitab, diberi semua hal yang baik.

Mama : Masih ada satu hal lagi. Saya tiba-tiba teringat. Itu lho, Anthony yang tidak mau meminjamkan krayonnya pada papanya. Padahal yang membelikan hadiah krayon itu papanya. Lucu kan? Kalau begitu mama mengerti sekarang! Sebagai mama dan papa, kita harus dapat membimbing dan menolong setiap anak, agar dapat hidup yang taat dan baik.

Papa : Papa setuju. Itu benar. Kalau setiap anak hadiah dari Tuhan dapat hidup benar, itu akan menyenangkan hati Tuhan. Karena itu, papa dan mama berjanji pada Tuhan, untuk menyerahkan anak-anak pada Tuhan agar hidup menaati Tuhan.

Mama : Maka dari itu, papa dan mama setiap hari mendoakan dan membimbing anak-anak untuk belajar Alkitab. Tetapi belum

cukup ya... Papa dan Mama juga membawa anak mengikuti pendidikan di sekolah Kristen, di sekolah ini....

Guru : Memang, ada apa di sekolah Kristen? *[Diskusi dengan anak, agar anak menyadari bahwa mereka mengikuti program pendidikan di sekolah Kristen dengan suatu tujuan agar hidup mereka dapat menjadi hadiah yang terindah bagi Tuhan, papa-mama, teman-teman dan banyak orang.]*

Refleksi : Mengungkapkan kegembiraan karena mengetahui bahwa setiap anak adalah hadiah yang terindah kedua dari Tuhan untuk papa dan mamanya.

5. Metode : Drama (lebih baik kalau dapat membawa bayi), dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga foto anak waktu bayi.
6. Aktivitas :
 - ca Mengulang ayat hafalan dari **Yohanes 3:16 a.**
 - ca Membuat bunga yang diletakkan dalam kotak kecil warna-warni. Kotak berisi bunga ini akan diserahkan pada ayah dan ibu di rumah.
7. Apresiasi :
 - ca Anak memakai jubah putih untuk mengingat saat "Hari Dedikasi" di sekolah.
 - ca Anak melihat foto saat dedikasi angkatan mereka.
 - ca Guru memberikan penjelasan dan membuat apresiasi untuk anak berekspresi menggambarkan suasana saat dedikasi yang lalu.
8. Proyek ketaatan :
 - ca Anak selalu mengingat bahwa dirinya adalah hadiah terindah dari Tuhan untuk papa dan mama, berarti hidup anak juga harus hidup yang baik dan menyenangkan hati papa dan mama.
 - ca Anak mendoakan papa dan mama setiap malam.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *NIV Kids Telling Kids : Sharing God's Love*
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. **Yesus Sahabatku**
2. **Yohanes Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WvBSy7YGvss>]
3. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
6. **Kami Ada**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Pada hari minggu, saat anak ke Sekolah Minggu, papa menyematkan bunga (yang dibawa anak dari sekolah) di dada anak, dan sementara menyematkan, papa akan mengatakan: "Anakku... kamu adalah hadiah yang terindah dari Tuhan bagi papa" (mengungkapkan rasa sayang kepada anak). Setelah itu, mama akan mendoakan agar anak dapat menjadi hadiah terindah yang menyenangkan hati Tuhan.
2. Selama satu bulan ini orang tua akan sering mengungkapkan bahwa anak adalah hadiah terindah dari Tuhan bagi papa dan mama.



DAFTAR PUSTAKA

- Caldwell, Elizabeth F. *Growing in God's Love*. Westminster John Knox, 2018.
- De Bezenac, Agnes. *Bible Thoughts on Obedience: Children, Obey Your Parents*. Kindle, 2013.
- Degering, Etta B. *My Friend Jesus: Children's Stories for the Life of Christ*. Review and Herald, 1990.
- Hook, Frances and Richard. *Jesus the Friend of Children - The Life of Christ for Younger Children*. David C. Cook, 1977.
- Hunt, Susan dan Richie Hunt. *Kebenaran Utama bagi Anak*. Momentum, 2017.
- Jones, Karen. *Bible Story Book for Kids: True Bible Stories for Children About Jesus and the New Testament Every Christian Child should Know*. E-Book, 2019.
- Lord, Jill Roman. *If Jesus Lived Inside My Heart*. WorthyKids, 2014.
- Meier, Paul W. *How to Love the Lord Your God with All Your Heart and Change Your Life Forever*. Malcolm Creek Publishing, 2015.
- Murray, Andrew. *Raising Your Child to Love God: What The Bible Teaches about Parenting*. Bethany, 2001.
- Murray, Andrew. *How To Raise Children for Christ: A Guide for Excellent Christian*. Kindle, 2016.
- Phillips, Katie Kenry. *Jesus Loves Everybody*. IDisciple, Malcolm Creek, 2021.
- Schmidt, Esther and L Phillip. *Trusting Jesus as Our Best Friend: An Introduction of the Kingdom of God for Boys and Girls*. Createspace Independent, 2013.
- Spurgeon, Charles. *Menjadi Sahabat Tuhan*. Gramedia, 2014.
- Tripp, Tedd. *Shepherding a Child's Heart*. Shepherd, 1995.
- Young, Barbara A. *Jesus is My Very Best Friend*. Concordia, 1984.
- Zondervan. *The Beginner's Bible Jesus Shows God's Love*. Zonderkidz, 2013.

1

Penulis



Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus menjadi **intis Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** dan melayani **STK Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, Soli Deo Gloria.

Murid Kristus Menjadi Sahabat Tuhan Yesus Kristus

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.petra.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%